

**KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU
DI SMP NEGERI 3 BABALAN
PANGKALAN BRANDAN**

TESIS

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Manajemen Pendidikan Tinggi (M.Pd)
Dalam Bidang Manajemen Pendidikan Tinggi*

Oleh:

FIMANDA ARLITA
NPM : 2120060046



**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN**

2023

PENGESAHAN TESIS

Nama : **FIMANDA ARLITA**
Nomor Pokok Mahasiswa : **2120060046**
Prodi/Konsentrasi : **Magister Manajemen Pendidikan Tinggi**
Judul Tesis : **KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI SMP NEGERI 3 BABALAN PANGKALAN BRANDAN**



Pengesahan Tesis
Medan, 22 September 2023
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

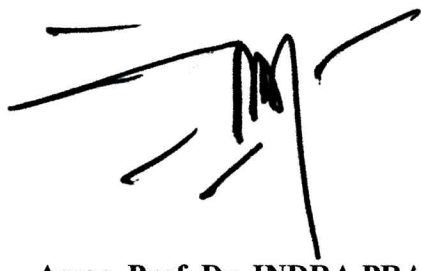

Dr. ISTHIFA KEMAL, M.Pd.


Dr. SALIM AKTAR, M.Pd.

UMSU
Diketahui

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Direktur Ketua Program Studi


Prof. Dr. TRIONO EDDY, S.H., M.Hum


**Assoc. Prof. Dr. INDRA PRASETIA,
S.Pd., M.Si., CIQnR**

PENGESAHAN
KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI SMP NEGERI 3 BABALAN
PANGKALAN BRANDAN



FIMANDA ARLITA

2120060046

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Tinggi

Tesis ini telah dipertahankan di Hadapan Komisi Penguji yang dibentuk oleh Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Dinyatakan Lulus dalam Ujian tesis dan Berhak Menyandang Gelar Magister Manajemen Pendidikan (M.Pd) Pada Hari Jum'at, Tanggal 22 September 2023

Komisi Penguji

- | | |
|--|---------|
| 1. Assoc. Prof. Dr. INDRA PRASETIA,
S.Pd., M.Si., CIQnR
Ketua | 1. |
| 2. Dr. MUHAMMAD ISMAN, M.Hum.
Sekretaris | 2. |
| 3. Assoc. Prof. Dr. EMILDA SULASMI,
M.Pd., CIQnR., CIQaR
Anggota | 3. |

PERNYATAAN
KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU
DI SMP NEGERI 3 BABALAN
PANGKALAN BRANDAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa :

1. Tesis ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara benar merupakan hasil karya peneliti sendiri.
2. Tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan/atau Doktor), baik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara maupun di perguruan tinggi lain.
3. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Komisi Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipinlikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya penulis sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, penulis bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang penulis sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Medan, 22 September 2023



FIMANDA ARLITA
NPM 2120060046

**KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU
DI SMP NEGERI 3 BABALAN
PANGKALAN BRANDAN**

**FIMANDA ARLITA
NPM. 2120060046**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru SMP Negeri 3 Babalan. Terdapat 4 kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Dimana peneliti langsung terjun kelapangan dengan menggunakan teknik pengambilan data berupa observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 35 orang, dimana Kepala sekolah, seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan dan pegawai tata usaha yang berjumlah 34 orang. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah telah menjalankan kepemimpinan partisipatif. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis penelitian melalui jawaban responden yang menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan kepemimpinan partisipatif dengan indikator bahwa kepala sekolah telah mengembangkan suasana keakraban kepada semua warga sekolah, selalu memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan pendapat, selalu mendengar dan merespon segenap kesukaran guru, selalu memperhatikan kondisi pembelajaran di sekolah, selalu memberi penghargaan kepada guru agar selalu bersemangat dalam bekerja, selalu melibatkan guru dalam membuat suatu kebijakan sekolah, memberikan kesempatan kepada guru untuk berpartisipasi dalam mencapai tujuan sekolah dan mampu meningkatkan kompetensi guru SMP Negeri 3 Babalan. Dengan kepemimpinan partisipatif yang dijalankan kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi guru antara lain (1) kompetensi profesional, yaitu guru memahami tugas pokok dan fungsi guru. (2) kompetensi pedagogik, yaitu guru mampu melaksanakan berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas. (3) kompetensi sosial, yaitu guru menciptakan suasana keakraban dengan siswa. (4) kompetensi kepribadian, yaitu guru memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa,. Maka dari itu guru mampu meningkatkan kualitas dirinya, baik kualitas keprofesionalitasnya, pedagogiknya, sosialnya maupun kualitas kepribadiannya. Selain itu, guru juga lebih mampu untuk bekerjasama, bertanggung jawab dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam menjalankan tugasnya sehingga sangat mendukung terwujudnya tujuan, visi dan misi sekolah di SMP Negeri 3 Babalan.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Kepemimpinan Partisipatif, Kompetensi Guru.

**PARTICIPATORY LEADERSHIP OF THE PRINCIPAL IN IMPROVING
TEACHER COMPETENCE IN SMP NEGERI 3 BABALAN
PANGKALAN BRANDAN**

**FIMANDA ARLITA
NPM. 2120060046**

ABSTRACT

This study aims to determine the participatory leadership role of school principals in improving the competence of SMP Negeri 3 Babalan teachers. There are 4 teacher competencies, namely professional competence, pedagogical competence, social competence and personality competence. The research method used in this study is a qualitative research method. Where researchers immediately jump into the field by using data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The informants used in this study were 35 people, where the principal, all teachers of SMP Negeri 3 Babalan and administrative officer totaled 34 people. The results of this study indicate that the principal has carried out participatory leadership. This can be seen from the results of the research analysis through respondents' answers which show that the principal has carried out participatory leadership with indicators that the principal has developed an atmosphere of familiarity with all school members, always provides opportunities for teachers to express opinions, always listens and responds to teacher difficulties. , always paying attention to learning conditions at school, always rewarding teachers so they are always enthusiastic at work, always involving teachers in making school policies, providing opportunities for teachers to participate in achieving school goals and increasing the competence of SMP Negeri 3 Babalan teachers. With participatory leadership carried out by the principal can improve teacher competence including (1) professional competence, namely the teacher understands the main tasks and functions of the teacher. (2) pedagogical competence, namely the teacher is able to carry out various strategies and ways of managing the class. (3) Social competence, namely the teacher creates an atmosphere of familiarity with students. (4) Personal competence, namely the teacher sets a good role model for students, Therefore the teacher is able to improve the quality of himself, both the quality of his professionalism, pedagogic, social and personality qualities. In addition, teachers are also more able to work together, be responsible and have high self-confidence in carrying out their work so that they are very supportive of achieving the goals, vision and mission of the school at SMP Negeri 3 Babalan.

Keywords: Leadership, Participatory Leadership, Teacher Competence.

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, H.Ngatiman dan Hj.Betri Elfalita atas kasih sayang, doa, dukungan, materi, dorongan dan nasehatnya. Peneliti menyadari bahwa selama pengembangan dan penulisan tesis ini, banyak pihak yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan, nasihat dan pengorbanan yang sangat berharga demi penyelesaian penulisan tesis ini.

Penelitian ini berjudul: Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di SMP Negeri 3 Babalan Pangkalan Brandan. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan banyak masalah dan kesulitan, tanpa rahmat dari Allah SWT dan banyak bantuan dari keluarga dan teman-teman, tidak mungkin menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang telah memberikan dukungan dan saran dalam penyelesaian penelitian ini, yaitu:

1. Prof. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Prof. Dr. H. Triono Eddy, S.H., M. Hum., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Assoc. Prof. Dr. Indra Prasetya, SPd, M.Si., selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Dr. Isthifa Kemal, M.Pd., selaku dosen pembimbing pertama dalam penyusunan tesis ini.
5. Dr. Salim Aktar, M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua dalam penyusunan tesis ini.
6. Elmanda Artami Rizky dan Mustika Br Sinaga, selaku abang dan kakak yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan tesis ini.
7. Shazia Mayzura, selaku keponakan yang selalu menjadi penyemangat dalam penyusunan tesis ini.
8. Salwa Nindri, selaku adik yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam penyusunan tesis ini.
9. Muhammad Abdillah, Wildani Agustina, Nurul Rahma Sagala, dan Muhammad Ardian yang selalu menjadi penyemangat dan membantu dalam penyusunan tesis ini.

Medan, Maret 2023

FIMANDA ARLITA

NPM. 2120060046

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	10
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1 Kerangka Teoritis	12
2.2 Kerangka Konseptual	33
2.3 Kajian Penelitian yang Relevan	34
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Pendekatan Penelitian.....	37
3.2 Subjek dan Objek Penelitian	37
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	38
3.4 Sumber Data Penelitian	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data	39
3.6 Analisis Data	41

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	44
4.2 Temuan Penelitian	58
4.3 Pembahasan	72
BAB 5 SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	87
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Implikasi.....	89
5.3 Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 SMP Negeri 3 Babalan.....	48
Gambar 4.2 Visi dan Misi SMP Negeri 3 Babalan	53
Gambar 4.3 Cover RPP guru SMP Negeri 3 Babalan.....	63
Gambar 4.4 Ijazah dan Akta IV guru SMP Negeri 3 Babalan	66
Gambar 4.5 Buku Penghubung	69
Gambar 4.6 Guru sedang bersalaman dengan siswanya	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Konseptual.....	33
Tabel 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Jumlah dan Kondisi Ruangan.....	49
Tabel 4.2 Data Guru.....	50
Tabel 4.3 Data Pegawai TU.....	50
Tabel 4.4 Mobilier.....	51
Tabel 4.5 Data Guru SMP Negeri 3 Babalan.....	56
Tabel 4.6 Data Pegawai SMP Negeri 3 Babalan.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	96
Lampiran 2	99
Lampiran 3	139
Lampiran 4	217

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan, dimana pendidikan menjadi salah satu sumber untuk menjamin keberlangsungan hidup seseorang. Tidak hanya itu pendidikan juga merupakan suatu hal yang merupakan suatu wadah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk memajukan suatu bangsa maka diperlukan adanya kualitas diri agar dapat memberikan pemikiran atau pun ketentuan yang lebih baik sehingga dapat menjadi acuan bagi bangsa atau Negara tersebut untuk berkembang dan maju.

Dalam pendidikan juga memerlukan sosok atau peran pendukung yang menjadi acuan dalam pendidikan. Menurut (Juhji, 2016) Guru memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan sebagai pelaku utama dalam pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Tidak ada suatu bangsa maupun Negara dapat maju tanpa adanya latar belakang dari pendidikan. Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa guru sangat penting dalam memajukan bangsa dan Negara untuk membantu masyarakat agar dapat menjadi lebih baik. Peran seorang guru dalam hal ini sangat diperlukan untuk pengembangan pendidikan, baik yang menyangkut kinerja guru maupun kompetensi yang dimilikinya.

Menurut (Mulyasa, 2011) Kompetensi Guru ialah suatu perpaduan pada kemampuan personal, keilmuan, sosial, teknologi dan juga spiritual yang dapat

membentuk kompetensi standar dari profesi seorang guru sehingga hal ini mencakup dalam penguasaan materi, pemahaman terhadap para siswa dan juga pembelajaran yang bersifat mendidik serta mengembangkan kepribadian juga keprofesionalitas. Menurut (Ismail & Ilyas, 2010) Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembelajaran dan pengembangan tujuan pendidikan di sekolah, namun kompetensi guru tidak berdiri sendiri dan dipengaruhi oleh faktor lain seperti latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan lamanya pendidikan. Untuk kompetensi guru didalam kelas, kita dapat melihatnya saat guru mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada siswa. Hal ini juga dapat dilihat disaat terjadinya interaksi guru dengan para siswa di dalam kelas sehingga mampu meningkatkan kemampuan efektif para siswa dalam menalar pembelajaran.

Alur yang terjadi dalam proses belajar mengajar di kelas tidak hanya terjadi dengan begitu saja karena pasti akan ada *input*, proses, dan *output*. Kegiatan ini telah dirancang dengan baik sebagaimana mestinya di dalam Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari beberapa aspek yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, penggunaan media ajar yang tepat, metode dan alat evaluasi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional (Hasan, 2017).

Menurut (Musfah, 2015) hakikat kompetensi merupakan kekuatan mental dan fisik dalam melaksanakan tugas maupun keterampilan yang dipelajari melalui latihan dan praktik. Menurut (Sopian, 2016) Guru memiliki satu kesatuan peran dan fungsi yang tak terpisahkan, antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih. Keempat kemampuan tersebut merupakan kemampuan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Peran dan fungsi guru tidak akan lepas dari adanya dukungan seorang pemimpin. Dalam pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama maka pemimpin yang dimaksud ialah kepala sekolah.

Bedasarkan penelitian dari (Iskandar, 2013) Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan di tingkat sekolah, sehingga mereka harus menghindari wacana retorika, membuktikan bahwa mereka dapat bekerja secara profesional, dan menghindari kegiatan yang dapat membuat sekolah sangat membosankan. Dari pendapat ahli diatas maka kepala sekolah selaku pemimpin memberikan dukungan secara penuh dan memenuhi fasilitas dan moril yang membangkitkan sumber daya dari guru tersebut. Kepemimpinan tersebut bukan hanya menanti hasil yang di peroleh siguru melainkan kemampuan kerja sama dengan bawahan (guru dan tenaga kependidikan lainnya).

Dalam kehidupan sosial masyarakat, kepemimpinan akan muncul dalam rangka untuk mempertahankan tata kehidupan kelompok. Seseorang yang akan dipilih menjadi pemimpin ialah orang yang memiliki kemampuan dan keberanian sehingga mampu membawa kelompoknya untuk mencapai kehidupan bersama dengan aturan-aturan yang telah disepakati. Pemimpin harus memiliki sifat yang

kuat, berani, ulet, pandai, mempunyai pengaruh karena pemimpin sebagai ujung tombak kelompok.

Pemimpin memiliki kepribadian sendiri yang unik dan juga khas sehingga perilakunya yang akan membedakan dirinya dengan orang lain (Mulyono, 2018). Kepemimpinan merupakan kekuatan yang moral dan kreatif sehingga mampu mempengaruhi anggotanya untuk mengubah sikap serta pemikiran mereka searah dengan kemauan juga aspirasi pemimpin. Tidak hanya itu, pemimpin merupakan sosok yang harus menjadi panutan bagi para anggotanya.

Sukses atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya itu sangat bergantung pada kemampuan pemimpinnya dalam menumbuhkan situasi kerjasama yang baik sehingga dapat menggerakkan sumber daya yang ada dan menggunakannya secara baik.

Peran seorang pemimpin akan lebih condong ciri khasnya pada saat menjalankan kepemimpinan suatu organisasi atau dalam menyelesaikan masalah di organisasi tersebut. Menurut (Ungirwalu, 2012) Kepemimpinan Partisipatif ialah jika seorang pemimpin memberikan dukungan kepada para anggotanya dan sekaligus memberikan pengarahan sebaliknya, pemimpin dikatakan instruktif jika banyak memberikan pengarahan tetapi tidak pernah mendukung ide-ide bawahan. Maka bisa disimpulkan bahwa kepemimpinan partisipatif ialah dimana seorang pemimpin diukur dengan pendelegasian, konsultatif, komunikatif dan otokratik. Kepemimpinan partisipatif yang terlibat pada sosok pemimpin maka akan mampu menumbuhkan serta mengembangkan usaha dalam kerja sama yang kondusif

dalam suatu organisasi. Ciri khas dari seorang pemimpin akan dikenang ketika mereka sudah tidak lagi menjabat sebagai pimpinan.

Dalam karakteristik kepemimpinan memiliki banyak model yang diterapkan, salah satunya ialah kepemimpinan partisipatif. Kepemimpinan partisipatif lebih kepada pendelegasian, konsultatif, otokratik dan dengan pengambilan keputusan. Menurut (Nurman, Yuliejantiningasih, & Roshayanti., Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Terhadap Mutu Sekolah Smp Negeri Di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, 2018) model kepemimpinan partisipatif kepala sekolah yang berpandangan bahwa kepemimpinan harus memberi ruang partisipasi bawahan untuk lebih terlibat dalam pengambilan keputusan. Hal ini dikarenakan pada pengaplikasinya kepemimpinan partisipatif mencerminkan semangat kerja yang tinggi akan berpengaruh pada pencapaian kerja. Pentingnya sosok pemimpin ini akan membawa dampak yang cukup besar dalam suatu organisasi. Pada lembaga pendidikan maka sekolah kepemimpinannya akan dipimpin oleh kepala sekolah, yang mana kepala sekolah ini yang akan di tuntutan dalam pertanggung jawabannya mengenai pencapaian tujuan, visi dan misi di sekolah yang ia pimpin tersebut.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari organisasi formalnya, yang pelaksanaannya dilakukan oleh pemimpin yang memegang jabatan sebagai kepala sekolah. Menurut (Hidayat, Dyah, & Ulya, 2019) Kepala sekolah merupakan figur kunci dalam sistem manajemen sekolah. Artinya, sosok kepala sekolah adalah harus mampu memelihara suasana positif di sekolah, mendorong guru untuk bersemangat dan

mengembangkan kompetensinya, serta melibatkan seluruh staf agar dapat bekerja dengan baik. Peran kepala sekolah yang mendukung prestasi gemilang siswa. Kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi kualitas sebuah sekolah. Kepala sekolah memegang peranan penting dalam lingkaran pendidikan suatu sekolah, sehingga dapat dikatakan sebagai ujung tombak keberhasilan pencapaian tujuan sekolah.

Saat melakukan *Grand Tour* di SMP Negeri 3 Babalan, peneliti menemukan Kepala Sekolah sangat antusias dengan kegiatan yang ada. Kepala sekolah juga menggunakan kata-kata yang sopan, dan cara berbicaranya enak didengar. Namun masih banyak ditemukan guru-guru yang belum melaksanakan kegiatan pembelajaran secara maksimal dikarenakan minimnya kompetensi yang dimiliki oleh guru-guru tersebut. Ada empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru agar pembelajarannya lebih maksimal yaitu kompetensi professional, kompetensi pedagogic, kompetensi social dan kompetensi kepribadian. Tetapi hal ini juga tidak terlepas dari upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi-kompetensi tersebut.

Beberapa hal yang menjadi alasan peneliti memilih SMP Negeri 3 Babalan Pangkalan Brandan menjadi objek yang akan diteliti yaitu peneliti melihat bahawa di SMP Negeri 3 Babalan Pangkalan Brandan, kompetensi yang dimiliki para guru masih belum maksimal, sedangkan antusias dari kepala sekolah cukup tinggi untuk memajukan sekolah, maka salah satu elemen atau poin pentingnya yaitu terdapat pada kompetensi guru. Pada saat peneliti berkunjung ke SMP Negeri 3 Babalan dan berbincang bincang dengan Kepala Sekolah, peneliti menyarankan

agar guru-guru lebih diikut sertakan dalam pengambilan-pengambilan keputusan demi kemajuan sekolah. Peneliti yakin kompetensi guru dapat ditingkatkan asalkan para guru diberi kepercayaan dan dilibatkan dalam pengambilan keputusan, karena dengan demikian guru mersa lebih dipercaya, dihargai dan tentunya merasa lebih bertanggung jawab untuk memajukan sekolah dan salah satu bentuk tanggung jawabnya adalah dengan meningkatkan kompetensi-kompetensinya. Maka dari itu peneliti memilih judul “Kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP Negeri 3 Babalan Pangkalan Brandan.” Seperti menurut (Ungirwalu, 2012) Kepemimpinan partisipatif yaitu seorang pemimpin yang memberikan dukungan dan arahan dari bawahannya, namun tidak hanya itu pemimpin juga mau menerima serta mendukung ide-ide dari bawahannya. Maka, seorang pemimpin diukur dengan pendelegasian, konsultatif, komunikatif, dan otokratik. Kepemimpinan partisipatif yang terlibat pada sosok pemimpin maka akan mampu menumbuhkan serta mengembangkan usaha dalam kerjasama yang kondusif membentuk kompetensi standar dari profesi seorang guru sehingga hal ini mencakup dalam penguasaan materi, pemahaman terhadap para siswa dan juga pembelajaran yang bersifat mendidik serta mengembangkan kepribadian juga keprofesionalitas. Peneliti juga memiliki pengalaman berkomunikasi dengan Kepala Sekolah dan guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan yang membuat peneliti yakin untuk melakukan penelitian di sekolah ini. Peneliti menggunakan kepemimpinan partisipatif dalam meningkatkan kompetensi guru yang akan diteliti.

Peneliti juga melihat dedikasi kepala sekolah untuk mengungkapkan jati dirinya sebagai kepala sekolah yang sebenarnya. Selama masa jabatannya sebagai kepala sekolah, tampaknya sekolah terus berkembang dan beberapa bangunan yang diperbaiki. Kepala Sekolah dan guru SMP Negeri 3 Babalan bekerja sama memberikan tenaga dan pemikiran untuk mencapai tujuan SMP Negeri 3 Babalan.

Ketercapaian tujuan dari pendidikan sangat bergantung pada kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini dikarenakan kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas sebagai motor penggerak, penentu arah kebijakan menuju sekolah dan pendidikan secara luas (Iskandar, 2013). Dengan adanya keprofesionalan dari kepala sekolah maka profesionalisme dari guru-guru akan mudah dilakukan sesuai dengan fungsinya. Kepala sekolah memahami kebutuhan sekolah yang ia pimpin sehingga kompetensi guru tidak hanya berhenti pada kompetensi yang dimiliki sebelumnya, melainkan bertambah dan berkembang dengan baik sehingga profesionalisme guru akan terwujud. Guru tidak hanya harus menguasai dibidang ilmu, metode dan bahan ajar yang tepat, namun juga harus mampu memotivasi peserta didiknya untuk memiliki keterampilan yang tinggi dan berwawasan yang luas.

Pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah. Menurut (Lazwardi, 2016) Kepala sekolah memegang peranan kepemimpinan di sekolah dan bertanggung jawab serta mengarahkan proses pendidikan sekolah, berkaitan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, peningkatan profesionalisme guru, staf, dan segala hal yang berkaitan dengan sekolah. Kepala sekolah ialah orang biasa yang diberi tugas

memimpin suatu sekolah, yang meliputi proses belajar mengajar. Kepala Sekolah memiliki tugas yang sulit tetapi mulia. Sebagai kepala sekolah, ia tunduk dan patuh pada aturan.

Kepala sekolah harus memahami administrasi. Minimal mereka dapat merencanakan, mengatur, membimbing dan mengelola anggotanya, serta menilai pencapaian tujuan sekolah dalam memberdayakan dan membina organisasi. Bahkan, kepala sekolah kadang-kadang didefinisikan sebagai kekuatan untuk membawa bawahan yang diangkat berdasarkan keputusan atau penunjukan formal kepala sekolah (Julaiha, 2019). Dengan profesionalisme kepala sekolah maka profesionalisme guru mudah dilaksanakan sesuai fungsinya. Kepala sekolah memahami kebutuhan sekolah yang dipimpinnya, sehingga kompetensi guru tidak hanya dengan kompetensi yang diperoleh sebelumnya, tetapi juga tumbuh dan berkembang dengan baik, mewujudkan profesionalisme guru. Maka Guru harus mampu memotivasi siswa agar memiliki kompetensi yang tinggi dan pemahaman yang luas, serta menguasai disiplin ilmu, metode, dan bahan ajar yang tepat.

Profesionalisme guru atau tenaga pendidik secara konsisten merupakan salah satu faktor terpenting dalam kualitas pengajaran. Guru yang profesional dapat mengajar siswa secara efektif sesuai dengan keterbatasan sumber daya dan lingkungan. Namun, tidak mudah untuk melatih guru profesional. Guru perlu lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses belajar siswanya. Agar proses pendidikan menjadi efektif dan efisien, guru harus memiliki kompetensi teknis dan konten yang sesuai.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di SMP Negeri 3 Babalan Pangkalan Brandan.**

1.2 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini fokus pada masalah Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMP Negeri 3 Babalan Pangkalan Brandan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari penjelasan pada latar belakang masalah maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Bagaimanakah peran kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional guru di SMP Negeri 3 Babalan?
2. Bagaimanakah peran kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 3 Babalan?
3. Bagaimanakah peran kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi sosial guru di SMP Negeri 3 Babalan?
4. Bagaimanakah peran kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru di SMP Negeri 3 Babalan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional guru di SMP Negeri 3 Babalan.

2. Untuk mengetahui peran kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 3 Babalan.
3. Untuk mengetahui peran kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi sosial guru di SMP Negeri 3 Babalan.
4. Untuk mengetahui peran kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru di SMP Negeri 3 Babalan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan informasi tentang kepemimpinan partisipatif kepala sekolah di SMP Negeri 3 Babalan.
- b. Untuk mengetahui kompetensi guru di SMP Negeri 3 Babalan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pemikiran tentang kepemimpinan partisipatif kepala sekolah di SMP Negeri 3 Babalan.
- b. Sebagai bahan masukan kepada para pembaca tentang kepemimpinan partisipatif kepala sekolah di SMP Negeri 3 Babalan.
- c. Kepada guru, mampu menjadi bahan rujukan yang dapat meningkatkan kinerja guru dalam mengajar
- d. Kepada masyarakat umum menjadikan tesis ini sebagai bahan bacaan yang menambah informasi dan pengetahuan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Kepemimpinan Partisipatif

Berbicara tentang kepemimpinan tidak terlepas dari seseorang yang menjadi panutan. Dimana kepemimpinan akan membimbing organisasi menuju tujuan yang seharusnya dicapai. Secara konseptual, definisi kepemimpinan tergantung pada keadaan orang yang mendefinisikannya. Tetapi para ahli umumnya mendefinisikan kepemimpinan dalam hal sifat, perilaku, dan pengaruh terhadap orang lain. Kepemimpinan merupakan suatu proses dalam mempengaruhi orang lain untuk memahami dan menyetujui hal-hal yang akan dilakukan untuk memfasilitasi upaya individu dan kolektif agar tercapainya tujuan bersama (Sunarta, 2013).

Menurut (Fatonah, 2013) Fungsi kepemimpinan pendidikan mengacu pada berbagai kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh pemimpin sekolah untuk menggerakkan guru, staf, siswa, dan anggota masyarakat untuk melaksanakan program pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, apa yang mendorong kepemimpinan harus dikaitkan dengan fungsi manajemen lainnya seperti perencanaan, manajemen, kepemimpinan dan pengawasan. Pada dasarnya, kepemimpinan mengaahkan dan mempengaruhi. Hal ini didukung dengan tindakan yang dilakukan lebih dari sekedar pembicaraan pemimpin. Koordinasi yang tepat diperlukan ketika menerapkan kepemimpinan.

Peran pemimpin sangat penting untuk menggerakkan individu atau entitas tertentu dalam memastikan koordinasi yang baik di antara mereka. Menurut (Prasetyo & Manumanoso, 2022) Gaya kepemimpinan partisipatif adalah pola perilaku dan strategi yang lebih disukai pemimpin untuk digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Rumusan lain dari kepemimpinan partisipatif adalah kepribadian seorang pemimpin yang menarik perhatian sekelompok anggotanya dan dapat ditiru atau diikuti. Hal ini juga meningkatkan kepercayaan bawahan terhadap kompetensi pemimpin dan berdampak positif pada kinerja guru. Kepemimpinan partisipatif yang efektif.

Berdasarkan penelitian (Firmansyah, 2016) Kepemimpinan partisipatif adalah gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin secara konsisten melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan mengenai masalah-masalah perusahaan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga akan memperkuat solidaritas dan kerjasama atau kolaborasi yang kuat antara pimpinan dan bawahan, menanamkan rasa percaya dan menghormati bawahan yang merupakan bagian dari pengambil keputusan tidak langsung (Rusydina, Dewi, & Mardiana, 2019).

Pengambilan keputusan menurut (Yulk, 2009) mengatakan bahwa terdapat beberapa prosedur yang bisa digunakan seorang pemimpin dalam mengambil keputusan yaitu: 1) keputusan autokratis, dimana pemimpin mengambil keputusan tanpa meminta saran dan pendapat bawahannya dan bawahan tidak mempunyai partisipasi langsung pada keputusan yang ditetapkan oleh pemimpin, 2) konsultasi, dalam hal ini pemimpin sebelum

mengambil keputusan terlebih dahulu pemimpin meminta pendapat dan ide-ide dari bawahannya dan mempertimbangkan pendapat dan ide tersebut dalam pembuatan keputusan, 3) keputusan bersama, dimana pengambilan keputusan dilakukan secara bersama dengan bawahannya dengan cara pemimpin terlebih dahulu mengemukakan masalah kepada bawahannya dan mendiskusikannya, dalam hal ini pemimpin tidak terlalu dominan dalam pengambilan keputusan, 4) delegasi, tanggung jawab dan otoritas pengambilan keputusan diberikan oleh pemimpin kepada seseorang atau kelompok dan batas final pengambilan keputusan biasanya ditentukan oleh pemimpin dan biasanya jarang dilakukan persetujuan awal.

Kepemimpinan partisipatif berarti bahwa pemimpin yang Kepemimpinannya dilakukan secara persuasif, menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan menumbuhkan loyalitas serta keterlibatan dengan bawahannya. Pemimpin memotivasi bawahan untuk merasa seperti pemilik dari sekolah tersebut. Filosofi pemimpin dengan gaya kepemimpinan partisipatif ini adalah pemimpin adalah untuk bawahan, dan bawahan didorong untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dengan memberikan informasi, saran, dan pertimbangan.

2.1.2 Karakteristik Kepemimpinan Partisipatif

Kepemimpinan harus mampu menempatkan dirinya pada tempat yang tepat dan mendorong bawahan untuk mencapai tujuannya. Selain itu, kepemimpinan memiliki kualitas yang dapat dilihat dari tindakan dan cara berpikirnya. Keterampilan dan kemampuan seorang pemimpin dalam suatu

jabatan dapat mempengaruhi perilaku orang lain, terutama pola pikir dan perilakunya, serta dapat memberikan kontribusi nyata untuk mencapai tujuan melalui tindakan positif. Menurut (Prasetyo & Manumanoso, Pesantren Efektif: Studi Gaya Kepemimpinan Partisipatif, 2022) Karakteristik dari kepemimpinan partisipatif ialah pemimpin harus mampu secara aktif mendengarkan dan merespon segala sesuatu yang dihadapi oleh bawahannya, pemimpin harus dapat mendorong bawahannya untuk menggunakan keterampilan operasional, kepemimpinan harus dilakukan secara transparan dengan melibatkan bawahannya dalam membuat atau mengambil keputusan, pemimpin harus mampu mendorong bawahannya untuk berpartisipasi.

Dalam penelitiannya (Gerungan, 1991) menyatakan bahwa para pemimpin setidaknya memiliki tiga syarat:

- a) memiliki persepsi sosial, yaitu kemampuan untuk melihat dan memahami persamaan, sikap, dan kebutuhan anggota kelompok;
- b) Kepemimpinan dalam berpikir abstrak. Kemampuan berpikir abstrak ini diperlukan untuk memungkinkan para pemimpin menafsirkan tren di dalam dan di luar kegiatan kelompok dalam kaitannya dengan tujuan kelompok. Kemampuan ini membutuhkan tingkat kecerdasan yang tinggi dari manajer.
- c) Keseimbangan emosi. Kematangan pemimpin didasarkan pada kebutuhan, keinginan, cita-cita, dan suasana hati yang dirasakan oleh pemimpin. Keberhasilan seorang pemimpin terletak pada kemampuan untuk menyesuaikan kepemimpinannya dengan situasi yang

dihadapinya. Kepemimpinan situasional mempertimbangkan faktor kondisi, waktu, dan ruang yang berperan dalam menentukan gaya kepemimpinan yang tepat.

Terdapat tiga karakteristik pemimpin yang efektif, yaitu:

- 1) Dukungan, yakni perilaku seorang pemimpin memperlihatkan lembaga, harga diri, interpretasi fisik dan penilaian yang dianggap penting oleh ras lain khususnya ras yang dipimpin.
- 2) Kemudahan interaksi yakni perilaku seorang pemimpin yang memikat anggota organisasinya agar memperluas hubungan yang akrab dan saling memuaskan.
- 3) Kemudahan kerja yakni perilaku seorang pemimpin yang membantu anggotanya untuk menimbang-nimbang pekerjaan agar menggapai sasaran, melalui aktivitas penjadwalan pekerjaan, koordinasi, perencanaan, perbekalan sumber, seperti peralatan kerja, subjek dan materi dalam pengetahuan dalam bekerja.

Untuk itu kepemimpinan bisa dilihat pada kreasi partisipatif dimana memperlihatkan hal-hal menarik atau sejumlah unit yang menyiangi perihal praktik partisipatif secara benar. Kepemimpinan partisipatif bisa ditandai sebagai berikut (Wahjosumidjo J. , 2010) mengatakan yaitu:

- (a) Pendekatan akan berbagai persoalan dengan secara terbuka,
- (b) Bersedia dalam memperbaiki berbagai posisi yang telah terbentuk
- (c) Mencari wejangan dan nasehat yang menentukan

- (d) Membantu perkembangan kepemimpinan yang posisional dan kepemimpinan yang sedang tumbuh
- (e) Bekerja secara aktif dalam individu atau kelompok,
- (f) Melibatkan orang lain secara benar dalam mengambil keputusan.

Menurut (Wahjosumidjo J. , 2010) Kepemimpinan partisipatif ditandai dengan :

- (1) keterlibatan baik pemimpin maupun bawahan dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah, yaitu ketika pemimpin membuat keputusan berdasarkan saran dari bawahan,
- (2) Pemimpin memberikan keleluasaan kepada bawahan.
- (3) Hubungan baik dengan bawahan, dengan suasana persahabatan dan saling percaya
- (4) Motivasi yang diberikan kepada bawahan tidak hanya didasarkan pada pertimbangan ekonomis tetapi juga pada pentingnya peran mereka dalam tugas kinerja.

Dengan kepemimpinan partisipatif ini, para pemimpin dan bawahan dapat bertukar pikiran untuk pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Dalam aktivitas kepemimpinan organisasinya, pemimpin yang menggunakan kepemimpinan partisipatif ini cenderung bertindak dengan patuh, berusaha memotivasi bawahan daripada mengawasi anggotanya secara ketat. Mendorong anggota untuk melaksanakan tugas dengan memberikan kesempatan kepada bawahan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan dengan

menciptakan suasana persahabatan dan hubungan saling percaya dan menghormati dengan anggota kelompok.

Menurut (Yulk, 2009) penjelasan tentang kepemimpinan ini mencakup aspek kekuasaan seperti menanggung kekuasaan bersama, pemberian kekuasaan, dan proses saling mempengaruhi. Ini termasuk aspek perilaku kepemimpinan seperti prosedur khusus untuk berkonsultasi dengan orang lain untuk mendapatkan ide dan saran, dan perilaku yang digunakan dalam pengambilan keputusan bersama. Kepemimpinan partisipatif dalam (Robbins, 1996) adalah kepemimpinan yang menyediakan seperangkat aturan untuk menentukan bentuk dan luasnya pengambilan keputusan partisipatif dalam berbagai situasi.

Konteks yang terdapat dalam struktur tugas bahwa perubahan struktur tugas memerlukan perilaku kepemimpinan yang dapat beradaptasi dengan struktur tersebut, terutama dalam mengambil keputusan. Partisipasi dalam pengambilan keputusan juga dapat dikaitkan dengan struktur organisasi seperti desentralisasi, termasuk pendelegasian wewenang pengambilan keputusan di seluruh hierarki organisasi.

Menurut (Yulk, 2009) mengatakan kepemimpinan partisipatif pada dasarnya adalah tentang berbagi kekuasaan dan memberdayakan pengikut. Lalu (Usman, 2009) menambahkan, proses pengambilan keputusan berlangsung secara kolektif atau berkelompok. Salah satu ciri kepemimpinan partisipatif adalah dapat melibatkan berbagai bentuk proses pengambilan keputusan, mulai dari konsultasi atau pengambilan keputusan bersama hingga pendelegasian (Yulk, 2009).

Keterlibatan orang lain dalam pengambilan keputusan merupakan faktor yang dapat menimbulkan kepuasan kerja bagi guru dan bawahan.

Kepemimpinan partisipatif biasanya diartikan sebagai pemimpin sekolah yang memiliki tanggung jawab sebagai seorang pemimpin. Proses tersebut membutuhkan keterlibatan aktif berbagai partisipasi aktif, baik guru, siswa, orang tua siswa, warga sekolah, masyarakat, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran disekolah dan berhubungan dengan sekolah.

Dari beberapa pengertian ahli di atas, maka peneliti dapat memberi pengertian atau menyimpulkan Kepemimpinan Partisipatif ialah gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin melibatkan anggotanya dalam membuat keputusan. Maka dalam hal ini kepala sekolah akan melibatkan guru-guru dalam membuat suatu keputusan yang berkaitan dengan sekolah. Kepemimpinan ini memberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dan keaktifan anggotanya.

2.1.3 Indikator Kepemimpinan Partisipatif

Partisipasi mengacu pada tingkat kematangan dari menengah ke tinggi. Pengikut atau bawahan pada tingkat perkembangan ini memiliki kemampuan, tetapi tidak mau melakukan tugas tertentu, keengganan mereka sering kali karena kurangnya keyakinan. Namun, ketika mereka enggan untuk mengambil pekerjaan ketika mereka yakin dengan kemampuan mereka tetapi tidak mau untuk melakukannya maka persoalan ini merupakan masalah motivasi daripada masalah keamanan.

Berdasarkan penelitian dari (Nurman, Yuliejantiningasih, & Roshayanti, 2018) kepemimpinan harus dapat memberikan ruang untuk bawahannya untuk berpartisipasi agar dapat terlibat dalam pengambilan keputusan. Indikator kepemimpinan partisipatif kepala sekolah ialah:

1. Melakukan pendekatan dengan masalah secara terbuka dengan menggunakan indikator bersama guru.
2. Memperbaiki struktur yang terbentuk mencakup evaluasi struktur yang ada dan tindak lanjutnya.
3. Meminta masukan dengan menggunakan indikator cara meminta informasi dan saran.
4. Mendukung proses kepemimpinan termasuk pemberdayaan dan pemecahan masalah.
5. Melakukan kerjasama
6. Melibatkan orang lain secara dalam mengambil keputusan dengan melakukan musyawarah.

Kepemimpinan ini memberi bawahan kesempatan untuk mengekspresikan ide dan gagasan mereka dan memainkan peran mereka dalam kelompok di mana mereka selalu memiliki kesempatan untuk melakukannya. Seorang pemimpin diberdayakan untuk kemajuan kelompok atau organisasi yang mereka ikuti.

Indikator kepemimpinan partisipatif menurut (Wirawan, 2013) adalah:

1. Jumlah kekuasaan dan kebebasan menggunakan pemimpin dan pengikut sama besar.

2. Ruang lingkup dan kebebasan untuk menjalankan kekuasaan didefinisikan dalam uraian tugas dan prosedur untuk menjalankan kekuasaan.
3. Keputusan mengenai kebijakan dan kegiatan implementasi dibuat oleh pemimpin dan bawahannya.
4. Pemimpin dengan bantuan bawahannya dalam menentukan visi, misi, tujuan dan strategi organisasi.
5. Pemimpin mendelegasikan sebagian tugasnya kepada pengikut.
6. Pengikut memiliki kreativitas dan inovasi.

2.1.4 Kepala Sekolah

Menurut (Minsih, Rusnilawati, & Mujahid, 2019) sekolah adalah lembaga pendidikan yang saling terkait, saling mendukung, tempat diselenggarakannya kegiatan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas dan mengembangkan potensi peserta didiknya. Kepala sekolah memegang posisi tertinggi di sekolah. Karena kepala sekolah memiliki peran penting dan segala sesuatu di sekolah. Untuk itu, kepala sekolah dan guru perlu bersinergi dan berkoordinasi untuk memajukan sekolah yang berkualitas. Oleh karena itu kepemimpinan kepala sekolah menjadi penentu proses pendidikan di sekolah.

Kepala Sekolah ialah seseorang yang memiliki jabatan atau memimpin di suatu tingkatan lembaga pendidikan yaitu sekolah. Menurut (Wahjosumidjo, 2005) mengatakan kepala sekolah sebagai seorang tenaga fungsional yang diberi tugas mengelola sekolah tempat berlangsungnya proses

belajar mengajar, atau tempat terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan siswa sebagai penerima pelajaran.

Agar sekolah dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, pemimpin sekolah harus menjalankan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, bimbingan, motivasi, pelaksanaan, pengorganisasian manajemen, evaluasi dan inovasi. Pemimpin yang baik diharapkan menjadi pelaksana pembelajaran yang baik pula. Pembelajaran yang baik di sekolah tentu membawa hasil yang baik bagi siswa dan siswi guru.

Menurut (Iskandar, 2013) Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan menggerakkan tenaga kependidikan untuk mencapai tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang mendorong sekolah untuk melakukan hal tersebut. Mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program pelaksanaannya akan dilakukan secara terencana dan bertahap. selaras dengan visi Pemimpin misi harus menetapkan tujuan dan mengarahkan kegiatan ke arah yang benar. Berdasarkan pendapat ahli diatas maka kepala sekolah merupakan faktor penentu dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah untuk menciptakan tujuan pendidikan. Oleh karena itu, pemimpin sekolah dituntut untuk memiliki berbagai jiwa memimpin pengelolaan pendidikan serta pengetahuan dan keterampilan yang sesuai. Kepala sekolah merupakan komponen pendidikan yang memegang peranan yang sangat penting karena peningkatan kualitas pendidikan itu penting.

Dalam menjalankan kepemimpinannya, kepala sekolah harus menggunakan strategi dan kepemimpinan yang sesuai dengan kebutuhan dan

keadaan sekolah yang dipimpin. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mampu menghadapi tantangan berat sebagai administrator, dan untuk itu Kepala Sekolah harus mempersiapkannya dengan baik. Untuk mencapai tujuan pendidikan, kepala sekolah juga harus memiliki kedekatan yang dapat merangkul bawahannya untuk mencapai tujuan dari pendidikan.

Menurut (Hidayat, Dyah, & Ulya, 2019) mengatakan terdapat 5 Kompetensi Kepala Sekolah:

1. Kepribadian

Kepala sekolah harus memiliki akhlak yang mulia, memiliki integritas, bersikap terbuka, dapat mengendalikan diri, memiliki bakat dan minat sebagai pemimpin, serta mampu mengelola sarana dan prasarana.

2. Manajerial

Kepala Sekolah harus mampu menyusun perencanaan, mengembangkan sekolah, memimpin sekolah dengan optimal, menciptakan budaya atau iklim sekolah yang kondusif dan inovatif, serta mampu mengelola guru secara optimal.

3. Kewirausahaan

Kepala Sekolah harus dapat menciptakan inovasi, bekerja keras, memiliki motivasi, pantang menyerah dan memiliki naluri kewirausahaan.

4. Supervisi

Kepala Sekolah merencanakan program supervise akademik untuk meningkatkan profesional guru, melaksanakan supervise dan menindaklanjuti hasil supervisi.

5. Sosial

Kepala Sekolah dapat meningkatkan kerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah, dapat berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, dan memiliki kesepakatan sosial terhadap pihak lain.

Jika kelima kompetensi ideal tersebut tidak terpenuhi, minimal ideal bagi pemimpin sekolah adalah meningkatkan profesionalisme pada guru, mendorong kreativitas pada siswa, dan membangun soft skill di masyarakat sekolah.

Dalam penelitian (Iskandar, 2013) mengatakan keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin sekolah akan tampak dari apa yang telah dikerjakannya, hal ini sangat penting karena apa yang telah dikerjakan oleh kepala sekolah melalui kebijakan yang telah ditetapkan. Guru akan dapat melaksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab apabila ia sudah merasa puas terhadap kepemimpinan kepala sekolah. Maka jika kepala sekolah yang memimpin sekolah mampu berkomunikasi dengan baik dengan semua pihak kepentingan, penilaian umum guru, siswa, staf dan masyarakat akan membantu menentukan bahwa kepala sekolah adalah pemimpin sekolah yang ideal. Jadi Kepala Sekolah adalah orang yang diberi tugas untuk membimbing dan mengendalikan, secara administratif dan budi pekerti, dalam rangka mencapai visi dan misi sekolah.

Menurut Mulyasa (2009 : 98) mengatakan seorang kepala sekolah harus melakukan tugas sebagai pimpinan dengan menjalankan fungsi :

1. Kepala sekolah sebagai educator (pendidik)
2. Kepala sekolah sebagai manajer
3. Kepala sekolah sebagai administrator
4. Kepala sekolah sebagai supervisor
5. Kepala sekolah sebagai leader (pemimpin)
6. Kepala sekolah sebagai inovator
7. Kepala sekolah sebagai motivator

Seorang kepala sekolah yang dapat melakukan fungsi-fungsi di atas dengan baik maka dapat dikatakan bahwa kepala sekolah memiliki keterampilan kepemimpinan yang baik. Jadi, dengan demikian jelas bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin agar berhasil harus menjalankan sekurang-kurangnya tujuh fungsi di atas selain juga memiliki kriteria lain seperti latar belakang pendidikan dan pengalamannya. Selain keterampilan kepemimpinan, pemimpin sekolah harus mampu menciptakan kondisi di lingkungan kerja yang memotivasi guru untuk bekerja dan mencegah gangguan dan perpecahan dalam organisasi.

Kepala sekolah sebagai penentu kebijakan di sekolah harus memfungsikan perannya secara maksimal dan mampu memimpin sekolah dengan bijak dan terarah, serta mengarah kepada pencapaian tujuan yang maksimal pula, demi meningkatkan mutu pendidikan. Tugas utama kepala sekolah adalah bagian dari pendidikan yang berperan dalam peningkatan mutu pendidikan.

2.1.5 Kompetensi Guru

Guru sebagai orang yang diberdayakan untuk mengajar dan mendidik siswa memiliki kualifikasi dan kompetensi yang unggul sehingga upaya memodifikasi lingkungan belajar dapat efektif dan efisien dalam mengubah perilaku siswa menjadi lebih baik. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh seorang guru atau dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kompetensi merupakan prasyarat yang diperlukan agar guru dapat melaksanakan tugas secara profesional guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Maksud kinerja guru di sini adalah dalam bidang-bidang yang disebut kompetensi. Menurut (Musfah, 2015) menyatakan bahwa kemahiran bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris, kemahiran, keterampilan dan kemahiran. Kompetensi adalah kemampuan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pengajaran. Kemampuan yang diwujudkan sesuai dengan tugas yang dibebankan kepada seseorang. Kompetensi juga mengacu pada kriteria bahwa seseorang berkompoten di bidangnya. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap merupakan produk kerja aktual yang sesuai dengan standar (ukuran) yang ditetapkan dan/atau diakui oleh lembaga/pemerintah. Dalam hal ini (Musfah, 2015) juga mengatakan mengenai hakikat kompetensi yaitu kekuatan mental dan fisik untuk melakukan suatu tugas atau keterampilan yang dipelajari melalui latihan dan praktek. Mulai

sekarang, kemampuan dapat diperoleh melalui pelatihan dan pendidikan lebih lanjut.

Menurut (Ismail & Ilyas, Kinerja Dan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran, 2010) Kompetensi adalah kemampuan, keterampilan, ketangkasan, dan pengetahuan individu dalam bidang tertentu. Dengan demikian, kata kompetensi diartikan sebagai keterampilan yang cukup, atau keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan, untuk melakukan suatu tugas. Kemampuan sebagai kualitas pribadi yang berhubungan dengan kinerja yang efektif dalam suatu tugas atau situasi. Kemampuan memiliki lima karakteristik. (1) Motivasi adalah apa yang orang pikirkan dan inginkan untuk mencapai sesuatu. (2) Sifat adalah karakter fisik tanggapan panitia terhadap situasi dan informasi. (3) Konsep diri, yaitu sikap, nilai, dan citra diri sendiri; (4) Pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu. (5) Keterampilan, yaitu kemampuan untuk melakukan tugas fisik dan mental;

Pengertian kompetensi guru menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 menyebutkan bahwa kompetensi guru diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam arti bertindak secara cerdas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai peserta didik yang dapat diartikan. Menurut (Mulyasa, 2011) Kompetensi guru adalah kombinasi keterampilan pribadi, ilmiah, teknis, sosial dan spiritual yang merupakan standar kompetensi profesi guru, penguasaan bahan ajar, meliputi pemahaman siswa, pembelajaran pendidikan, pribadi dan pembelajaran serta profesional. Kompetensi Guru mengacu pada kemampuan seorang guru untuk mengajar dan mendidik guna mempengaruhi

perubahan perilaku belajar siswa. Kompetensi guru penting tidak hanya dari segi pengetahuan, tetapi juga dari segi kepribadian, sosial dan profesional sebagai seorang guru. Menurut (Ismail & Ilyas, Kinerja Dan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran, 2010) Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terjadinya pembelajaran dan tujuan pendidikan di sekolah namun kompetensi guru tidak berdiri sendiri dan dipengaruhi oleh faktor lain, seperti latar belakang akademik, pengalaman pendidikan, masa pendidikan, dll. Pembangunan adalah proses yang terintegrasi dalam mempelajari keterampilan yang diperlukan mencapai domain kehidupan. Kompetensi guru dipandang alat yang penting sebagai Penyaringan saat merekrut guru sebagai pedoman dalam rangka promosi dan pelatihan guru.

Kompetensi Guru Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 dan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, guru harus memiliki kompetensi pendidikan, kepribadian, sosial dan profesional. Semua kemampuan tersebut sangat penting bagi guru untuk memenuhi tugas dan kewajibannya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan. Guru harus menguasai semua keterampilan mengajar sehingga dapat menjadi panutan bagi siswanya. Menurut (Musfah, 2015) membagi kompetensi guru menjadi tiga bagian yaitu kognitif, sikap dan perilaku. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan seorang guru untuk melaksanakan pekerjaan dan tugasnya secara profesional.

Dimana definisi kompetensi diberikan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 10 ayat (1) berarti bahwa kompetensi guru dalam pengertian pasal 8 meliputi kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi Profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

1. Kompetensi Pedagogik

Menurut (Habibullah & Achmad, 2012) Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengarahkan pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman siswa, desain dan pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan pengembangan kompetensi. Untuk itu, kompetensi pendidikan ini dibagi menjadi 10 kompetensi inti atau sub kompetensi yang harus dikuasai guru.

- Memperoleh karakteristik fisik, moral, mental, sosial, budaya, emosional, dan intelektual siswa.
- Memperoleh teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran pedagogi.
- Mengembangkan kurikulum yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diajarkan.
- Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk keuntungan dalam pembelajaran.
- Mempromosikan pengembangan potensi siswa untuk mewujudkan potensi mereka yang beragam.
- Berkomunikasi secara efektif, empati dan hormat dengan siswa.
- Melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran.

- Menggunakan atau memanfaatkan penilaian dan hasil penilaian untuk kepentingan pembelajaran.
- Mengambil tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

2. Kompetensi Kepribadian

Menurut (Habibullah & Achmad, 2012) Kompetensi kepribadian ialah kemampuan personal yang dimiliki oleh guru yang mencerminkan kepribadian yang stabil, dewasa, arif, berwibawa dan juga menjadi teladan bagi siswa.

Terdapat sub kompetensi dalam kompetensi kepribadian, yaitu:

- Kepribadian yang stabil yaitu bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga menjadi guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
- Memiliki kepribadian yang dewasa dengan menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan juga memiliki etos kerjanya sebagai guru.
- Kepribadian yang arif yaitu menampilkan Tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan siswa, sekolah dan masyarakat untuk menunjukkan keterbukaan dalam berpikir serta bertindak.
- Kepribadian yang berwibawa memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa.
- Berakhlak mulia dan menjadi teladan meliputi Tindakan yang sesuai dengan norma religius.

3. Kompetensi Profesional

Menurut (Habibullah & Achmad, 2012) Kompetensi profesional ialah penguasaan terhadap materi pembelajaran secara luas dan mendalam serta mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan juga penguasaan terhadap struktur juga metodologi keilmuannya. Terdapat sub kompetensi dalam kompetensi profesional, yaitu:

- Menguasai materi, struktur, konsep dan juga pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran.
- Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar pada mata pelajaran atau bidang pengembangan yang di ampu.
- Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- Megembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- Memanfaatkan teknologi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

4. Kompetensi Sosial

Menurut (Habibullah & Achmad, 2012) Kompetensi sosial ialah kemampuan seorang guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, serta masyarakat sekitar. Terdapat sub kompetensi dalam kompetensi sosial, yaitu:

- Bersikap inklusif, bertindak secara objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, fisik, latar belakang dan juga status sosial keluarga.

- Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan juga masyarakat.
- Beradaptasi dengan tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
- Mampu berkomunikasi lisan maupun tulisan.

Kompetensi menurut (Moehariono, 2012) menggambarkan karakteristik yang mendasari seseorang yang terkait dengan efektivitas kinerja individu di tempat kerja, atau yang bersifat kausal dengan kriteria yang digunakan sebagai acuan, efektif atau baik atau sangat baik di tempat kerja atau dalam situasi tertentu (*competency is an underlying characteristic of an individual that is causally related to criterion referenced effective and or superior performance in a job or situation*). Menurut (Sudarmanto, 2009) menyatakan dalam suratnya bahwa kompetensi adalah atribut yang menggabungkan kualitas dan bakat. Atribut ini adalah karakteristik yang diberikan kepada seseorang atau sesuatu yang berhubungan dengan karakteristik khusus yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan secara efektif. Atribut ini terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman atau kualitas tertentu.

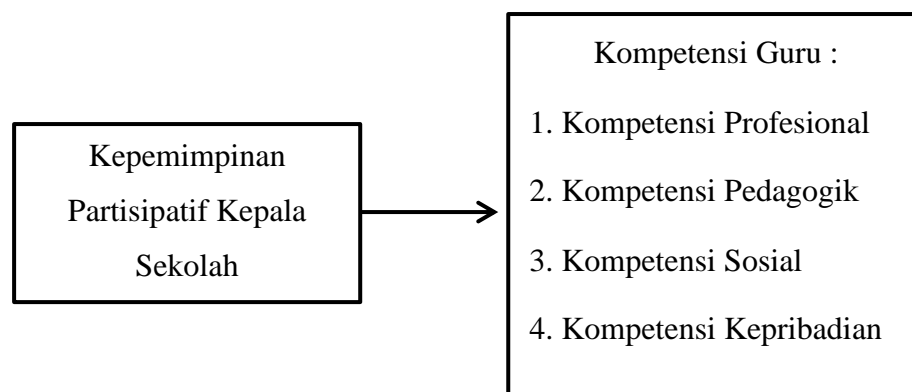
Dari beberapa pengertian ahli di atas, maka peneliti dapat memberi pengertian atau menyimpulkan Kompetensi guru ialah kemampuan dari seorang guru untuk melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya dengan baik termasuk dalam hal penguasaan materi, pemahaman terhadap siswa, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan juga profesionalisme. Maka dari itu

Kompetensi Guru terbagi atas 4 Kompetensi yaitu, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial.

2.2 Kerangka Konseptual

Kepemimpinan partisipatif kepala sekolah ialah pemimpin yang melibatkan anggotanya dalam membuat suatu keputusan, kepemimpinan ini memberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dan keaktifan seorang guru. Kompetensi guru ialah perpaduan antara pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dari seorang guru untuk melaksanakan pekerjaan atau tugasnya. Terdapat empat kompetensi guru yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Peneliti akan meneliti kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru.

Tabel 2.1 Kerangka Konseptual



2.3 Kajian Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan pada penelitian ini, yaitu:

1. Kajian penelitian relevan yang pertama terdapat pada jurnal (Nurman, Yuliejantiningih, & Roshayanti., Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Terhadap Mutu Sekolah Smp Negeri Di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, 2018), dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Terhadap Mutu Sekolah Smp Negeri Di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes”. Pada kajian penelitian ini, menganalisis mengenai kepemimpinan partisipatif kepala sekolah terhadap mutu sekolah tersebut. Penelitian ini dilakukan pada SMP Negeri di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang terdapat pada penelitian ini adalah guru di SMP Negeri di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes dengan mengambil sampel sebanyak 111 orang yang ditetapkan dengan rumus Slovin. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa mutu dari sekolah tersebut tergolong cukup baik. Kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dikategorikan baik, sehingga hasil uji hipotesis menyimpulkan bahwa koefisien korelasi kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dengan mutu sekolah sebesar 0,681 dengan nilai pengaruh sebesar 46,40%.
2. Kajian penelitian relevan yang kedua terdapat pada penelitian dari (Podungge & Monoarfa, 2014), dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Pengambilan Keputusan Di Desa

Longalo Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bulango”. Pada penelitian ini juga di laksanakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari gaya kepemimpinan Partisipatif terhadap pengambilan keputusan di Desa Longalo Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bulango. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisis sederhana. Dari hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 19.045 + 0.404X$. Dari persamaan tersebut, dapat dijelaskan bahwa nilai konstan untuk variabel Y (pengambilan keputusan) sebesar -0.908, atau menjelaskan bahwa jika seluruh instrumen yang digunakan pada penelitian ini atau variabel X (kepemimpinan partisipatif) memiliki pengaruh terhadap variabel pengambilan keputusan, maka diperoleh rata-rata sebesar -0.908 satuan bagi pengambilan keputusan.

3. Kajian penelitian relevan yang ketiga terdapat pada jurnal (Rusydira, Dewi, & Mardiana, 2019) dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Pada Perusahaan Di Cilegon Banten”. Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kepemimpinan partisipatif dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan pada perusahaan. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan menggunakan survey dan kusioner sebagai instrument penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara kepemimpinan partisipatif dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan sebesar 36,9% diperoleh berdasarkan besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu 0.369.

Artinya bahwa 63,1% kinerja karyawan pada perusahaan dipengaruhi faktor lain selain yang diteliti. Sehingga masih memberikan peluang untuk dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui variabel yang akan mendominasi pengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan.

4. Kajian penelitian relevan yang keempat terdapat pada (Amini, Kesumawaty, & Aktar, 2021) dengan judul “Analisis Implementasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMA Negeri 5 Pematangsiantar”. Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bahwa program supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru sudah tersusun dengan benar sesuai dengan ketentuan yang ada
5. Kajian penelitian relevan yang kelima terdapat pada (Aktar, 2017) dengan judul “Standar Nasional Pendidikan : Hakikat dan Konseptual”. Pada buku ini terdapat pembahasan mengenai Pendidik dan Tenaga Kependidikan di bab 3 dan membahas mengenai Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut (Tanzeh, 2011) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati. Sedangkan menurut (Prasetia, 2022) Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman yang mendalam terhadap masalah daripada melihat masalah secara generalisasi. Metode penelitian ini lebih menyukai penggunaan teknik analisis rinci, yaitu memeriksa masalah berdasarkan kasus per kasus. Peneliti memilih metode ini karena pada metode penelitian kualitatif data yang diperoleh akan lebih akurat dan mendalam karena peneliti dapat langsung mengeksplor keterangan yang bersumber dari subjek penelitian dengan secara langsung. Hal ini karena metodologi kualitatif menganggap bahwa sifat dari satu masalah berbeda dari sifat yang lain.

Menurut (Bachri, 2010) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, dan pemikiran individu dan kelompok orang.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Menurut (Arikunto, 2007) Subjek penelitian merupakan suatu hal yang kedudukannya sangat penting dalam suatu penelitian atau hal maupun seseorang yang dapat memberikan data atau dapat disebut juga sebagai informan,

3.4 Sumber Data Penelitian

Perolehan data dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu Data Primer dan Data Sekunder

3.4.1 Data Primer

Menurut (Munawaroh, 2012) data primer merupakan data yang dikumpulkan, disajikan dan diolah peneliti dari sumber pertama. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari informan melalui catatan, pengamatan lapangan dan interview. Sumber data primer yang digunakan pada penelitian ini ialah kepala sekolah, dewan guru dan pegawai tata usaha.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut (Munawaroh, 2012) mengatakan bahwa data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dan diolah dari sumber pihak lain yang biasanya disajikan dalam bentuk publikasi dan jurnal. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah diolah dalam bentuk naskah tulisan atau dokumen. Sumber data sekunder pada penelitian ialah dokumen-dokumen, catatan-catatan, laporan maupun arsip resmi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini terjadi adanya proses pengamatan atas fenomena yang terjadi di lapangan. Maka, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui, pengamatan (*observation*) untuk memahami tindakan atau sikap yang terjadi, wawancara (*interview*) untuk mengumpulkan informasi secara lisan atau verbal dan dokumentasi berupa gambar.

1. Pengamatan (*observation*)

Observasi (Hadi, 2002) menyatakan bahwa observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek atau fenomena, diteliti secara objektif, dan hasilnya dicatat secara sistematis untuk memperoleh gambaran yang lebih konkrit. Observasi merupakan alat penilaian yang sangat baik digunakan untuk mengukur terjadinya perilaku individu dan proses aktivitas yang dapat diamati baik dalam situasi nyata maupun buatan.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan oleh dua orang, yaitu pewawancara dan responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Artinya, pewawancara menyajikan masalah dan pertanyaan untuk ditanyakan, tetapi pada saat yang sama, peneliti mempersilahkan informan untuk mengeksplorasi pendapatnya dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka dari peneliti.

3. Dokumentasi

Teknologi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-manusia. Sumber ini terdiri dari dokumen dan catatan. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2015) mendefinisikan arsip sebagai tulisan atau pernyataan yang dibuat untuk tujuan menetapkan adanya suatu peristiwa atau mengisi catatan akuntansi. Teknik ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang memberikan petunjuk-petunjuk penting tentang masalah yang diteliti, secara lengkap dan valid. Hasil penelitian juga lebih kredibel atau dapat dipercaya bila didukung oleh foto dan karya ilmiah yang ada.

Peneliti menggunakan teknik ini karena selalu tersedia dan murah. Karena dokumen memiliki informasi yang stabil, akurasi dalam mereproduksi situasi yang terjadi di masa lalu, dan dapat dianalisis kembali tanpa perubahan. Dokumentasi adalah sumber informasi yang kaya akan konteks dan relevan dalam konteks tersebut. Sumber ini sering merupakan pernyataan yang legal yang dapat memenuhi akuntabilitas dan juga nonreaktif.

3.6 Analisis Data

Pada analisis Data, peneliti memakai model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2015) menyatakan bahwa analisis data kualitatif terdiri dari pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion*).

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dilakukan melalui kombinasi berbagai teknik pengumpulan data yang telah dilaksanakan, yaitu berbagai jenis teknik pengumpulan data, baik wawancara, observasi maupun dokumentasi. Semakin banyak data yang dikumpulkan, semakin baik hasil penelitiannya. Peneliti mengumpulkan data saat masih dibutuhkan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal penting, memfokuskan pada yang penting, mencari tema dan pola. Data yang telah direduksi sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan dan pengambilan data lebih lanjut sesuai kebutuhan.

Peneliti menata data yang dikumpulkannya, mengekstrak data yang penting dan mendasar, serta membuang data yang tidak perlu agar tidak tertukar dengan data utama. Semua data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi dan kuesioner saling terkait. Peneliti kemudian menganalisis dan mengurutkan data yang relevan dengan fokus penelitian untuk dijadikan lebih sederhana, demikian juga dengan data-data yang lain. Data yang direduksi dikelompokkan dan diurutkan secara sistematis agar sesuai dengan dimensi pertanyaan yang dijawab.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian Data (*Data Display*) Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Miles dan Huberman berpendapat bahwa menyajikan data berarti menyajikan seperangkat informasi terstruktur yang menarik kesimpulan dan memberikan peluang untuk bertindak. Data dapat ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, bagan, dll. Dengan menyajikan data dalam format visual, Anda dapat mengatur data, menyusunnya dalam pola relasional, dan membuatnya lebih mudah untuk dipahami.

4. Kesimpulan dan Verifikasi Data (*Conclusion*)

Kesimpulan dan verifikasi data yaitu Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah validasi, dengan kata lain memvalidasi data dan menarik kesimpulan. Agar kesimpulan yang disajikan menjadi kesimpulan yang andal, kesimpulan yang ditarik harus didukung oleh data yang valid dan konsisten. Kesimpulan yang dicapai merupakan jawaban atas fokus penelitian yang dirumuskan sejak awal dan dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan situasi di lapangan. Pengetahuan yang diperoleh juga dapat berupa pengetahuan baru yang belum pernah ada

sebelumnya. Karena peneliti menggunakan data yang valid dan berkualitas tinggi untuk menarik kesimpulan dan memvalidasi data, maka hasil penelitian yang dilakukan juga berkualitas tinggi. Terlepas dari kesimpulannya, penelitian kualitatif bersifat dinamis daripada statis, sehingga merupakan hal yang umum jika kesimpulan menjawab fokus penelitian awal.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 3 Babalan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan kepemimpinan partisipatif di SMP Negeri 3 Babalan dengan beberapa indikator, yaitu mengembangkan suasana keakraban, memberikan kesempatan kepada guru menyampaikan pendapat, mendengar dan merespon kesukaran guru, memberikan penghargaan kepada guru, dan melibatkan guru dalam membuat suatu kebijakan.

Kepemimpinan partisipatif kepala sekolah telah mampu memberikan peningkatan terhadap kompetensi professional guru, hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator, salah satunya yaitu guru-guru SMP Negeri 3 Babalan mampu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan tepat sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran juga sudah sesuai dengan ketentuan.

Kepemimpinan partisipatif kepala sekolah telah mampu memberikan peningkatan terhadap kompetensi pedagogik guru, hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator, salah satunya yaitu guru mampu melaksanakan berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas.

Kepemimpinan partisipatif kepala sekolah telah mampu memberikan peningkatan terhadap kompetensi sosial guru, hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator dan salah satunya yaitu guru selalu berkomunikasi dengan orang tua murid mengenai kemajuan belajar putra putrinya.

Kepemimpinan partisipatif kepala sekolah telah mampu memberikan peningkatan terhadap kompetensi kepribadian guru, hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yang salah satunya yaitu guru memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa.

Sepertinya halnya pada kepemimpinan abad 21 Kepemimpinan Abad 21 Kepemimpinan yang baik dan efektif dalam suatu organisasi adalah model kepemimpinan yang bisa membawa dan mengemban arah organisasi berdasarkan dasar-dasar dalam manajemen abad 21 serta dapat memberikan kontribusi kesejahteraan bagi bawahannya. Di abad yang serba maju ini keberhasilan seorang pemimpin dalam memimpin organisasi tidak diukur dari seberapa lama ia memimpin namun dari seberapa produktif ia berusaha dan meraih prestasi maksimal bagi kesejahteraan bersama. Yang tak kalah penting juga adalah sebaik apa ia membawa lokomotif organisasinya. Dibutuhkan pemimpin yang memiliki konsep, visi, dan aksi terhadap perubahan. Kepemimpinan abad 21 yang baik dan efektif diterapkan pada masa ini adalah kepemimpinan yang mampu memecahkan masalah bersama serta memiliki kemampuan mumpuni dalam memimpin.

Pemimpin harus pula mempunyai rencana, orientasi dan tujuan. Berbagai ide dan gagasan brilian diterjemahkan sesuai kapasitas bawahan dengan memperhatikan konteks yang melingkupinya.

Ada beberapa kriteria dan sifat pemimpin yang diharapkan dapat membawa perubahan dalam konsep kepemimpinan abad 21 ini.

Pertama, pemimpin yang menyukai dan mampu menghadapi berbagai tantangan. Tantangan adalah ujian dan halangan yang akan membawa seseorang

pada gerbang kemandirian dan kemajuan. Namun bila dihadapi dengan rasa pesimis, maka tantangan tersebut bisa berbuah kemandegan dan kemunduran. Tantangan bisa hadir dari luar dan bisa pula berasal dari dalam.

Kedua, pemimpin yang mempunyai rasa ingin tahu terhadap berbagai hal. Sifat ini akan memicu kreatifitas, inovasi, dan perubahan pada organisasi yang dipimpinnya. Kemampuan berkomunikasi, bertanya, dan menggali informasi dari berbagai sumber sangat dibutuhkan guna mendukung rasa ingin tahu seorang pemimpin.

Ketiga, pemimpin yang mampu membangun budaya kerja dan organisasi yang mapan, kondusif, dan profesional. Budaya di sini bisa dimaknai sebagai budaya disiplin, budaya kompetisi sehat, saling menghargai, dan mengakomodasi keragam budaya bawahannya.

Keempat, pemimpin yang mampu membangun komunikasi antar berbagai lini. Pemimpin dalam hal ini membangun komunikasinya melalui 2 arah bukan 1 arah. Siap menjelaskan dan menyampaikan serta siap pula mendengar berbagai suara dari sumber mana pun. Pemimpin juga harus memiliki sifat terhubung pada pihak mana pun dan dari latar apa pun.

Kelima, pemimpin yang mempunyai komitmen akan kemajuan, kesejahteraan, dan keunggulan bersama.

4.1.1 Gambaran Tempat Penelitian

SMP Negeri 3 Babalan adalah sekolah yang berada di Provinsi Sumatera Utara khususnya di Kabupaten Langkat. Tepatnya di Jl. Besitang P. Berandan, Kecamatan Berandan Barat, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera

Utara. Memiliki luas tanah 1500 M², dengan status bangunan sekolah masih dibawah Pemerintah. SMP Negeri 3 Babalan di dirikan pada tahun 1985.

4.1.2 Profil Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Babalan
Kecamatan Berandan Barat
2. Alamat : Jl. Medan – Besitang Km. 90
No.16
3. Kelurahan : Tangkahan Durian
4. Kecamatan : Berandan Barat
5. Kabupaten : Langkat
6. No. Telp/HP/WA : 0853- 7229-2200
7. Nama Yayasan (Bagi Swasta) : -
8. Alamat Yayasan & No. Telp : -
9. NSS (Nomor Statistik Sekolah) : 201070215780
10. NSB (Nomor Statistik Bangunan) : -
11. Jenjang Akreditasi : A
12. Tahun Pendirian (Negeri) : 22 – 11- 1985
13. Nomor Izin Operasional (Swasta) : 509342
14. Kepemilikan Tanah (Pemerintah/Yayasan/Pribadi/Menyewa/Menumpang)
 - a. Status Tanah Sekolah : Milik Pemkab Langkat
 - b. Luas Tanah Sekolah : 1500 M²
15. Status Bangunan Sekolah : Pemerintah
16. Tegangan Daya Listrik : 2300 VA

17. Jumlah dan Kondisi Ruangan



Gambar 4.1 SMP Negeri 3 Babalan
Sumber: Pribadi, Januari 2023

Tabel 4.1 Jumlah dan Kondisi Ruangan

No	Ruangan	Kondisi					Ket
		Jumlah		Baik	Rusak	Rusak	
		Unit	Ruang		Ringan	Berat	
1	Ruang Kelas		18	10	2	6	
2	Perpustakaan		1	1	1	-	
3	Ruang Pimpinan		1	1	-	-	
4	Lab. IPA		1	-	-	1	
5	Lab. Komputer		1	1	-	-	
6	Ruang Guru		1	1	-	-	
7	Ruang BP		1	1	-	-	Belum sesuai standart
8	Ruang OSIS/Pramuka		1	1	-	-	
9	WC		8	7	-	1	
10	Ruang UKS		1	1	-	-	
11	Gudang		1	1	-	-	

Sumber : Tata usaha, Januari 2023

18. Fasilitas Lainnya :
- a. Listrik : Ada
 - b. Air Tanah : Ada
 - c. Telepon : -
 - d. Komputer/PC : Ada, Jumlah : 21 Unit

e. Laptop : 2 Unit

19. Data Guru

Tabel 4.2 Data Guru

No.	Guru	Jumlah (Orang)	Keterangan
1	PNS	19	
2	Guru Bantu	-	
3	Guru Honorer	7	
Jumlah		26	

Sumber : Tata usaha, Januari 2023

20. Data Pegawai TU

Tabel 4.3 Data Pegawai TU

No.	Pegawai	Jumlah (Orang)	Keterangan
1	Pegawai PNS	-	
2	Pegawai Honorer	9	
Jumlah		9	

Sumber : Tata usaha, Januari 2023

21. Mobilier

Tabel 4.4 Mobilier

No.	Uraian	Jumlah	Kondisi			Keterangan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Meja Murid	216	350	18	-	
2	Kursi Murid	432	716	20	-	
3	Meja Guru	42	10	32	-	
4	Kursi Guru	36	20	16	-	
5	Lemari Buku	4	2	2	-	
6	Papan Tulis	16	10	6	-	

Sumber : Tata usaha, Januari 2023

4.1.3 Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 3 Babalan

• Visi

Terwujudnya peserta didik yang beriman, cerdas, terampil, mandiri dan berwawasan lingkungan.

• Misi

1. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama.
2. Mengoptimalkan proses belajar dan bimbingan.
3. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi Peserta Didik.

4. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
5. Menjalinkan kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan Lembaga lain yang terkait.

• **Tujuan**

1. Menyediakan sarana prasarana Pendidikan yang memadai.
2. Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan.
3. Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 dengan menerapkan pembelajaran saintifik yang mencakup domain sikap, pengetahuan dan keterampilan yang berbasis Pendidikan Karakter Bangsa.
4. Meningkatkan kinerja masing-masing komponen Sekolah (Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik, melaksanakan yang inovatif sesuai dengan kegiatan tugas pokok dan fungsi masing-masing).
5. Meningkatkan program ekstrakurikuler dengan mewajibkan kegiatan keperamukaan bagi seluruh warga Sekolah, melalui kegiatan Gugus Depan, MPRS, dan kegiatan akhir pekan.
6. Dalam rangka kegiatan sosial yang menjadi bagian dari Pendidikan karakter bangsa.
7. Menyusun dan melaksanakan tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional warga Sekolah.

8. Menjalinkan kerjasama dengan Lembaga lain dalam merealisasikan program Sekolah.
9. Memanfaatkan dan memelihara fasilitas pendukung proses pembelajaran berbasis TIK.



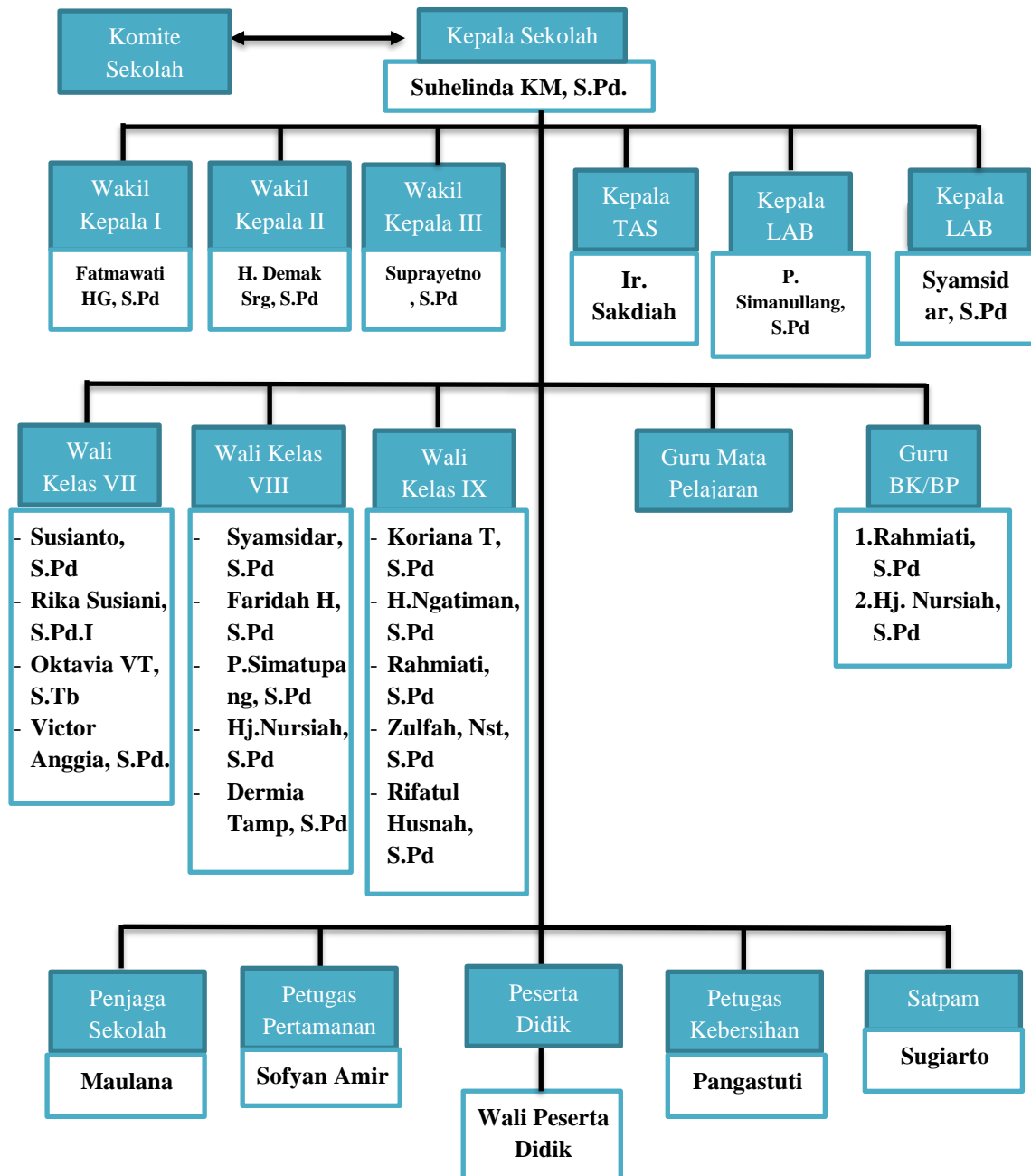
Gambar 4.2 Visi dan Misi SMP Negeri 3 Babalan
Sumber : Tata usaha, Januari 2023

4.1.4 Struktur Organisasi Sekolah

Dalam hal ini, keberadaan lembaga atau organisasi pendidikan yang diatur oleh suatu badan, negara atau struktur sangat diperlukan, karena keberadaan struktur tersebut sangat besar pengaruhnya untuk menunjang mutu pendidikan. Keberadaan struktur organisasi ini berhubungan dengan setiap orang dan terlihat baik oleh atasan maupun bawahan. Hubungan ini terjalin dan kondisi kerja lancar. Struktur organisasi adalah susunan bagian-bagian organisasi sekolah dan pembagian kerja serta peran atau fungsi – kegiatan yang tidak sama yang dikoordinasikan.

Setiap sekolah biasanya memiliki visi, misi dan tujuan sebagai acuan pengembangan pendidikan. Program yang dikembangkan sesuai dengan visi dan misi serta tujuan sekolah. Mengembangkan kurikulum dan meningkatkan kualitas pendidikan saat ini di sekolah ini.

STRUKTUR ORGANISASI UPT. SMP NEGERI 3 BABALAN



Sumber : Tata usaha, Januari 2023

4.1.5 Data Guru dan Pegawai SMP Negeri 3 Babalan

Tabel 4.5 Data Guru SMP Negeri 3 Babalan

No.	Nama	L/P	Jabatan	Mata Pelajaran/Jurusan	Kode
1.	Suhelinda KM, S.Pd	L/I	Guru Pembina Tk.I	Pend. Matematika	SH
2.	Erni, S.Pd	P/K	Guru Pembina	B.Indonesia	ER
3.	Purida Simatupang, S.Pd	P/K	Guru Pembina	Olah Raga	PS
4.	Rahmiaty.Nst, S.Pd	P/I	Guru Pembina	Bimbingan Konseling	RM
5.	Nurasiah, S.Pd	P/I	Guru Pembina	Bimbingan Konseling	NA
6.	Ngatiman, S.Pd	L/I	Guru Pembina Tk.I	IPS	NG
7.	Dermia Tampubolon, S.Pd	P/K	Guru Pembina	B.Indonesia	DT
8.	Dra. Koriana Tarihoran	P/K	Guru Pembina	B.Inggris	KT
9.	Rifatul Husna, S.Pd	P/I	Guru Pembina	IPA	RH
10.	Masri, A.Md	L/I	Guru Pembina	IPA	MA
11.	Parnaungan Simanullang, S.Pd	L/K	Guru Pembina	Olah Raga	PG
12.	Superayetno, S.Pd	L/I	Guru Penata Tk.I	Pend. Matematika	SP
13.	Susianto, MA.	L/I	Guru Penata Tk.I	A. Islam	SS

14.	Fatmawati Hg , S.Pd	P/I	Guru Penata Tk.I	IPS	FM
15.	Dra. Lailan Suraiya	P/I	Guru Penata Tk.I	Matematika	LS
16.	Farida Harianti, S.Pd	P/I	Guru Penata Tk.I	IPA	FH
17.	Demak Siregar, S.Pd	L/I	Guru Penata	Pkn	DS
18.	Syamsidar, S. Pd	P/I	Guru Penata	IPS	SY
19.	Zulfah Nasution, S.Pd	P/I	Guru Penata Muda	Bahasa Inggris	ZN
20.	Anwar Efendi, S.Pd	L/I	GTT	Matematika	AE
21.	Octavia V Tampubolon, S.Pdk	P/K	GTT	A. Kristen	OC
22.	Rika Susiani, S.Pd.I	P/I	GTT	A. Islam	RS
23.	Victor Anggia Sitepu, S.Pd.	L/K	GTT	PKn	VA
24.	Febby Tania Yolanda P, S.Pd.	P/I	GTT	Prakarya	FT
25.	Seffi Ilviani Prida, S.Pd.	P/I	GTT	Matematika	SI
26.	Ira Ayu Astuti Utami, S.Pd	P/I	GTT	B.Indonesia	IA

Sumber : Tata usaha, Januari 2023

Tabel 4.6 Data Pegawai SMP Negeri 3 Babalan

No.	Nama	L/P	Jabatan	Mata Pelajaran	Kode
1.	Sakdiah	P/I	PTT	T. M. Industri	SK
2.	Sugiarto	L/I	PTT		SG
3.	Maulana	L/I	PTT		ML
4.	Syafrina Dewi	P/I	PTT	IPS	SD
5.	Aulia Fitri	P/I	PTT	IPA	AF
6.	Ahmad Yobi Habibi	L/I	PTT	IPA	AY
7.	Pangastuti	P/I	PTT	Biologi	PT
8.	Agus Suriono	L/I	PTT		AG
9.	Maya Sufiani	P/I	PTT		MS

Sumber : Tata usaha, Januari 2023

4.2 Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif berdasarkan deskripsi jawaban jawaban yang diberikan informan. Agar data lebih akurat, peneliti mengambil data dari berbagai sumber. Data utama diambil dari kepala sekolah yang dilengkapi oleh sesama guru dan pegawai tata usaha.

Proses penelitian dilakukan dari bulan Desember 2022 – Februari 2023. Informan pada penelitian ini melibatkan kepala sekolah, dewan guru, dan juga pegawai tata usaha. Hal ini dilakukan agar data-data yang diberikan lebih obyektif.

1. Mengembangkan Suasana Keakraban.

Kepala sekolah berupaya mengembangkan suasana keakraban kepada semua warga sekolah seperti menjaga suasana yang baik di sekolah, selalu

berkomunikasi dan beramah tamah dengan warga sekolah, hal ini terlihat dari pertanyaan pada lampiran 1, no.1, KP1 yang diajukan kepada dewan guru salah satunya menurut PG pada saat wawancara, yaitu :

“Ya, Kepala Sekolah selalu berupaya membangkitkan rasa atau suasana keakraban dengan para guru dan warga sekolah dengan tujuan mampu menjalin adanya rasa kekeluargaan antar warga sekolah” (Lampiran 2, no.1, KP1).

Dengan adanya pernyataan seperti yang dikatakan oleh PG, lalu diperkuat dengan jawaban dari informan lain, seperti menurut RS pada saat wawancara, yaitu:

“Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu menciptakan suasana keakraban kepada semua guru dan juga warga sekolah lainnya, sehingga kami merasa tidak canggung ketika berhadapan dengan Kepala Sekolah”. (Lampiran 2, no.1, KP1).

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Kepala Sekolah mengembangkan suasana keakraban kepada semua warga sekolah.

2. Memberikan Kesempatan Menyampaikan Pendapat.

Kepala sekolah selalu memberikan kesempatan kepada guru dan warga sekolah lainnya untuk menyampaikan pendapat seperti memberikan ide-idenya dalam memajukan sekolah dan lainnya, hal ini terlihat dari pertanyaan pada lampiran 1, no.2 KP2 yang diajukan kepada dewan guru salah satunya menurut DT pada saat wawancara, yaitu :

“Ya, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Babalan selalu memberi kesempatan dan terbuka pada guru-guru untuk menyampaikan pendapat demi kemajuan sekolah, bahkan tidak hanya kepada guru tetapi warga sekolah lainnya.”. (Lampiran 2, no.2, KP2).

Dengan adanya pernyataan seperti yang dikatakan oleh DT, lalu diperkuat juga jawaban dari responden lain, seperti menurut ER pada saat wawancara, yaitu

“Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk menyampaikan pendapat terutama untuk kemajuan sekolah.”. (Lampiran 2, no.2, KP2).

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Kepala Sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan pendapat.

3. Kepala Sekolah Mendengar dan Merespon Kesukaran Guru.

Kepala sekolah mendengarkan serta merespon segenap kesukaran dari para guru seperti memperhatikan hal-hal yang dialami guru terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, hal ini terlihat dari pertanyaan pada lampiran 1, no.4 KP4 yang diajukan kepada dewan guru salah satunya menurut ER pada saat wawancara, yaitu :

“Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memperhatikan dan merespon segenap kesukaran yang dialami guru-guru baik dalam hal pelaksanaan pembelajaran maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan upaya untuk memajukan sekolah”. (Lampiran 2, no.4, KP4).

Dengan adanya pernyataan seperti yang dikatakan oleh ER, lalu terdapat juga jawaban dari responden lain, seperti menurut PS pada saat wawancara, yaitu:

“Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memperhatikan dan merespon segenap masalah yang dialami guru-guru terkait dengan pelaksanaan Proses Belajar Mengajar, bahkan diluar itupun Kepala Sekolah tetap merespon jika ada guru-guru yang menyampaikan keluhan”. (Lampiran 2, no.4, KP4).

Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa Kepala Sekolah mendengar dan juga merespon kesukaran setiap para guru.

4. Kepala Sekolah Memberikan Penghargaan Kepada Guru.

Kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru agar selalu bersemangat kerja, hal yang diberikan seperti diberikan kemudahan dalam urusan kenaikan pangkat dan lainnya, hal ini terlihat dari pertanyaan pada lampiran 1, no.10 KP10 yang diajukan kepada dewan guru salah satunya menurut VA pada saat wawancara, yaitu:

“Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan berupaya memberikan penghargaan kepada guru-guru yang berkomitmen tinggi dalam menjalankan tugas demi mencapai tujuan, visi dan misi sekolah, penghargaan tersebut dapat berupa kemudahan proses kenaikan pangkat, kemudahan layanan kepegawaian juga penghargaan lainnya”. (Lampiran 2, no.10, KP10).

Dengan adanya pernyataan seperti yang dikatakan oleh VA, lalu terdapat juga jawaban dari responden lain, seperti menurut RM pada saat wawancara, yaitu:

“Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan berupaya dalam memberikan penghargaan kepada guru-guru yang berkomitmen dalam menjalankan tugas guru untuk mencapai tujuan sekolah dengan cara memberikan kemudahan dalam mengurus kepegawaian dan lainnya”. (Lampiran 2, no.10, KP10).

Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa kepala sekolah selalu memberikan penghargaan kepada guru agar mereka selalu bersemangat bekerja.

5. Kepala Sekolah Melibatkan Guru dalam Membuat Suatu Kebijakan.

Kepala sekolah melibatkan para guru dalam membuat suatu kebijakan sekolah seperti mengajak bertukar pikiran untuk membuat suatu keputusan, hal ini terlihat dari pertanyaan pada lampiran 1, no.13 KP13 yang diajukan kepada dewan guru salah satunya menurut RM pada saat wawancara, yaitu:

“Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu melibatkan guru dalam membuat kebijakan sekolah seperti mengajak untuk bertukar pikiran dalam membuat suatu keputusan sehingga dengan adanya keterlibatan guru maka guru akan merasa memiliki tanggung jawab yang sama dalam memajukan sekolah”. (Lampiran 2, no.13, KP13).

Dengan adanya pernyataan seperti yang dikatakan oleh RM, lalu terdapat juga jawaban dari responden lain, seperti menurut IA pada saat wawancara, yaitu:

“Kepala SMPN3 Babalan selalu melibatkan para guru dalam membuat suatu kebijakan sekolah agar adanya kerjasama antar warga sekolah dalam menerapkan kebijakan dan mencapai tujuan sekolah”. (Lampiran 2, no.13, KP13).

Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa Kepala Sekolah melibatkan guru dalam membuat suatu kebijakan sekolah.

4.2.1 Peningkatan kompetensi profesional guru di SMP Negeri 3 Babalan

Pada umumnya kompetensi profesional guru-guru SMP Negeri 3 Babalan mengalami peningkatan seperti memahami tugas pokok dan fungsi guru, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), merumuskan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran secara menarik serta mudah dipahami dan guru berusaha memahami perbedaan potensi siswa, hal ini sesuai jawaban SH selaku kepala sekolah menjawab pertanyaan pada lampiran 1, no.2, Pro2 yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru pada saat wawancara, yaitu:

“Ya, seluruh guru di SMP Negeri 3 Babalan telah membuat RPP sebelum awal semester dimulai, dan guru diberikan kebebasan dalam membuat RPP, apakah setiap pertemuan atau berdasarkan KD tertentu”.(Lampiran 2, no.2, Pro2)

Dengan pernyataan dari Kepala Sekolah tersebut berarti pada umumnya guru-guru telah membuat RPP pada saat awal semester dimulai. Hal yang sama mengenai ini juga dinyatakan oleh FM selaku guru yang menyatakan bahwa:

“Ya, pada umumnya guru di SMP Negeri 3 Babalan telah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum awal semester dimulai, atau ketika masa liburan semester”. (Lampiran 2, no.2, Pro2).

Hal ini juga di dukung oleh pegawai tata usaha yang dinyatakan oleh AF selaku pegawai tata usaha yang menyatakan bahwa:

“Ya, berdasarkan data yang ada di Tata Usaha, hampir seluruh guru di SMP Negeri 3 Babalan telah membuat RPP sebelum awal semester dimulai, kecuali beberapa yang masih dalam proses.” (Lampiran 2, no.2, Pro2).

Hal ini didukung dengan adanya data yang diperoleh dari tata usaha yaitu RPP guru yang telah dikumpul ke tata usaha.



Gambar 4.3 Cover RPP guru SMP Negeri 3 Babalan
Sumber : Tata Usaha, Januari 2023

Peraturan pemerintah (PP) No 19 tahun 2005 pasal 20 menuturkan proses rencana pembelajaran terdiri dari silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang didalamnya terdapat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

Menurut (Saputri, 2018) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran pada setiap fungsi pembelajaran atau sebagai bentuk proses dan pengelolaan pembelajaran untuk mencapai kompetensi inti yang ditetapkan dalam standar isi.

Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran diawal semester, namun terdapat juga beberapa guru yang membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disaat sudah memasuki jadwal semester berlangsung.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas yang diperoleh melalui kepala sekolah, guru dan juga pegawai tata usaha dapat dinyatakan bahwa kompetensi profesional guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah mengalami peningkatan.

4.2.2 Peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 3 Babalan

Secara umum kompetensi pedagogik guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah mengalami peningkatan seperti melaksanakan berbagai strategi cara pengelolaan kelas, merencanakan dan memanfaatkan berbagai sumber untuk pembelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa, menggunakan media pembelajaran, melakukan kegiatan pembelajara secara komperhensif, hal ini sesuai jawaban SH selaku kepala sekolah menjawab pertanyaan pada lampiran 1,

no.1, Ped1 yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru pada saat wawancara, yaitu:

“Ya, secara umum guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menguasai berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas yang tepat mengingat kondisi suatu kelas sangat bervariasi antar siswa yang satu dengan yang lainnya. Sehingga diperlukan suatu strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal”. (Lampiran 2, no.1, Ped1).

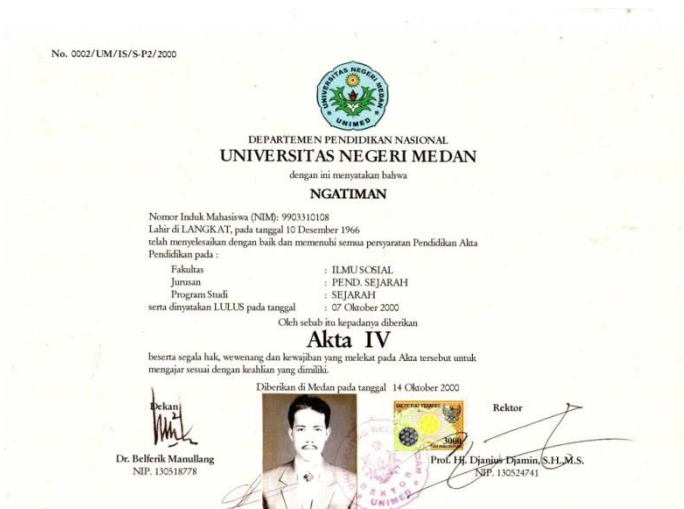
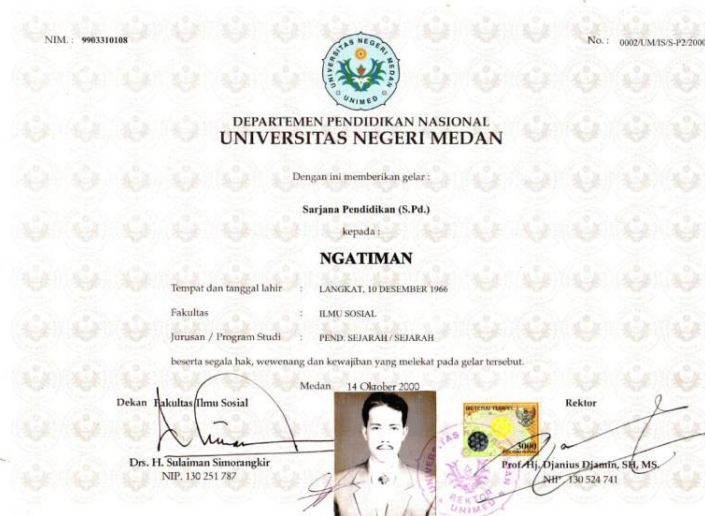
Dengan pernyataan dari Kepala Sekolah tersebut berarti pada umumnya kompetensi pedagogik guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah mengalami peningkatan seperti strategi cara pengelolaan kelas, sehingga dapat dinyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah mengalami peningkatan. Hal yang sama mengenai ini juga dinyatakan oleh KT selaku guru yang menyatakan bahwa:

“Ya, menurut pendapat saya secara umum guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menguasai berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas yang tepat karena pada umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan adalah tamatan perguruan tinggi keguruan yang terpercaya.” (Lampiran 2, no.1, Ped1).

Hal ini juga di dukung oleh pegawai tata usaha yang dinyatakan oleh ML selaku pegawai tata usaha yang menyatakan bahwa:

“Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menguasai berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas yang tepat karena pada umumnya mereka sudah sarjana dan berpengalaman”. (Lampiran 2, no.1, Ped1).

Hal ini didukung dengan adanya data ijazah dan juga akta IV yang diperoleh dari salah satu guru untuk memperkuat pernyataan informan.



Gambar 4.4 Ijazah dan Akta IV guru SMP Negeri 3 Babalan
Sumber: Guru SMP Negeri 3 Babalan, Januari 2023

Mengacu pada Pasal 28 ayat (3) Bagian I Bab VI Peraturan Pemerintah RI No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, kompetensi pedagogik guru adalah adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran,

evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut (Rosyada, 2004) strategi pengelolaan adalah model atau pola yang menggambarkan langkah-langkah yang digunakan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi kelas agar siswa dapat belajar secara optimal, aktif dan bahagia secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah menguasai berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas yang baik dan tepat dikarenakan guru-guru SMP Negeri 3 Babalan merupakan tamatan perguruan tinggi keguruan yang terpercaya.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas yang diperoleh melalui kepala sekolah, guru dan juga pegawai tata usaha dapat dinyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah mengalami peningkatan.

4.2.3 Peningkatan kompetensi sosial guru di SMP Negeri 3 Babalan

Kompetensi sosial guru-guru SMP Negeri 3 Babalan pada umumnya telah mengalami peningkatan seperti menciptakan suasana keakraban dengan siswa, menjalin komunikasi dengan baik dengan sesama pendidik, berkomunikasi dengan orangtua mengenai kemajuan belajar siswa, menjalin komunikasi dengan tenaga administrasi, dan menciptakan hubungan baik dengan warga sekitar sekolah, hal ini sesuai jawaban SH selaku kepala sekolah menjawab pertanyaan pada lampiran 1, no.3, Sos3 yang berkaitan dengan kompetensi sosial guru pada saat wawancara, yaitu:

“Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua mengenai kemajuan belajar para siswanya terutama bagi para siswa yang memiliki prestasi maupun dengan siswa yang memiliki kelemahan dalam pembelajaran. Komunikasi ini

sekurang-kurangnya dilakukan setiap 3 atau 6 bulan pada setiap semesternya dan dapat juga lebih jika ada hal-hal tertentu yang harus dikomunikasikan”.(Lampiran 8, no.3, Sos3)

Dengan pernyataan dari Kepala Sekolah tersebut berarti pada umumnya guru-guru selalu menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua siswa mengenai kemajuan belajar siswa maupun hal-hal tertentu yang akan dikomunikasikan. Hal yang sama mengenai ini juga dinyatakan oleh MA selaku guru yang menyatakan bahwa:

“Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua murid terutama mengenai kemajuan belajar putra putrinya”. (Lampiran 8, no.3, Sos3)

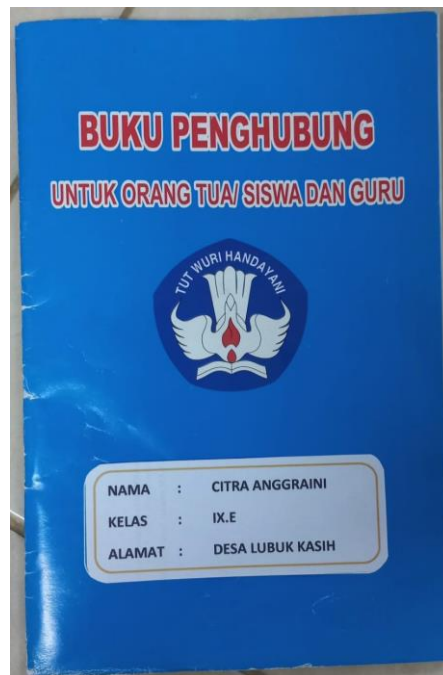
Hal ini juga dilanjutkan oleh pendapat guru lain yang dinyatakan oleh FM menyatakan bahwa:

“Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua murid mengenai kemajuan belajar anak anaknya, baik di sekolah maupun luar sekolah.” (Lampiran 8, no.3, Sos3)

Hal ini juga di dukung oleh pegawai tata usaha yang dinyatakan oleh ML selaku pegawai tata usaha yang menyatakan bahwa:

“Ya, yang saya ketahui pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik juga dengan orangtua murid.” (Lampiran 8, no.3, Sos3)

Hal ini didukung dengan adanya data yang diperoleh dari tata usaha yaitu buku penghubung yang telah dikumpul ke tata usaha.



Gambar 4.5 Buku Penghubung
Sumber: Tata usaha, Januari 2023

Kompetensi sosial didefinisikan dalam Pasal 28 ayat (3) Bagian I Bab VI Peraturan Pemerintah RI No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagai suatu kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Menurut (Andriani, 2014) kompetensi sosial mengacu pada kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan siswa, sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa dan masyarakat sekitar.

Dengan pernyataan dari kepala sekolah, guru dan juga pegawai tata usaha berarti pada umumnya kompetensi sosial guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah

mengalami peningkatan seperti guru dapat berkomunikasi dengan orangtua mengenai kemajuan belajar siswa, sehingga dapat dinyatakan bahwa guru-guru telah memiliki kompetensi sosial yang baik.

4.2.4 Peningkatan kompetensi kepribadian guru di SMP Negeri 3 Babalan

Pada umumnya kompetensi kepribadian guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah mengalami peningkatan seperti menjadi teladan yang baik kepada siswa, konsisten dalam kerapian berpakaian, berbicara dengan kata-kata yang baik dan sopan, bersikap bijaksana dalam mengambil keputusan, selalu tepat waktu dalam kehadiran dan mengajar dikelas, hal ini sesuai jawaban SH selaku kepala sekolah menjawab pertanyaan pada lampiran 1, no.1, Kep1 yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru pada saat wawancara, yaitu:

“Ya, tentu saja guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa bahkan tidak hanya kepada siswa tetapi juga kepada seluruh masyarakat karena guru merupakan sosok yang patut di gugu dan di tiru”. (Lampiran 8, no.1, Kep1)

Dengan pernyataan dari Kepala Sekolah tersebut berarti pada umumnya guru-guru selalu memberikan contoh teladan yang baik kepada siswanya dan juga masyarakat lainnya karena guru merupakan sosok yang patut teladani. Hal yang sama mengenai ini juga dinyatakan oleh RS selaku guru yang menyatakan bahwa:

“Ya, tentu saja kami guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa bahkan tidak hanya kepada siswa tetapi juga kepada seluruh masyarakat karena guru merupakan sosok yang selalu diperhatikan masyarakat sikap dan perilakunya”. (Lampiran 8, no.1, Kep1)

Hal ini juga lanjutkan oleh pendapat guru lain yang dinyatakan oleh IA menyatakan bahwa:

“Ya, guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa bahkan tidak hanya kepada siswa tetapi juga kepada seluruh masyarakat.” (Lampiran 8, no.1, Kep1)

Hal ini juga di dukung oleh pegawai tata usaha yang dinyatakan oleh ML selaku pegawai tata usaha yang menyatakan bahwa:

“Ya, yang saya ketahui guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan contoh teladan yang baik kepada para murid baik dalam sikap maupun tindakan”. (Lampiran 8, no.1, Kep1)

Hal ini didukung dengan adanya data yang diperoleh dari sumber pribadi yaitu foto ketika guru sedang bersalaman dengan siswa.



Gambar 4.6 Guru sedang bersalaman dengan siswanya

Sumber: Pribadi, Januari 2023

Menurut Pasal 28 ayat (3) Bagian I Bab VI Peraturan Pemerintah RI No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta, didik dan berakhlak mulia.

Menurut (Daradjat, 2005) kompetensi kepribadian seorang guru tercermin dari sikap dan tindakannya dalam mendidik dan membimbing siswa. Misalnya, seorang guru harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil idola, seluruh hidupnya adalah karakter yang sempurna.

Dengan pernyataan dari kepala sekolah, guru dan pegawai tata usaha pada umumnya kompetensi kepribadian guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah mengalami peningkatan seperti guru menjadi teladan yang baik kepada siswa, sehingga dapat dinyatakan bahwa guru-guru telah memiliki kompetensi kepribadian yang baik.

4.3 Pembahasan

Sukses atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya itu sangat bergantung pada kemampuan pemimpinnya dalam menumbuhkan situasi kerjasama yang baik sehingga dapat menggerakkan sumber daya yang ada dan menggunakannya secara baik. Menurut (Wahjosumidjo J. , 2010) kepemimpinan partisipatif ditandai dengan keterlibatan baik pemimpin maupun bawahan dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah, yaitu ketika pemimpin membuat keputusan berdasarkan saran bawahannya, pemimpin memberikan keleluasaan kepada bawahannya, hubungan baik dengan bawahan sehingga akan ada suasana persahabatan dan saling percaya, memberikan motivasi pada bawahannya tidak hanya didasarkan pada pertimbangan ekonomis tetapi juga pada pentingnya peran bawahan dalam tugas kinerja. Dengan indikator-indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan kepemimpinan partisipatif di SMP Negeri 3 Babalan. Kepemimpinan partisipatif yang dijalankan

kepala sekolah telah membawa dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru di SMP Negeri 3 Babalan, karena kepemimpinan partisipatif yang dilaksanakan kepala sekolah mempengaruhi pola perilaku guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan. Guru-guru merasa lebih dihargai oleh kepala sekolah karena selalu dilibatkan dalam pengambilan-pengambilan keputusan dan selalu dimintai pendapat oleh kepala sekolah tentang hal-hal yang akan di jalankan sekolah demi untuk kemajuan sekolah. Salah satu contoh yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam membuat keputusan ketika pembentukan “Warung Bersama” yang pengelolaannya sepenuhnya diserahkan kepada guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan, dimana hal ini dilakukan sebagai bentuk kepercayaan yang dibangun Kepala Sekolah kepada para guru.

Dengan demikian, guru-guru merasa ikut bertanggung jawab dalam memikirkan kemajuan sekolah, yang sudah barang tentu akan membawa nama baik sekolah dan termasuk nama baik guru-guru didalamnya. Salah satu bentuk tanggung jawab guru untuk membawa nama baik sekolah dan membawa kemajuan sekolah yaitu dengan meningkatkan kompetensi-kompetensinya. Sehingga dapat dikatakan ada korelasi antara kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dengan peningkatan kompetensi guru di SMP Negeri 3 Babalan. Hal ini di dukung dari data data penelitian yang menunjukkan bahwa kompetensi guru SMP Negeri 3 Babalan semakin meningkat.

Berdasarkan temuan penelitian mengenai kepemimpinan partisipatif kepala sekolah, dapat dijelaskan bahwa Kepala SMP Negeri 3 Babalan telah menjalankan

pola kepemimpinan partisipatif, hal ini dapat dilihat dengan indikator sebagai berikut:

1. Kepala sekolah berupaya mengembangkan suasana keakraban kepada semua warga sekolah
2. Kepala sekolah selalu memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan pendapat
3. Kepala sekolah selalu mendengar dan merespon segenap kesukaran guru
4. Kepala sekolah selalu memberi penghargaan kepada guru agar mereka selalu bersemangat bekerja
5. Kepala sekolah selalu melibatkan guru dalam membuat suatu kebijakan sekolah

4.3.1 Peran kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional guru di SMP Negeri 3 Babalan

Profesionalisme guru atau tenaga pendidik secara konsisten merupakan salah satu faktor terpenting dalam kualitas pengajaran. Guru yang profesional dapat mengajar siswa secara efektif sesuai dengan keterbatasan sumber daya dan lingkungan. Namun, tidak mudah untuk melatih guru profesional. Guru perlu lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses belajar siswanya. Agar proses pendidikan menjadi efektif dan efisien.

Dengan pola kepemimpinan partisipatif yang di jalankan kepala sekolah, maka guru guru semakin timbul rasa tanggung jawabnya untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya.

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat penelitian di peroleh gambaran bahwa kompetensi profesional guru-guru SMP Negeri 3 Babalan sudah cukup meningkat dengan indikator guru-guru telah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada awal sebelum semester dimulai. Hal ini diungkapkan oleh kepala sekolah lalu didukung juga dengan pernyataan guru dan juga pegawai tata usaha bahwa guru-guru SMP Negeri 3 Babalan pada umumnya telah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum awal semester dimulai.

Kepemimpinan partisipatif kepala sekolah telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi profesional guru. Dalam hal ini ialah seluruh guru telah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum awal semester dimulai. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memang suatu kewajiban yang sudah melekat pada seorang guru dimana hal ini menjadi tugas bagi seorang guru untuk menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) nya. Tetapi yang sangat menariknya adalah kepemimpinan partisipatif kepala sekolah telah membawa dampak positif atau perubahan besar terhadap kompetensi profesional guru. Kepemimpinan partisipatif kepala sekolah seperti dalam indikator kepala sekolah melibatkan guru dalam membuat suatu kebijakan maka guru-guru akan merasa dilibatkan, bertanggung jawab dan dihargai sehingga akan muncul komitmen untuk memajukan sekolah. Bentuk komitmen guru dalam memajukan sekolah salah satunya dengan meningkatkan kompetensi profesional guru. Salah satu indikator kompetensi profesional guru yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimana seluruh guru mempersiapkan Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada awal semester tanpa diminta baik oleh kepala sekolah maupun pegawai tata usaha sebagai bentuk keprofesionalitas guru. Sebelum terjalankannya kepemimpinan partisipatif ini guru-guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hanya ketika diminta lalu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diserahkan kepada tata usaha. Namun dengan adanya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah saat ini seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan telah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di awal semester tanpa diminta dan hal ini telah dilakukan. Hal ini dukung oleh pendapat (Lafendry, 2020) Kompetensi profesional adalah kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan atau dapat dikatakan sebagai kemampuan yang berkaitan dengan keahlian dibidang keguruan. Salah satu tugas keguruan ialah menyelesaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru yang memiliki kompetensi profesional memiliki inisiatif tinggi dalam mengajar. Kemampuan dalam menyusun program pembelajaran sangat dibutuhkan oleh guru di era millennial. Guru yang tidak mampu menyusun program dengan baik, sulit untuk mengembangkan potensi siswa dan memajukan sekolah. Karena program pembelajaran erat hubungannya dengan peningkatan kualitas guru, siswa dan sekolah.

Berdasarkan data-data tersebut dapat dikatakan bahwa pada umumnya kompetensi profesional guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah meningkat yang pada akhirnya akan membawa dampak positif terhadap kinerja guru-guru dan tentunya akan mendukung terwujudnya tujuan visi dan misi sekolah.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Saputri, 2018) RPP merupakan komponen penting dari kurikulum tingkat satuan pendidikan. Dalam hal ini guru memegang peranan penting dalam merencanakan RPP, sehingga diperlukan sikap profesional guru. Prinsip penyusunan RPP adalah memperhatikan perbedaan individu siswa, mendorong partisipasi aktif siswa, mengembangkan budaya membaca dan menulis, berikan dan ikuti umpan balik, keterkaitan dan keterpaduan, menerapkan teknologi dan komunikasi.

Hal ini didukung oleh (Piet A. Sahertian, 1990) yang menyatakan kualifikasi profesional seorang guru sebagai berikut, yaitu kemampuan menguasai mata pelajaran akademik (mata pelajaran pengajaran) sekaligus mengintegrasikan ke dalam keterampilan mengajarnya sehingga guru tersebut memiliki wibawa atau otoritas akademik. Kompetensi Profesional adalah kemampuan guru dalam menghadapi atau menguasai masalah-masalah akademik yang erat kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran, sehingga guru berhak atas kompetensi tersebut selama melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan guru. Para pakar pendidikan menyatakan bahwa kompetensi guru merupakan salah satu syarat yang sangat penting untuk memenuhi tugas seorang guru pada jenjang apapun.

4.3.2 Peran kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 3 Babalan

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengarahkan pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman siswa, desain dan pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan pengembangan kompetensi. Dengan kompetensi ini

pembelajaran di dalam kelas akan berlangsung secara efektif, aktif, inovatif, komunikatif dan menyenangkan.

Dengan pola kepemimpinan partisipatif yang dijalankan kepala sekolah, guru-guru diberikan keleluasaan untuk menentukan metode dan pengelolaan pembelajaran di kelas agar pembelajaran di kelas dapat dilaksanakan secara maksimal yang berfokus kepada siswa sehingga akan tumbuh bakat dan minat siswa secara optimal.

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat penelitian di peroleh gambaran bahwa kompetensi pedagogik guru-guru SMP Negeri 3 Babalan sudah cukup meningkat dengan indikator guru melaksanakan berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas. Hal ini diungkapkan oleh kepala sekolah lalu didukung juga dengan pernyataan, guru dan juga pegawai tata usaha bahwa guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah menguasai dan melaksanakan berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas yang tepat.

Kepemimpinan partisipatif kepala sekolah memberikan dampak dalam hal ini ialah guru mampu melaksanakan berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas. Dengan dijalankannya kepemimpinan partisipatif seperti dalam indikator kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru dalam menyampaikan pendapat yaitu seperti memberikan ide-idenya dalam memajukan sekolah dan hal lainnya, sehingga guru-guru merasa diberikan kesempatan dan percaya diri dalam memberikan ide dan mengembangkan kreativitas serta potensinya terutama dalam hal pengelolaan kelas sehingga guru akan merasa bertanggung jawab dan komitmen dalam menjalankan ide, kreativitas dan potensinya. Salah satu indikator

kompetensi pedagogik yaitu guru mampu melaksanakan berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas, dimana umumnya guru-guru akan melaksanakan berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas yang tepat sesuai dengan kondisi suatu kelas dengan kreativitas dan potensi yang dimiliki oleh guru. Sebelum terjalankannya kepemimpinan partisipatif ini guru-guru merasa pasif dalam memberikan pembelajaran karena tidak adanya diberikan tanggung jawab dan kesempatan dalam meningkatkan kreativitas dan potensinya. Namun dengan adanya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah saat ini seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan telah mampu meningkatkan dalam strategi dan cara pengelolaan kelas dimana terlihat siswa menjadi antusias dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal ini didukung pendapat (Lafendry, 2020) Kompetensi pedagogik merupakan komponen utama yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Kompetensi pedagogik terkait erat dengan penguasaan terhadap proses pembelajaran, kemampuan menguasai bahan ajar dan kemampuan dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi ini dapat selalu menyiapkan proses pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan data-data tersebut dapat dikatakan bahwa pada umumnya kompetensi pedagogik guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah meningkat, hal ini tidak terlepas dari upaya kepala sekolah yang melaksanakan pola kepemimpinan partisipatif kepada bawahannya. Karena dengan kepemimpinan partisipatif kepala sekolah memberikan kepercayaan kepada guru-guru untuk mengelola pembelajaran dikelas dengan sebaik-baiknya sehingga efektivitas pembelajaran dikelas dapat tercapai secara maksimal.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Rosyada, 2004) Dalam pengelolaan kelas, pembelajaran sebagai proses merupakan strategi yang bertujuan untuk mengefektifkan pembelajaran. Upaya guru adalah upaya menciptakan dan memelihara kondisi dan suasana pembelajaran yang kondusif, optimal, dan menyenangkan, agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Hal ini juga didukung oleh (Sagala, 2013) Kompetensi pedagogik adalah kemampuan untuk membimbing atau pengelolaan siswa, seperti : 1) Pemahaman wawasan atau cara pandang guru terhadap landasan dan filsafat Pendidikan, 2) Guru memahami potensi dan keragaman siswa sehingga strategi layanan pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan keunikan masing-masing siswa, 3) Guru mampu mengembangkan kurikulum atau silabus baik dalam bentuk dokumen maupun dalam bentuk pengalaman belajar dalam pelaksanaannya, 4) Guru mampu mengembangkan kurikulum dan strategi berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, 5) Kemampuan menyelenggarakan pembelajaran pedagogis dalam suasana dialogis dan interaktif, menjadikan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, 6) Mampu menilai hasil belajar dengan memperhatikan prosedur dan standar yang sesuai diperlukan, dan 7) kemampuan mengembangkan keterampilan dan minat siswa melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk memenuhi potensi diri siswa yang beragam.

4.3.3 Peran kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi sosial guru di SMP Negeri 3 Babalan

Kompetensi sosial merupakan kemampuan seorang dalam berkomunikasi secara aktif dan efektif kepada siswa, tenaga kependidikan, warga sekolah dan juga orangtua/wali siswa. Kompetensi sosial guru yang baik akan menciptakan kondisi atau suasana yang mendukung keefektifan tercapainya tujuan, visi dan misi sekolah, karena dengan kompetensi sosial yang dibangun akan membawa hubungan baik antara sesama warga sekolah bahkan diluar warga sekolah.

Kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dengan gaya *low profile* nya telah menciptakan suasana kekeluargaan yang sangat baik di sekolah dan juga di lingkungan dan luar sekolah. Pola kepemimpinan seperti ini telah menginspirasi guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan sehingga guru-guru pada umumnya juga bersikap seperti itu dan menjaga hubungan baik dengan semua warga sekolah. Hal ini akan menciptakan keharmonisan dan kekeluargaan yang sangat mendukung terwujudnya tujuan, visi dan misi sekolah.

Kepemimpinan partisipatif kepala sekolah memberikan dampak dalam hal ini ialah guru selalu berkomunikasi dengan orangtua murid mengenai kemajuan belajar putra putrinya. Dengan adanya kepemimpinan partisipatif yang dijalankan kepala sekolah seperti dalam indikator kepala sekolah mengembangkan suasana keakraban maka guru-guru merasa termotivasi untuk menciptakan suasana keakraban dan menjalin hubungan baik atau komunikasi dengan orang tua murid demi kemajuan juga perkembangan putra putrinya. Sehingga guru-guru berkomitmen memberikan buku penghubung yang telah disiapkan untuk menjadi

bahan evaluasi perkembangan peserta didik. Dengan terjalankannya hal ini maka akan mampu meningkatkan kemampuan belajar siswa dikarenakan tidak hanya dukungan dari guru atau sekolah namun orang tua siswa akan turut tahu serta ikut andil dalam perkembangan belajar siswa. Hal ini didukung dengan pendapat (Lafendry, 2020) setiap orangtua tentu memiliki hak untuk tahu tentang perkembangan anak-anaknya, termasuk perkembangan mereka di sekolah. Dampak positif dari hal ini adalah ketika guru memberikan nilai baik, sedang atau buruk kepada siswa, maka orang tua dapat menelusurinya dari laporan buku penghubung yang disampaikan oleh guru. Dengan diberikannya laporan kepada orangtua, setidaknya guru telah melakukan upaya sinergisitas dalam membangun pendidikan secara baik. Pendidikan yang baik bukan pendidikan yang hanya bermuara kepada guru, tetapi juga kepada orangtua.

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat penelitian di peroleh gambaran bahwa kompetensi sosial guru-guru SMP Negeri 3 Babalan sudah meningkat dengan indikator guru selalu berkomunikasi dengan orangtua siswa mengenai kemajuan belajar putra putrinya. Hal ini diungkapkan oleh kepala sekolah lalu didukung juga dengan pernyataan, guru dan juga pegawai tata usaha bahwa guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berkomunikasi yang baik dengan orangtua para siswa.

Menurut (Andriani, 2014) kompetensi sosial guru adalah suatu kemampuan yang wajib dimiliki setiap individu pengajar terkait cara berkomunikasi dan berinteraksi yang baik serta efektif dengan anak didik, sesama pengajar, orang tua/wali anak didik juga warga sekitar sekolah.

Hal ini didukung oleh (Uno, 2009) Kompetensi yang dimiliki guru tersebut mengacu pada kemampuan berkomunikasi dengan siswa dengan lingkungannya, seperti orang tua, tetangga, dan teman sebaya. Sebagai makhluk sosial, manusia harus mampu melakukan hal tersebut dengan kodratnya. Maka dari itu seorang guru yang merupakan makhluk sosial juga harus memperlakukan siswa mereka secara adil dan berusaha untuk menjangkau mereka untuk memaksimalkan potensi setiap siswa. Guru harus memahami dan menerapkan prinsip belajar humanistik yang beranggapan bahwa keberhasilan peserta didik ditentukan oleh bakat atau kemampuan dari para siswa ini. Instruksi hanya bertanggung jawab untuk melayani mereka.

4.3.4 Peran kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru di SMP Negeri 3 Babalan

Kepribadian merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang mencerminkan diri yang dewasa, stabil, bijaksana, dan mampu menjadi teladan yang baik. Seorang guru memiliki kepribadian yang baik apabila mampu bertindak sesuai dengan nilai dan norma, dewasa, bijaksana, mandiri, berwibawa dan mampu menjadi teladan atau panutan bagi siswanya.

Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah tentunya sangat memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan, visi dan misi sekolah. Kepala SMP Negeri 3 Babalan memiliki kepribadian yang cukup baik, bijaksana, berwibawa dan menjadi teladan bagi bawahannya, hal ini didukung pula dengan pola kepemimpinan partisipatif yang ia jalankan sehingga kepala sekolah mampu menjadi contoh bagi guru-guru untuk menjadi pribadi yang baik dan ditiru oleh

guru-guru SMP Negeri 3 Babalan. Keadaan ini mengakibatkan guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan pada umumnya memiliki kompetensi kepribadian yang baik.

Kepemimpinan partisipatif kepala sekolah memberikan dampak dalam hal ini ialah guru memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa. Kepribadian yg unik kepsek misalnya selalu melindungi atau mengayomi guru-guru, terutama jika menghadapi benturan dari orang tua murid yg salah paham tentang penanganan siswa yang bermasalah di sekolah. Dengan adanya kepemimpinan partisipatif yang dijalankan kepala sekolah seperti maka guru-guru menjadi termotivasi akan kepribadian kepala sekolah. Terlihat kepala sekolah memberikan contoh keteladan kepada guru seperti selalu bersikap adil, bijaksana dalam mengambil keputusan dan selalu melibatkan guru akan membuat suatu kebijakan. Maka dengan ini secara otomatis kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan menjadi contoh yang baik pula untuk dewan guru. Maka dari itu guru-guru juga akan terpancing dan bertanggung jawab untuk menjadi teladan yang baik pula untuk siswa-siswinya. Hal ini didukung oleh (Lafendry, 2020) Kompetensi kepribadian memiliki kaitan erat dengan keteladanan guru. Tuntutan zaman ini menjadikan guru patut memiliki keteladanan. Selain dapat membimbing peserta didik memiliki moralitas luhur, guru yang memiliki keteladan merupakan kunci dalam membangun pendidikan di tanah air menjadi lebih baik. Kompetensi ini adalah kemampuan yang menjadi identitas guru. Pendidikan adalah salah satu sarana dalam membangun aspek moral. Hanya guru-guru yang memiliki kemampuan moral yang akan dapat menciptakan pendidikan menjadi bermoral

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat penelitian di peroleh gambaran bahwa kompetensi kepribadian guru-guru SMP Negeri 3 Babalan sudah baik dengan indikator guru memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa. Hal ini diungkapkan oleh kepala sekolah lalu didukung juga dengan pernyataan, guru dan juga pegawai tata usaha bahwa guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah menjadi contoh teladan yang baik.

Hal ini didukung Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada penjelasan pasal 28 ayat (3) butir b, dikemukakan bahwa:

Kompetensi pribadi berarti kemampuan kepribadian yang stabil, stabil, dewasa, bijaksana dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa dan memiliki akhlak yang mulia.

Menurut (Daradjat, 2005) Kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang pendidik atau guru dalam melaksanakan tugasnya agar terlaksana secara benar dan efektif, yang sekurang-kurangnya meliputi kepribadian beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, arif dan bijaksana. cerdas, demokratis, berwibawa, stabil, dewasa, jujur, atletis, teladan bagi siswa dan masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian dan di dukung dengan teori-teori yang ada maka peran kepemimpinan partisipatif yang dijalankan Kepala SMP Negeri 3 Babalan telah mampu membawa peningkatan terhadap kompetensi-kompetensi guru di SMP Negeri 3 Babalan, baik pada kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian serta kualitas

pembelajaran di SMP Negeri 3 Babalan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa peran kepemimpinan yang dijalankan kepala sekolah mampu membawa dampak yang baik untuk para guru dan juga mendukung kemajuan sekolah. Tidak hanya itu guru-guru juga merasakan kepemimpinan yang dijalankan oleh kepala sekolah mampu membawa dampak positif sehingga para guru merasa menjadi lebih nyaman serta mampu mengeluarkan aspirasi untuk kemajuan sekolah. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa guru-guru merasa terayomi dengan kepemimpinan yang dijalankan kepala sekolah. Guru-guru merasa lebih dihargai dengan kebijakan yang diambil oleh keputusan bersama. Itu semua sangat mendukung terwujudnya tujuan, visi dan misi sekolah. Dan dalam cakupan yang lebih luas dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara.

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dibuat kesimpulan bahwa Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru SMP Negeri 3 Babalan Pangkalan Brandan, adalah sebagai berikut:

Kepala SMP Negeri 3 Babalan telah menjalankan kepemimpinan partisipatif dengan baik. Kepala sekolah selalu mengedepankan keputusan bersama dengan adanya keikutsertaan anggotanya dalam membuat atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kepentingan sekolah. Dengan pelaksanaan kepemimpinan partisipatif ini akan berdampak dengan meningkatnya kompetensi yang dimiliki oleh para guru karena terciptanya tujuan dari suatu sekolah akan sangat bergantung kepada kemampuan pemimpinnya dalam menumbuhkan rasa kerjasama yang baik sehingga dapat digunakan sumber daya yang dimiliki dengan baik. Dengan kepemimpinan partisipatif yang dijalankan oleh kepala sekolah dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan. Dalam hal pengambilan keputusan dapat dilihat bahwa guru-guru akan merasa lebih dihargai jika guru dapat terlibat dan diminta memberikan pendapat serta masukan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan sekolah.

Peran kepemimpinan Partisipatif kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMP Negeri 3 Babalan dapat dilihat dari tenaga

pendidik atau guru yang dengan secara konsisten mempertahankan serta meningkatkan kualitas pengajaran. Dengan dijalankannya kepemimpinan partisipatif ini guru menjadi lebih mampu meningkatkan keprofesionalitasnya dalam mengajar akibat dengan adanya keikutsertaan dan rasa bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pengajaran yang dimilikinya.

Peran kepemimpinan Partisipatif kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 3 Babalan dapat dilihat dari kepala sekolah memberikan guru-guru keleluasaan dalam menentukan metode serta pengelolaan pembelajaran didalam kelas agar pembelajarn mampu terlaksana dengan maksimal dan fokus pada siswa sehingga akan tumbuh bakat dan minat para siswa secara optimal.

Peran kepemimpinan Partisipatif kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi sosial guru di SMP Negeri 3 Babalan dapat dilihat dari kepala sekolah yang berusaha untuk mampu menciptakan suasana kekeluargaan yang baik dengan para guru dan warga sekolah dimana hal ini mampu menjadi inspirasi bagi para guru sehingga sikap ini mampu ditiru dan dapat menjaga hubungan baik dengan semua warga sekolah. Hal ini akan menciptakan keharmonisan dan kekeluargaan yang sangat mendukung terwujudnya tujuan, visi dan misi sekolah.

Peran kepemimpinan Partisipatif kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SMP Negeri 3 Babalan dapat dilihat dari kepribadian yang dimiliki kepala sekolah yang berwibawa, bijaksana dan cukup baik mampu menjadi teladan bagi bawannya sehingga kepala sekolah mampu

menjadi contoh bagi para guru untuk meningkatkan diri menjadi pribadi yang lebih baik lagi setiap harinya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini yang mengkaji mengenai kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru yaitu kepala sekolah selalu berusaha mengedepankan keputusan bersama dalam membuat suatu kebijakan yang berkaitan dengan sekolah. Kepala sekolah mampu membuat atau menciptakan suasana keakraban dengan seluruh warga sekolah, tidak hanya itu kepala sekolah juga mampu memberikan pengarahan yang baik tanpa menjatuhkan pihak manapun dalam memberikan arahan. Kepala sekolah memberikan kesempatan dan kebebasan pada para guru yang ingin menyampaikan pendapat, saran serta ide-ide yang baik dalam meningkatkan tujuan, visi dan misi sekolah. Kepala sekolah juga mampu memberikan contoh serta teladan kepada guru-guru SMP Negeri 3 Babalan dengan kepemimpinan partisipatif yang dijalkannya.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, ada pun saran yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru SMP Negeri 3 Babalan, disarankan kepada kepala sekolah SMP Negeri 3 Babalan agar tetap mempertahankan kepemimpinan partisipatif yang dijalkannya agar

dapat meningkatkan tujuan, visi dan misi sekolah dengan meningkatkan rasa kerjasama dan tanggung jawab bersama seluruh warga sekolah yang terlibat.

2. Bagi Guru

Disarankan bahwa ketika kepala sekolah telah melaksanakan kepemimpinan partisipatif agar para guru mampu menambah rasa tanggung jawab dan kerjasama dalam meningkatkan kompetensi guru serta meningkatkan tujuan, visi dan misi sekolah. Sehingga kedepannya kompetensi yang dimiliki guru akan selalu meningkat dan sekolah akan menjadi lebih baik dan maju.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sejenis untuk dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut mengenai kepemimpinan partisipatif dalam meningkatkan kompetensi guru sehingga penelitian ini akan bermanfaat bagi berbagai pihak dan dapat menjadi tolak ukur penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi karena dalam penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aktar, S. (2017). *Standar Nasional Pendidikan : Hakikat dan Konseptual*. Medan.
- Amini, Kesumawaty, S., & Aktar, S. (2021). Analisis Implementasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMA Negeri 5 Pematangsiantar. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 660-667.
- Andriani, F. D. (2014). Hubungan antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial Guru dengan Motivasi Berprestasi Siswa Akselerasi di SMA Negeri I Gresik. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 77-88.
- Arikunto, S. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI hal 134*. Jakarta: Rineka Apta.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46-62.
- Daradjat, Z. (2005). *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Fatonah, I. (2013). Kepemimpinan Pendidikan. *Jurnal Tarbawiyah*, 10(2), 109-125.
- Firmansyah, D. (2016). *Model Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan*. Malang: Central Library of Maulana Malik Ibrahim State Islamic Univeristy of Malang.
- Gerungan, W. (1991). *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Habibullah, & Achmad. (2012). Kompetensi Pedagogik Guru. *Neliti*, 10(3), 362-377.
- Hadi. (2002). *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Hasan, M. (2017). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Gowa. *Jurnal Economix*, 70-81.
- Hidayat, R., Dyah, V., & Ulya, H. (2019). Kompetensi Kepala Sekolah Abad 21 : Sebuah Tinjauan Teoritis. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 61-68.
- Hidayat, R., Dyah, V., & Ulya, H. (2019). Kompetensi Kepala Sekolah Abad 21 : Sebuah Tinjauan Teoritis. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 4(1), 61-68.
- Iskandar, U. (2013). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* , 10(1), 1018-1027.
- Ismail, & Ilyas, M. (2010). Kinerja Dan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran. *Lentera Pendidikan Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 13(1), 44-63.
- Ismail, & Ilyas, M. (2010). Kinerja Dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 13(1), 44-63.
- Juhji. (2016). Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(1), 52-62.
- Julaiha, S. (2019). Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(3), 51-62.
- Lafendry, F. (2020). Kualifikasi Dan Kompetensi Guru Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3, 1-16.
- Lazwardi, D. (2016). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2), 139-157.
- Minsih, Rusnilawati, & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 6(1), 29-40.

- Moehariono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Grafindo.
- Mulyasa, H. (2011). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyono, H. (2018). Kepemimpinan (Leadership) Berbasis Karakter Dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 290-297.
- Munawaroh. (2012). *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. PT. Intimedia.
- Musfah, J. (2015). *Redesain pendidikan guru : Teori, kebijakan, dan praktik*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nurman, M., Yuliejantiningih, Y., & Roshayanti, F. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Terhadap Mutu Sekolah SMP Negeri Di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. *JMP Universitas PGRI Semarang*, 7(3), 231-147.
- Nurman, M., Yuliejantiningih, Y., & Roshayanti., F. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Terhadap Mutu Sekolah Smp Negeri Di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. *JMP Universitas PGRI Semarang*, 231-247.
- Piet A. Sahertian, I. A. (1990). *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Program Inservice Education*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Podungge, R., & Monoarfa, M. A. (2014). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Pengambilan Keputusan Di Desa Longalo Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bulango*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Praselia, I. (2022). *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik* (Pertama ed.). Medan: UMSU Press.

- Prasetyo, & Manumanoso, M. A. (2022). Pesantren Efektif: Studi Gaya Kepemimpinan Partisipatif. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 1-12.
- Prasetyo, & Manumanoso, M. A. (2022). Pesantren Efektif: Studi Gaya Kepemimpinan Partisipatif. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 1-12.
- Robbins, S. P. (1996). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prehallind.
- Rosyada, D. (2004). *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Rusydina, Dewi, S. R., & Mardiana, S. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Pada Perusahaan Di Cilegon Banten. *Jurnal Manajemen*, 117-125.
- Rusydina, Dewi, S. R., & Mardiana, S. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Pada Perusahaan Di Cilegon Banten. *Jurnal Manajemen*, 117-125.
- Sagala, S. (2013). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Saputri, M. (2018). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Dengan Model Penemuan Terbimbing Pada Materi Bangun Datar Segi Empat Belah Ketupat Dan Layang-Layang Kelas VIIIB SMP Negeri 1 Pagaran Tapah Darusalam*. Riau: Universitas Islam Riau.
- Sopian, A. (2016). *Tugas, Peran dan Fungsi Guru dalam Pendidikan* (Juni ed., Vol. 1). Sakatiga, Sumatera Selatan, Indralaya: Jurnal Tarbiyah Islamiyah.
- Sudarmanto. (2009). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Administrasi R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarta, W. (2013). Kepemimpinan Partisipatif, Budaya Kerja, Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan*, 137-149.
- Tanzeh, A. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Ungirwalu, S. M. (2012). Kepemimpinan Partisipatif (Sebuah Kajian Teoritis). *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 1(1), 17-31.
- Uno, H. B. (2009). *Profesi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, H. (2009). *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. (2005). *Kepemimpinan Kepala Sekolah* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahjosumidjo, J. (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wirawan. (2013). *Kepemimpinan:Teori,Psikologi, Perilaku Organisasi,Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Yulk, G. (2009). *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta.

LAMPIRAN 1

Pedoman Wawancara Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Kode
1.	Apakah kepala sekolah berupaya mengembangkan suasana keakraban kepada semua warga sekolah?	KP1
2.	Apakah kepala sekolah selalu memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan pendapat?	KP2
3.	Bagaimana cara kepala sekolah memberi kesempatan kepada guru untuk menyampaikan pendapat?	KP3
4.	Apakah kepala sekolah selalu mendengar dan merespon segenap kesukaran setiap guru?	KP4
5.	Bagaimana upaya kepala sekolah memberikan pengarahan menyangkut proses pembelajaran?	KP5
6.	Apakah kepala sekolah selalu memperhatikan kondisi pembelajaran di sekolah?	KP6
7.	Bagaimana cara kepala sekolah memperhatikan kondisi pembelajaran pada masing-masing kelas?	KP7
8.	Bagaimana cara kepala sekolah memotivasi kepada setiap guru untuk bersemangat mencapai tujuan sekolah?	KP8
9.	Bagaimana kepala sekolah menjelaskan tugas-tugas yang harus dikerjakan guru?	KP9
10.	Apakah kepala sekolah memberi penghargaan kepada guru agar mereka selalu bersemangat bekerja?	KP10
11.	Apakah kepala sekolah selalu memperhatikan guru yang mengalami kesulitan dalam menjalankan pekerjaan?	KP11
12.	Bagaimana kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk berpartisipasi dalam mencapai tujuan sekolah?	KP12
13.	Apakah kepala sekolah selalu melibatkan guru dalam membuat suatu kebijakan sekolah?	KP13
14.	Apakah kepala sekolah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan atau mencapai tujuan sekolah?	KP14
15.	Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja guru?	KP15

Pedoman Wawancara Kompetensi Guru

Sub Fokus	Pertanyaan	Kode
Kompetensi Profesional	1. Apakah guru memahami tugas pokok dan fungsi guru?	Pro1
	2. Apakah guru membuat Rencana Pelaksanann Pembelajaran (RPP) pada awal semester?	Pro2
	3. Apakah guru merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik?	Pro3
	4. Apakah guru menyampaikan materi pelajaran secara menarik dan mudah dipahami siswa?	Pro4
	5. Apakah guru berusaha memahami perbedaan potensi siswa?	Pro5
Kompetensi Pedagogik	1. Apakah guru melaksanakan berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas?	Ped1
	2. Apakah guru merencanakan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah dan alam sekitar?	Ped2
	3. Bagaimana guru mengaitkan topik/materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa?	Ped3
	4. Apakah guru menggunakan alat peraga atau multimedia pembelajaran?	Ped4
	5. Apakah guru melakukan kegiatan pembelajaran secara komperhensif meliputi pembukaan, inti, dan penutup?	Ped5
Kompetensi Sosial	1. Apakah guru menciptakan suasana keakraban dengan siswa?	Sos1
	2. Apakah guru selalu menjalin komunikasi dengan baik kepada sesama pendidik?	Sos2
	3. Apakah guru selalu berkomunikasi dengan orangtua murid mengenai kemajuan belajar putra putrinya?	Sos3
	4. Apakah guru selalu menjalin komunikasi dengan tenaga administrasi sekolah?	Sos4
	5. Apakah guru selalu menciptakan hubungan baik	Sos5

	dengan warga sekitar sekolah untuk mendukung visi dan misi sekolah?	
Kompetensi Kepribadian	1. Apakah guru memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa?	Kep1
	2. Apakah guru selalu konsisten dalam kerapian berpakaian?	Kep2
	3. Apakah guru selalu berbicara menggunakan kata-kata yang baik dan sopan disekolah?	Kep3
	4. Apakah guru selalu bersikap bijaksana dalam mengambil keputusan terhadap siswa?	Kep4
	5. Apakah guru selalu tepat waktu dalam kehadiran dan mengajar dikelas?	Kep5

LAMPIRAN 2

Klasifikasi Data Wawancara Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Kode	Infor man	Wawancara
1.	Apakah kepala sekolah berupaya mengembangkan suasana keakraban kepada semua warga sekolah?	KP1	ER	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu mengembangkan suasana keakraban pada semua warga sekolah, termasuk guru-guru dengan cara selalu bertegur sapa dan selalu menanyakan hal hal yang membawa suasana keakraban.
			PS	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya menjalin suasana keakraban kepada semua warga sekolah, terutama kepada guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya bahkan kepada penjaga sekolah.
			RM	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan menjalin suasana keakraban baik dengan pegawai, dewan guru, namun juga kepada seluruh warga sekolah seperti selalu bertegur sapa dengan baik.
			NA	Kepala SMPN 3 Babalan selalu menciptakan suasana keakraban kepada semua guru dan juga warga sekolah lainnya, sehingga kami merasa tidak canggung ketika berhadapan dengan Kepala Sekolah.
			NG	Ya, Kepala SMPN 3 Babalan selalu menciptakan suasana kekeluargaan kepada semua guru dan juga warga sekolah lainnya, sehingga kami merasa akrab dan tidak canggung berkomunikasi dengan Kepala Sekolah.
			DT	Ya, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya membangun suasana keakraban kepada semua warga sekolah, terutama kepada guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya.
			KT	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan menjalin dan mengembangkan suasana keakraban dengan warga sekolah, seperti selalu melakukan tegur sapa ketika bertemu dengan dewan guru.
			RH	Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu

			berusaha untuk membangun suasana keakraban baik dengan guru, pegawai, siswa dan juga warga sekolah.
		MA	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu mengajak dialog informal kepada guru-guru dan juga warga sekolah lainnya sehingga terjalin suasana kekeluargaan dan keakraban antara satu dengan lainnya.
		PG	Ya, Kepala selalu berupaya dalam membangkitkan rasa atau suasana keakraban dengan para guru dan warga sekolah dengan tujuan mampu menjalin adanya rasa kekeluargaan antar warga sekolah.
		SP	Kepala selalu berupaya untuk membangun suasana keakraban dengan dewan guru agar terciptanya rasa kekeluargaan sekolah.
		SS	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan membangun suasana keakraban dengan para dewan guru namun tidak hanya itu tetapi kepada seluruh warga sekolah.
		FM	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya membangun suasana keakraban dengan para guru.
		LS	Ya, Kepala SMP Negeri 3 babalan membangun suasana keakraban dengan para guru dan warga sekolah.
		FH	Ya, Kepala SMP Negeri 2 Babalan membangun suasana keakraban di sekolah.
		DS	Ya, Kepala SMPN3 Babalan membangun suasana keakraban dengan warga sekolah.
		SY	Ya, Kepala SMPN3 Babalan mengembangkan suasana yang baik kepada dewan guru dan juga warga sekolah.
		ZN	Ya, kepala SMPN3 Babalan membuat atau mengembangkan suasana keakraban dengan guru.
		AE	Ya, kepala SMPN3 Babalan membangun suasana keakraban dengan dewan guru.
		OC	Kepala SMPN3 Babalan

				mengembangkan suasana keakraban di sekolah baik dengan dewan guru dan juga warga sekolah.
			RS	Ya, Kepala SMPN 3 Babalan selalu menciptakan suasana keakraban kepada semua guru dan juga warga sekolah lainnya, sehingga kami merasa tidak canggung ketika berhadapan dengan Kepala Sekolah.
			VA	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya menjalin suasana keakraban dan kekeluargaan kepada semua guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya.
			FT	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya membangun suasana keakraban kepada semua guru dan warga sekolah lainnya .
			SI	Ya, Kepala SMPN3 Babalan membuat suasana keakraban dengan para dewan guru.
			IA	Ya, Kepala SMPN3 Babalan membangun suasana keakraban dengan warga sekolah.
2.	Apakah kepala sekolah selalu memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan pendapat?	KP2	ER	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk menyampaikan pendapat terutama untuk kemajuan sekolah.
			PS	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu membuka kesempatan pada guru-guru untuk menyampaikan pendapat demi kemajuan sekolah.
			RM	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan kesempatan kepada guru-guru dalam menyampaikan pendapat atau pemikiran lainnya dalam hal kebaikan atau dalam memajukan sekolah.
			NA	Kepada guru guru, Kepala SMPN 3 Babalan selalu memberi kan kesempatan untuk menyampaikan pendapat untuk kemajuan sekolah, bahkan tidak hanya kepada guru guru, tetapi juga kepada warga sekolah lainnya beliau selalu terbuka.
			NG	Ya, Kepala SMPN 3 Babalan selalu memberi kan kesempatan kepada guru guru untuk menyampaikan pendapat

				demikian kemajuan sekolah, bahkan kepada semua warga sekolah lainnya.
			DT	Ya, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Babalan selalu memberi kesempatan dan terbuka pada guru-guru untuk menyampaikan pendapat demi kemajuan sekolah, bahkan tidak hanya kepada guru tetapi warga sekolah lainnya.
			KT	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan kesempatan kepada para guru untuk menyampaikan pendapat mengenai hal-hal menyangkut dengan sekolah.
			RH	Kepala SMP Negeri 3 Babalan memberikan kesempatan bagi para guru yang ingin menyampaikan pendapat-pendapatnya baik dalam kegiatan akademis atau untuk memajukan sekolah
			MA	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu bersikap terbuka kepada guru-guru untuk menyampaikan pendapat sehingga kami guru-guru merasa lebih di hargai.
			PG	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan memberikan kesempatan kepada dewan guru yang mau memberikan ide atau pendapatnya untuk kemajuan sekolah.
			SP	Ya, Kepala memberikan kesempatan bagi para guru yang ingin menyampaikan pendapat-pendapatnya untuk kemajuan sekolah.
			SS	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan kesempatan kepada para guru yang ingin menyampaikan pendapat-pendapatnya mengenai kemajuan sekolah.
			FM	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan kesempatan kepada para guru dalam menyampaikan pendapatnya.
			LS	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan memberikan kesempatan kepada para guru yang ingin menyampaikan pendapatnya mengenai hal-hal untuk memajukan sekolah.
			FH	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan memberikan kesempatan kepada para guru untuk menyampaikan pendapat-

				pendapatnya mengenai sekolah ataupun hal yang bersangkutan dengan kemajuan sekolah.
			DS	Kepala SMPN3 Babalan selalu memberikan kesempatan kepada para guru untuk menyampaikan pendapatnya.
			SY	Kepala SMPN3 Babalan memberikan kesempatan kepada para guru-guru yang ingin menyampaikan pendapatnya terutama hal-hal yang berkaitan dengan kemajuan visi, misi dan tujuan sekolah.
			ZN	Kepala SMPN3 Babalan selalu memberikan kesempatan kepada guru-guru dalam menyampaikan pendapat dan ide dari para guru.
			AE	Kepala SMPN3 Babalan memberikan kesempatan kepada guru dalam menyampaikan pendapatnya yang bersifat membangun.
			OC	Guru memiliki kesempatan dalam menyampaikan pendapat hal ini juga telah di setujui oleh kepala sekolah dimana para guru mampu mengeluarkan pendapat serta ide-ide lainnya terutama yang berkaitan dengan memajukan sekolah.
			RS	Kepada seluruh warga sekolah, Kepala SMPN 3 Babalan selalu terbuka untuk menyampaikan pendapat untuk kemajuan sekolah.
			VA	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu terbuka pada guru-guru untuk menyampaikan pendapat demi kemajuan sekolah.
			FT	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memberi kesempatan dan bersifat terbuka kepada guru-guru untuk menyampaikan pendapat demi kemajuan sekolah,
			SI	Guru-guru SMPN3 Babalan selalu diberikan kesempatan dalam menyampaikan pendapatnya apalagi ide-ide maupun pendapat yang bersifat membangun.
			IA	Kepala SMPN3 Babalan selalu memberikan kesempatan kepada para

				guru dalam menyampaikan pendapat-pendapatnya.
3.	Bagaimana cara kepala sekolah memberi kesempatan kepada guru untuk menyampaikan pendapat?	KP3	ER	Kepala SMP Negeri 3 Babalan berupaya memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk menyampaikan pendapat melalui dialog-dialog dan juga rapat-rapat atau dalam pertemuan-pertemuan informal lainnya.
			PS	Hal ini dilakukan oleh Kepala SMP Negeri 3 Babalan di berbagai kesempatan ataupun pertemuan-pertemuan dengan guru ataupun secara pribadi dan tidak terikat oleh waktu.
			RM	Kepala SMP Negeri 3 Babalan memberikan kesempatan kepada dewan guru dalam menyampaikan pendapatnya
			NA	Cara beliau memberikan kesempatan kepada guru guru untuk menyampaikan pendapat yaitu melalui obrolan obrolan informal, maupun dalam pertemuan atau rapat rapat guru baik yang sudah terjadwal maupun yang tidak terjadwal.
			NG	Cara Kepala SMPN 3 Babalan memberikan kesempatan kepada guru guru untuk menyampaikan pendapat yaitu melalui pertemuan atau rapat rapat guru baik yang sudah terjadwal maupun yang tidak dan juga melalui pertemuan pertemuan informal lainnya.
			DT	Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Babalan melakukannya di berbagai kesempatan ataupun pertemuan-pertemuan dengan guru ataupun secara pribadi pada waktu-waktu tertentu
			KT	Kepala sekolah selalu memberikan kebebasan dan wewenang kepada para guru untuk menyampaikan pendapat pemikirannya biasanya hal ini digunakan jika saat dilakukan rapat atau pertemuan-pertemuan penting yang dapat membahas akan suatu program sekolah.
			RH	Kepala memberikan kesempatan bagi para guru untuk menyampaikan pendapatnya dengan memberikan pernyataan secara langsung dalam pertemuan-pertemuan tertentu seperti

			halnya bila ada kegiatan rapat.
		MA	Dengan cara di ajak mengobrol tentang sekolah terutama hal-hal yang berkaitan dengan kemajuan sekolah atau kadang kala kepala sekolah melakukan dapat mendadak dengan guru-guru jika ada hal-hal penting yang ingin dibicarakan
		PG	Seperti saat adanya rapat dengan dewan guru, maka kepala sekolah tidak pernah lupa untuk memberikan waktu bagi para guru yang ini menyampaikan pendapat-pendapatnya mengenai hal-hal untuk kemajuan sekolah. Baik dalam konteks topik pada rapat maupun lainnya.
		SP	Kepala memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan pendapat-pendapatnya demi kemajuan sekolah.
		SS	Kepala SMP Negeri 3 Babalan memberikan kewenangan pada para guru untuk menyampaikan pendapat-pendapatnya yang biasanya hal ini dilakukan saat adanya pertemuan-pertemuan atau rapat.
		FM	Kepala SMP Negeri 3 Babalan akan memberikan kesempatan kepada guru yang akan menyampaikan pendapatnya biasanya hal ini dilakukan pada saat adanya pertemuan seperti rapat.
		LS	Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan kesempatan kepada guru dalam menyuarkan pendapat-pendapatnya yang biasanya hal ini dilakukan saat adanya pertemuan rapat.
		FH	Kepala SMP Negeri 3 Babalan memberikan kesempatan pada para guru dalam menyampaikan pendapatnya dan biasa dilakukan saat terjadi adanya pertemuan penting atau diadakannya rapat.
		DS	Biasanya hal ini dilakukan pada saat adanya rapat, pada saat rapat guru-guru bebas menyampaikan pendapat-pendapatnya terutama yang bersifat membangun dan berkaitan dengan tercapainya visi, misi dan tujuan sekolah.
		SY	Kepala SMPN3 Babalan biasanya

				memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk menyampaikan pendapat serta masukannya disaat adanya pertemuan-pertemuan penting atau saat diadakannya rapat.
			ZN	Kepala SMPN3 Babalan biasanya melakukan hal ini ketika adanya pertemuan atau rapat dengan dewan guru, sehingga pada saat ini guru-guru akan diberikan kesempatan untuk berbicara atau menyampaikan pendapat-pendapatnya.
			AE	Pada saat adanya pertemuan penting atau rapat kepala SMPN3 Babalan selalu berupaya untuk memberikan kesempatan kepada guru-guru yang ingin memberikan pendapat atau ide-idenya.
			OC	Guru dapat menyampaikan pendapatnya pada tiap pertemuan tertentu seperti rapat atau lainnya.
			RS	Cara beliau memberikan kesempatan kepada guru guru untuk menyampaikan pendapat yaitu melalui obrolan obrolan informal, maupun dalam pertemuan atau rapat rapat guru.
			VA	Hal ini dilakukan oleh Kepala SMP Negeri 3 Babalan di berbagai kesempatan ataupun pertemuan-pertemuan dengan guru
			FT	Kepala SMP Negeri 3 Babalan melakukannya di berbagai kesempatan ataupun pertemuan-pertemuan dengan guru ataupun secara personal pada waktu waktu tertentu.
			SI	Kepala SMPN3 Babalan selalu memberikan kesempatan kepada guru-guru yang ingin menyampaikan pendapat biasanya dilakukan saat adanya pertemuan-pertemuan seperti rapat sehingga semua dewan guru dapat ikut andil dan mengetahui apa-apa saja pendapat yang disampaikan.
			IA	Kepala SMPN3 Babalan memberikan kesempatan kepada para guru dalam menyampaikan pendapat disaat adanya rapat atau pertemuan-pertemuan lainnya.

4.	Apakah kepala sekolah selalu mendengar dan merespon segenap kesukaran setiap guru?	KP4	ER	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memperhatikan dan merespon segenap kesukaran yang dialami guru-guru baik dalam hal pelaksanaan pembelajaran maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan upaya untuk memajukan sekolah.
			PS	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memperhatikan dan merespon segenap masalah yang dialami guru-guru terkait dengan pelaksanaan Proses Belajar Mengajar, bahkan diluar itupun Kepala Sekolah tetap merespon jika ada guru-guru yang menyampaikan keluhan.
			RM	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan merespon kesukaran guru baik dalam pelaksanaan pembelajaran maupun hal lainnya yang berkaitan dengan sekolah.
			NA	Ya, Kepala SMPN 3 Babalan selalu mendengar dan merespon kesukaran setiap guru, terutama yang berkaitan dengan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran.
			NG	Ya, Kepala SMPN 3 Babalan selalu mendengar dan merespon kesukaran setiap guru demi kemajuan sekolah.
			DT	Ya, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Babalan pada umumnya memperhatikan dan merespon segenap masalah yang disampaikan guru-guru terkait dengan pelaksanaan tugas-tugas dan juga masalah-masalah lain jika ada guru-guru yang menyampaikan keluhan.
			KT	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu mendengar dan merespon dengan baik pendapat yang di sampaikan oleh para guru
			RH	Ya, Kepala SMP Negeri 3 babalan selalu mendengarkan pendapat-pendapat dari para dewan guru tidak hanya itu namun juga pendapat dari warga sekolah.
			MA	Ya, pada umumnya Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu merespon segenap kesulitan yang dihadapi guru-guru terutama dalam peningkatan kualitas pembelajaran .
			PG	Ya, Kepala merespon tanggapan

				tanggapan yang diberikan guru dengan baik.
			SP	Ya, Kepala selalu mendengarkan juga merespon segala pendapat dari dewan guru dengan baik.
			SS	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu mendengar dan merespon kesukaran dari setiap guru dengan baik terutama yang berhubungan dengan kemajuan sekolah.
			FM	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu mendengar respon dari setiap guru dengan baik.
			LS	Ya, Kepala mendengarkan dan juga merespon segenap kesukaran guru.
			FH	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan berupaya merespon kesukaran para guru.
			DS	Kepala SMPN3 Babalan mendengar dan juga merespon segenap kesukaran yang dimiliki oleh setiap guru.
			SY	Ya, Kepala SMPN3 Babalan selalu mendengar segala kesukaran dari para guru untuk kemajuan sekolah
			ZN	Ya, Kepala SMPN3 Babalan selalu mendengarkan segenap kesukaran dari para guru.
			AE	Ya, kepala SMPN3 Babalan merespon kesukaran yang dirasakan para guru.
			OC	Kepala SMPN3 Babalan berupaya untuk merespon segala kesukaran yang dialami oleh para guru.
			RS	Ya, Kepala SMPN 3 Babalan selalu mendengar dan merespon kesukaran setiap guru, terutama yang berkaitan dengan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran.
			VA	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memperhatikan dan merespon segenap masalah yang dialami guru-guru terkait dengan pelaksanaan PBM, bahkan diluar itupun Kepala Sekolah tetap merespon jika ada guruguru yang menyampaikan keluhan.
			FT	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan pada umumnya memperhatikan dan merespon segenap masalah yang disampaikan guru-guru terkait dengan pelaksanaan tugas-

				tugas dan juga masalah-masalah lain jika ada guru-guru yang menyampaikan keluhan.
			SI	Kepala SMPN3 Babalan selalu berupaya mendengarkan dan juga merespon kesukaran para dewan guru.
			IA	Kepala SMPN3 Babalan selalu berupaya mendengarkan kesukaran dari para guru.
5.	Bagaimana upaya kepala sekolah memberikan pengarahan menyangkut proses pembelajaran?	KP5	ER	Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan pengarahan menyangkut proses pembelajaran yang berkaitan dengan tugas-tugas guru dengan cara melalui rapat-rapat ataupun pertemuan bahkan juga melalui komunikasi secara personal.
			PS	Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya memberikan pengarahan kepada guru-guru menyangkut proses pembelajaran tetapi juga tetap memperhatikan masukan-masukan yang diberikan oleh para guru. Hal ini selalu dilakukan Kepala di berbagai kesempatan.
			RM	Kepala SMP Negeri 3 Babalan memberikan pengarahan mengenai proses pembelajaran namun juga tetap memperhatikan masukan-masukan yang diberikan oleh para guru.
			NA	Kepala sekolah selalu memberikan arahan kepada guru guru terkait proses pembelajaran, bahkan kepala sekolah selalu berupaya memberikan keteladan kepada guru guru bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang baik.
			NG	Kepala sekolah selalu memberikan petunjuk dan arahan kepada guru guru terkait proses pembelajaran, bahkan kepala sekolah selalu berupaya memberikan solusi kepada guru guru .
			DT	Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya memberikan pengarahan kepada guru-guru menyangkut proses pembelajaran tetapi juga tetap memperhatikan masukan-masukan yang diberikan oleh para guru. Hal ini selalu dilakukan Kepala Sekolah di berbagai

			kesempatan.
		KT	Kepala SMP Negeri 3 Babalan berupaya untuk selalu memberikan pengarahan mengenai proses belajar dan mengajar agar tercapainya pembelajaran yang baik.
		RH	Kepala SMP negeri 3 babalan selalu berupaya memberikan arahan mengenai proses pembelajaran kepada guru dengan cara yang baik agar tercapainya tujuan memajukan sekolah.
		MA	Mengenai proses pembelajaran, Kepala SMP Negeri 3 babalan selalu memberikan arahan-arahan agar kualitas pembelajaran semakin baik, kadang-kadang Kepala meminta kepada pengawas sekolah untuk membantu guru-guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran.
		PG	Kepala memberikan pengarahan dan informasi-informasi terbaru yang ia ketahui mengenai bagaimana agar pembelajaran akan semakin membaik, sehingga hal ini akan menambahkan wawasan2 baru mengenai pembelajaran.
		SP	Kepala memberikan pengarahan mengenai proses pembelajaran agar para guru memiliki peningkatan yang signifikan mengenai kualitas pembelajaran.
		SS	Kepala SMP Negeri 3 Babalan berupaya memberikan pengarahan kepada para guru menyangkut proses pembelajaran.
		FM	Kepala selalu memberikan arahan kepada guru mengenai proses pembelajaran seperti memberitahukan bagaimana pembelajaran yang baik disampaikan kepada para siswa.
		LS	Kepala SMP Negeri 3 Babalan memberikan pengarahan kepada guru dalam proses pembelajaran seperti melihat langsung proses kegiatan pembelajaran agar kualitas pembelajaran dapat semakin meningkat.
		FH	Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan pengarahan terhadap proses pembelajaran seperti mengarahkan

				bagaimana pembelajaran yang baik dilakukan.
			DS	Kepala SMPN3 Babalan memberikan pengarahan serta juga menerima masukan-masukan dari para guru mengenai proses pembelajaran sehingga mampu bertukar pikiran dalam menyampaikan proses pembelajaran yang baik di dalam kelas.
			SY	Kepala SMPN3 Babalan memberikan pengarahan mengenai proses pembelajaran kepada guru atau sekedar mengingatkan kembali mengenai tugas-tugas yang harus dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar.
			ZN	Kepala SMPN3 Babalan memberikan pengarahan menyangkut proses pembelajaran setiap adanya kesempatan.
			AE	Umumnya guru-guru SMPN3 Babalan telah lebih memahami bagaimana proses pembelajaran yang terjadi di kelas, maka kepala sekolah hanya sekedar mengingatkan kembali kepada guru atau memberikan ide-ide nya.
			OC	Kepala SMPN3 Babalan memberikan pengarahan mengenai pembelajaran seperti lebih pada bertukar pikiran dengan para guru mengenai bagaimana proses pembelajaran yang baik dan bertujuan untuk memajukan sekolah.
			RS	Kepala sekolah selalu memberikan arahan kepada guru guru terkait proses pembelajaran, bahkan kepala sekolah selalu berupaya memberikan keteladan kepada guru guru bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang baik.
			VA	Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya memberikan pengarahan kepada guru-guru menyangkut proses pembelajaran tetapi juga tetap memperhatikan masukan-masukan yang diberikan oleh para guru. Hal ini selalu dilakukan Kepala di berbagai kesempatan.
			FT	Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya memberikan pengarahan

				kepada guru-guru menyangkut proses pembelajaran tetapi juga tetap memperhatikan masukan-masukan yang diberikan oleh para guru. Hal ini selalu dilakukan Kepala Sekolah di berbagai kesempatan.
			SI	Kepala SMPN3 Babalan memberikan pengarahan mengenai proses pembelajaran disekolah, namun pada hal ini kepala sekolah lebih kepada memberikan masukan-masukan yang dapat membangun keaktifan maupun hal lainnya, dikarenakan kepala sekolah yakin bahwa para guru-guru SMPN3 Babalan sudah lebih tahu dalam menjalankan proses belajar mengajar.
			IA	Kepala SMPN3 Babalan berupaya untuk memberikan pengarahan mengenai proses pembelajaran dan kepala sekolah juga menerima masukan-masukan yang diberikan oleh para guru.
6.	Apakah kepala sekolah selalu memperhatikan kondisi pembelajaran di sekolah?	KP6	ER	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memperhatikan kondisi pembelajaran di kelas-kelas dimana proses pembelajaran sedang berlangsung.
			PS	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memperhatikan kondisi pembelajaran yang berlangsung di sekolah.
			RM	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan memperhatikan kondisi pembelajaran didalam kelas yang sedang berlangsung
			NA	Ya, Kepala SMPN 3 Babalan selalu memperhatikan kondisi pembelajaran di setiap kelas.
			NG	Ya, Kepala SMPN 3 Babalan selalu memperhatikan kondisi pembelajaran di setiap kelas dalam berbagai kesempatan demi terlaksananya PBM secara maksimal
			DT	Ya, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Babalan selalu memperhatikan kondisi pembelajaran di sekolah ketika pembelajaran sedang berlangsung.
			KT	Kepala SMP negeri 3 babalan selalu memperhatikan kondisi pembelajaran di sekolah, biasanya Kepala akan melihat

			proses kegiatan pembelajaran dikelas.
		RH	Ya, Kepala SMP negeri 3 babalan memperhatikan kondisi pembelajaran disekolah seperti melihat bagaimana saat pembelajaran berlangsung
		MA	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memperhatikan kondisi pembelajaran disekolah.
		PG	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan memperhatikan kondisi pembelajaran di sekolah.
		SP	Ya, Kepala selalu memperhatikan kondisi pembelajaran disekolah.
		SS	Ya, Kepala memperhatikan kondisi pembelajaran di sekolah dengan baik seperti berupaya melihat proses pembelajaran.
		FM	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memperhatikan kondisi pembelajaran di sekolah.
		LS	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memperhatikan kondisi pembelajaran disekolah.
		FH	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memperhatikan kondisi pembelajaran di sekolah.
		DS	Ya, Kepala SMPN3 Babalan memperhatikan kondisi pembelajaran dikelas.
		SY	Ya, Kepsek SMPN3 Babalan memperhatikan kondisi pembelajaran dikelas.
		ZN	Kepala SMPN3 Babalan selalu memperhatikan kondisi pembelajaran di sekolah.
		AE	Ya, kepala SMPN3 Babalan selalu berupaya melihat kondisi pembelajaran di sekolah.
		OC	Kepala SMPN3 Babalan selalu memperhatikan kondisi pembelajaran di sekolah.
		RS	Ya, Kepala SMPN 3 Babalan selalu berupaya memperhatikan kondisi pembelajaran di setiap kelas terutama kelas kelas yang dekat dengan kantor Kepala Sekolah

			VA	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memperhatikan kondisi pembelajaran yang berlangsung di sekolah.
			FT	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memperhatikan kondisi pembelajaran di sekolah ketika pembelajaran sedang berlangsung
			SI	Ya, Kepala SMPN3 Babalan selalu berupaya untuk memperhatikan kondisi pembelajaran di sekolah.
			IA	Ya, Kepala SMPN3 Babalan memperhatikan kondisi pembelajaran yang terjadi di sekolah.
7.	Bagaimana cara kepala sekolah memperhatikan kondisi pembelajaran pada masing-masing kelas?	KP7	ER	Kepala SMP Negeri 3 Babalan memperhatikan kondisi pembelajaran pada masing-masing kelas dengan cara melakukan pengamatan secara sekilas maupun dengan melakukan kunjungan kelas atau supervisi kepada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.
			PS	Hal ini dilakukan kepala SMP Negeri 3 Babalan melalui pengamatan-pengamatan sekilas maupun supervise kelas yang dilakukan secara berkala.
			RM	Kepala melakukan pengamatan atau mengecek kelas dimana proses pembelajaran sedang berlangsung.
			NA	Kepala Sekolah kadang kala berkeliling ke setiap kelas untuk memperhatikan kondisi pembelajaran di kelas, bahkan dalam waktu tertentu melakukan kunjungan kelas ketika proses kbm sedang berlangsung
			NG	Kepala Sekolah selalu melakukan pengamatan ke setiap kelas secara sekilas untuk memperhatikan kondisi pembelajaran di kelas, bahkan dalam waktu tertentu melakukan kunjungan kelas ketika proses PBM sedang berlangsung.
			DT	Hal ini dilakukan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Babalan melalui pengamatan-pengamatan sekilas ketika berkeliling sekolah, maupun dengan sengaja melakukan supervisi kelas yang dilakukan Kepala Sekolah secara

			berkala.
		KT	Kepala turut melihat langsung mengenai proses belajar mengajar di kelas sehingga Kepala akan dapat mengamati bagaimana proses pembelajaran berlangsung.
		RH	Kepala SMP Negeri 3 Babalan memperhatikan atau melakukan pengecekan ke kelas secara sekilas namun pasti dan tidak mengganggu proses pembelajaran.
		MA	Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan motivasi pada guru-guru untuk antusias dalam melaksanakan tugas dan juga mencapai tujuan sekolah yang merupakan keinginan semua pihak.
		PG	Kepala akan melihat atau memperhatikan bagaimana saat proses pembelajaran berlangsung.
		SP	Kepala memperhatikan kondisi pembelajaran disaat proses belajar mengajar berlangsung, sehingga Kepala mampu melihat apakah proses pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan baik.
		SS	Kepala selalu berupaya melihat proses pembelajaran di kelas secara langsung sehingga dapat melihat apakah proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik.
		FM	Bagaimana cara kepala sekolah memperhatikan kondisi pembelajaran pada masing-masing kelas?
		LS	Kepala SMP Negeri 3 Babalan biasanya melihat secara langsung mengenai proses pembelajaran didalam kelas sehingga Kepala akan langsung mengetahui kondisi pembelajaran disekolah.
		FH	Kepala SMP Negeri 3 Babalan memperhatikan bagaimana pembelajaran berlangsung dikelas sehingga Kepala tahu mengenai apakah pembelajaran sudah berlangsung dengan baik.
		DS	Kepala SMPN3 Babalan berupaya untuk melakukan kunjungan ke kelas yang sedang melakukan proses belajar mengajar.

			SY	Kepala sekolah memperhatikan atau melihat-lihat bagaimana proses pembelajaran berlangsung apakah sudah berjalan dengan baik ataupun masih ada yang bisa diperbaiki agar kedepannya dapat lebih baik.
			ZN	Kepala SMPN3 Babalan melakukan pengamatan mengenai supervisi dikelas yang dilakukan secara berkala
			AE	Biasanya kepala SMPN3 Babalan melakukan evaluasi berkeliling sekolah melihat bagaimana proses belajar mengajar di kelas apakah sudah berlangsung dengan baik atau perlu adanya peningkatan yang signifikan
			OC	Kepala SMPN3 Babalan melakukan pengecekan mengenai proses pembelajaran di kelas dan melihat apakah PBM berjalan dengan baik atau ada yang harus di perbaiki.
			RS	Kepala Sekolah kadang kala berkeliling ke setiap kelas untuk memperhatikan kondisi pembelajaran di kelas, bahkan dalam waktu tertentu melakukan kunjungan kelas ketika proses kbm sedang berlangsung.
			VA	Hal ini dilakukan Kepala SMP Negeri 3 Babalan melalui pengamatan-pengamatan sekilas maupun supervisi kelas yang dilakukan Kepala secara berkala.
			FT	Hal ini dilakukan Kepala SMP Negeri 3 Babalan melalui pengamatan-pengamatan sekilas ketika berkeliling sekolah, maupun dengan sengaja melakukan supervisi kelas yang dilakukan Kepala Sekolah secara berkala.
			SI	Kepala SMPN3 Babalan berupaya untuk berkunjung melihat bagaimana proses pembelajaran di dalam kelas.
			IA	Kepala SMPN3 Babalan biasanya melakukan pengecekan ataupun kunjungan ke kelas-kelas yang sedang berlangsung kegiatan pembelajaran dan melihat bagaimana kondisi kelas dengan

				pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
8.	Bagaimana cara kepala sekolah memotivasi kepada setiap guru untuk bersemangat mencapai tujuan sekolah?	KP8	ER	Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya memotivasi kepada setiap guru untuk bersemangat mencapai tujuan sekolah dengan cara memberikan stimulus-stimulus kepada setiap guru dan juga memberikan penghargaan-penghargaan kepada guru-guru yang berkomitmen tinggi untuk mencapai tujuan sekolah.
			PS	Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan motivasi kepada guru-guru untuk bersemangat menjalankan tugas demi mencapai tujuan sekolah dengan cara memberikan penghargaan kepada guru-guru dan juga warga sekolah lainnya yang konsisten dalam mencapai tujuan sekolah.
			RM	Kepala SMP Negeri 3 Babalan berupaya untuk memotivasi para guru dengan menyampaikan hal-hal baik untuk kemajuan sekolah sehingga guru-guru akan bersemangat dalam menjalankan tugas-tugas nya.
			NA	Kepala SMPN 3 Babalan juga berusaha memotivasi guru guru untuk bersungguh sungguh dalam melaksanakan pembelajaran dalam mencapai tujuan, visi dan misi sekolah.
			NG	Kepala SMPN 3 Babalan juga berusaha memotivasi guru guru untuk bersungguh sungguh dan bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran demi mencapai tujuan, visi dan misi sekolah.
			DT	Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan motivasi kepada guru-guru untuk bersemangat menjalankan tugas demi mencapai tujuan sekolah dengan cara memberikan penghargaan kepada guru-guru dan juga warga sekolah lainnya yang konsisten dalam mencapai tujuan sekolah.
			KT	Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya untuk memotivasi para guru seperti memberitahukan hal-hal baik

				yang akan didapatkan untuk mencapai tujuan sekolah.
			RH	Kepala selalu berupaya untuk memberikam motivasi kepada guru untuk memajukan sekolah seperti membagikan hal hal positif yang akan didapatkan jika sekolah berhasil untuk maju.
			MA	Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan motivasi pada guru-guru untuk antusias dalam melaksanakan tugas dan juga mencapai tujuan sekolah yang merupakan keinginan semua pihak.
			PG	Dengan memberikan motivasi yang akan membuat diri para guru untuk semakin semangat dalam menjalan tugas-tugasnya agar bersemangat dalam mencapai tujuan, visi dan misi sekolah.
			SP	Kepala memotivasi para guru untuk memajukan sekolah agar para guru mampu memberikan kinerja-kinerja nya dengan lebih baik lagi, maka dari itu Kepala selalu memberikan motivasi motivasi demi kemajuan sekolah.
			SS	Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memotivasi para guru untuk bersemangat dalam meningkatkan kinerjanya agar dapat memajukan sekolah.
			FM	Kepala selalu memotivasi guru agar para guru selalu bersemangat dalam memajukan sekolah serta visi misi sekolah.
			LS	Kepala SMP Negeri 3 Babalan memberikan motivasi untuk para guru agar selalu bersemangat dalam menjalankan tugas-tugas nya serta bersemangat dalam memajukan sekolah.
			FH	Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan motivasi kepada para guru agar para guru semangat menjalankan tugas nya.
			DS	Kepala SMPN3 Babalan selalu berupaya untuk memberikan motivasi kepada guru untuk lebih bersemangat lagi dalam menjalankan tugasnya.
			SY	Kepala SMPN3 Babalan memotivasi para guru agar lebih meningkatkan rasa

				semangat dalam bekerja.
			ZN	Kepala SMPN3 Babalan selalu berupaya untuk memberikan segenap motivasi kepada guru-guru yang bersemangat dalam bekerja serta juga menjalankan tugasnya untuk mencapai visi dan misi sekolah.
			AE	Kepala SMPN3 Babalan memotivasi para guru yang memiliki semangat yang tinggi akan memajukan visi, misi dan tujuan sekolah.
			OC	Kepala SMPN3 Babalan selalu berupaya memberikan motivasi kepada guru-guru agar bersemangat dalam bekerja dengan tujuan untuk memajukan sekolah.
			RS	Kepala SMPN 3 Babalan juga berusaha memberikan memotivasi kepada guru guru untuk bersungguh sungguh dalam melaksanakan pembelajaran dalam mencapai tujuan, visi dan misi sekolah.
			VA	Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan motivasi kepada guru-guru untuk bersemangat menjalankan tugas demi mencapai tujuan sekolah dengan cara memberikan penghargaan kepada guru-guru dan juga warga sekolah lainnya yang konsisten dalam mencapai tujuan sekolah.
			FT	Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan motivasi kepada guru-guru untuk bersemangat menjalankan tugas demi mencapai tujuan sekolah dengan cara memberikan penghargaan kepada guru-guru dan juga warga sekolah lainnya yang konsisten dalam mencapai tujuan sekolah.
			SI	Kepala SMPN3 Babalan memberikan motivasi kepada guru yang semangat dalam menjalankan tugasnya dengan memberikan prospek kedepannya mengenai kemajuan sekolah agar para guru lebih termotivasi lagi dalam memajukan sekolah.
			IA	Kepala SMPN3 Babalan selalu berupaya dalam memberikan motivasi kepada pada guru agar lebih bersemangat dan

				bersungguh-sungguh dalam mencapai tujuan kemajuan sekolah.
9.	Bagaimana kepala sekolah menjelaskan tugas-tugas yang harus dikerjakan guru?	KP9	ER	Kepala SMP Negeri 3 Babalan berusaha menjelaskan tugas-tugas yang harus dikerjakan guru dengan cara memberikan arahan-arahan dan juga job description melalui pertemuan-pertemuan kepada guru secara berkala baik bulanan, triwulan ataupun semesteran.
			PS	Mengenai tugas-tugas yang harus dikerjakan guru pada umumnya guru-guru telah memahami sehingga kepala sekolah tidak terlalu sulit memberikan penjelasan kepada guru. Hanya saja kadang kala kepala sekolah hanya mengingatkan barang kali ada tugas-tugas yang terlupa.
			RM	Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu mencoba untuk menjelaskan kembali mengenai tugas-tugas yang harus dilakukan oleh guru dengan cara memberikan arahan kepada dewan guru.
			NA	Pada waktu waktu tertentu Kepala SMPN 3 Babalan mengadakan pertemuan dengan guru guru untuk menjelaskan kembali tugas tugas yang harus dikerjakan guru jika masih ada yang belum terlaksana.
			NG	Pada dasarnya guru guru SMPN 3 Babalan sudah memahami tupoksi masing masing sehingga kepala sekolah tidak begitu perlu memberikan penjelasan tugas tugas yang harus dikerjakan guru, hanya saja jika ada tugas tugas yang belum terlaksana, kepala sekolah selalu mengingatkan dan memberi penjelasan dan arahan arahan.
			DT	Mengenai tugas-tugas yang harus dikerjakan guru pada umumnya guru-guru telah memahami sehingga Kepala Sekolah tidak terlalu sulit memberikan penjelasan kepada guru. Hanya saja kadang kala Kepala Sekolah hanya mengingatkan.
			KT	Kepala SMP Negeri 3 babalan selalu menyampaikan tugas-tugas guru dan

				mengarahkan para guru sehingga tujuan pembelajaran yang baik akan tercapai.
			RH	Kepala selalu berupaya untuk mengingatkan atau menyampaikan hal-hal yang harus diperhatikan dan dikerjakan oleh guru dengan cara yang bijaksana.
			MA	Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan penjelasan-penjelasan bahkan dengan contoh-contoh hal-hal yang harus dikerjakan guru untuk meningkatkan profesional guru.
			PG	Kepala akan memberitahukan atau memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang harus dikerjakan oleh guru agar meningkatkan kualitas dari seorang guru.
			SP	Kepala menjelaskan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh guru agar terciptanya kinerja para guru yang baik sehingga mampu untuk memajukan sekolah.
			SS	Kepala SMP Negeri 3 Babalan berusaha menjelaskan apa-apa saja tugas yang harus dilaksanakan para guru dengan penyampaian yang baik.
			FM	Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya menjelaskan tugas-tugas para guru dengan baik biasanya hal ini dilakukan saat adanya dilakukan rapat.
			LS	Kepala memberikan penjelasan mengenai tugas-tugas guru, tentang apa saja yang harus dilakukan oleh guru selain mengajar dikelas, namun dengan penyampaian yang baik sehingga tidak menurunkan nilai dan semangat krja guru.
			FH	Kepala SMP Negeri 3 Babalan menjelaskan apa saja tugas-tugas atau hal-hal apa yang harus dilakukan para guru sehingga guru dapat menambah wawasannya dengan lebih luas lagi.
			DS	Tugas-tugas guru pada umumnya untuk guru-guru SMPN3 Babalan telah mengetahuinya, maka kepala sekolah lebih seperti mengingatkan kembali dan berdiskusi mengenai tugas-tugas guru.

			SY	Kepala SMPN3 Babalan tidak terlalu menjelaskan secara detail mengenai tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh para guru, namun hanya seperti lebih mengingatkan para guru akan tugas sebagai seorang pendidik.
			ZN	Guru- guru di SMPN3 Babalan telah memahami apa saja tugas-tugas yang harus dilakukan oleh guru. Sehingga kepala SMPN3 Babalan tidak terlalu sulit untuk memberikan penjelasan kembali mengenai tugas-tugas guru.
			AE	Guru- guru di SMPN3 Babalan pada umumnya telah mengetahui tugas-tugasnya sebagai guru. Maka kepala SMPN3 Babalan lebih dengan mengingatkan kembali dan berdiskusi kembali menyangkut pembelajaran.
			OC	Kepala SMPN3 Babalan hanya lebih mengingatkan kembali pada guru mengenai tugas-tugas yang harus dilakukannya, dikarenakan guru-guru SMPN3 Babalan umumnya telah mengetahui dan melaksanakan tugas-tugas sebagai seorang guru
			RS	Pada saat-saat tertentu sesekali Kepala SMPN 3 Babalan mengadakan pertemuan dengan guru guru untuk menjelaskan dan mengevaluasi hal hal yang belum tercapai
			VA	Mengenai tugas-tugas yang harus dikerjakan guru pada umumnya guru-guru telah memahami sehingga Kepala Sekolah tidak terlalu sulit memberikan penjelasan kepada guru. Hanya saja kadang kala Kepala hanya mengingatkan tugas-tugas yang terlupa atau belum terlaksana.
			FT	Mengenai tugas-tugas yang harus dikerjakan guru pada umumnya guru-guru telah memahami sehingga Kepala Sekolah tidak terlalu sulit memberikan penjelasan kepada guru. Hanya saja kadang kala Kepala Sekolah hanya mengingatkan.
			SI	Guru-guru SMPN3 Babalan pada

				umumnya telah mengetahui dan menjalankan tugas-tugasnya sebagai seorang guru, namun kepala sekolah lebih seperti mengingatkan kembali mengenai tugas-tugas guru.
			IA	Kepala SMPN3 Babalan menjelaskan apa saja tugas-tugas yang harus dilakukan oleh guru sehingga guru dan juga kepala sekolah akan saling mengingatkan mengenai tugas-tugas dalam mencapai tujuan sekolah.
10.	Apakah kepala sekolah memberi penghargaan kepada guru agar mereka selalu bersemangat bekerja?	KP10	ER	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan penghargaan kepada guru-guru untuk memotivasi para guru agar mereka selalu bersemangat bekerja terutama dalam mencapai tujuan, visi dan misi sekolah. Penghargaan tersebut dapat berupa materi ataupun kemudahan-kemudahan pelayanan kepegawaian dan urusan kepangkatan guru.
			PS	Ya, kepala SMP Negeri 3 Babalan berupaya memberikan penghargaan kepada guru-guru yang berkomitmen tinggi dalam menjalankan tugas demi mencapai tujuan, visi dan misi sekolah, penghargaan tersebut dapat berupa kemudahan proses kenaikan pangkat, kemudahan layanan kepegawaian juga penghargaan yang bersifat materi.
			RM	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan berupaya dalam memberikan penghargaan kepada guru-guru yang berkomitmen dalam menjalankan tugas guru untuk mencapai tujuan sekolah dengan cara memberikan kemudahan dalam mengurus kepegawaian dan lainnya.
			NA	Ya, Kepala SMPN 3 Babalan berupaya memberi penghargaan kepada guru guru yang memiliki semangat tinggi dalam bekerja.
			NG	Ya, Kepala SMPN 3 Babalan berupaya memberi penghargaan kepada guru guru yang berprestasi dan memiliki komitmen tinggi dalam pencapaian tujuan, visi dan misi sekolah.

			DT	Ya, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Babalan berupaya memberikan penghargaan kepada guru-guru yang berkomitmen tinggi dalam menjalankan tugas demi mencapai tujuan, visi dan misi sekolah, penghargaan tersebut misalnya berupa kemudahan proses kenaikan pangkat dan penghargaan yang bersifat materi lainnya
			KT	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan berupaya untuk memberikan penghargaan kepada guru-guru yang memiliki semangat kerja yang tinggi dan bertujuan untuk memajukan sekolah.
			RH	Kepala berupaya untuk memberikan penghargaan bagi para guru yang mampu menjalankan tugasnya dengan baik agar para guru memiliki semangat kerja yang tinggi untuk memajukan sekolah.
			MA	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan berupaya memberikan penghargaan kepada guru-guru berprestasi atau yang dianggap berhasil dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik, dan penghargaan tersebut tidak selalu berupa materi.
			PG	Ya, Kepala memberikan penghargaan bagi para guru-guru berprestasi.
			SP	Ya, Kepala memberikan penghargaan kepada guru-guru yang memiliki semangat bekerja tinggi untuk menambah nilai semangat guru, hal ini tidak hanya sekedar materi namun juga hal lainnya.
			SS	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan memberikan penghargaan kepada dewan guru yang bersemangat dalam menjalankan tugas-tugas sebagai apresiasi terhadap adanya keinginan dari para guru untuk menyelesaikan tugasnya.
			FM	Ya, Kepala selalu berupaya memberikan penghargaan kepada guru yang memiliki semangat tinggi dalam bekerja.
			LS	Ya, Kepala berupaya memberikan penghargaan kepada para guru yang memiliki rasa semangat yang tinggi

			dalam bekerja.
		FH	Kepala SMP Negeri 3 Babalan memberikan penghargaan kepada para guru yang bersemangat tinggi dalam menjalankan tugasnya dalam memajukan sekolah.
		DS	Kepala SMPN3 Babalan berupaya untuk memberikan penghargaan kepada guru agar dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan rasa semangat para guru dalam menjalankan tugas nya.
		SY	Kepala SMPN3 Babalan berupaya memberikan penghargaan kepada para guru yang memiliki rasa semangat yang tinggi untuk memajukan sekolah.
		ZN	Kepala SMPN3 Babalan memberikan penghargaan kepada guru-guru yang memiliki komitmen tinggi dalam mencapai visi, misi dan tujuan sekolah.
		AE	Kepala SMPN3 Babalan berupaya untuk memberikan penghargaan kepada guru-guru yang memiliki semangat yang tinggi dalam bekerja.
		OC	Ya, kepala SMPN3 Babalan berupaya memberikan penghargaan kepada guru-guru yang selalu bersemangat dalam bekerja.
		RS	Ya, Kepala SMPN 3 Babalan selalu berupaya memberi penghargaan kepada guru guru yang memiliki semangat tinggi dalam pada waktu akhir tahun.
		VA	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan berupaya memberikan penghargaan kepada guru-guru yang berkomitmen tinggi dalam menjalankan tugas demi mencapai tujuan, visi dan misi sekolah, penghargaan tersebut dapat berupa kemudahan proses kenaikan pangkat, kemudahan layanan kepegawaian juga penghargaan lainnya.
		FT	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan berupaya memberikan penghargaan kepada guru-guru yang berkomitmen tinggi dalam menjalankan tugas demi mencapai tujuan, visi dan misi sekolah, penghargaan tersebut misalnya berupa

				kemudahan proses kenaikan pangkat dan penghargaan yang bersifat materi lainnya
			SI	Kepala SMPN3 Babalan berupaya untuk memberikan penghargaan kepada guru yang memiliki rasa semangat yang tinggi agar menjadi motivasi juga terhadap guru-guru yang lainnya.
			IA	Kepala SMPN3 Babalan berupaya untuk memberikan penghargaan kepada guru-guru yang bersemangat dalam menjalankan tugasnya.
11.	Apakah kepala sekolah selalu memperhatikan guru yang mengalami kesulitan dalam menjalankan pekerjaan?	KP11	ER	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memperhatikan guru-guru yang mengalami kesulitan dalam menjalankan tugas dan memberikan solusi kepada guru-guru sehingga guru merasa terbantu dan terayomi oleh Kepala.
			PS	Ya, kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memperhatikan guru-guru yang mengalami berbagai kesulitan dalam menjalankan tugas.
			RM	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya untuk memperhatikan para dewan guru apalagi yang memiliki kesulitan-kesulitan dalam menjalankan tugasnya dan juga memberikan solusi agar guru tersebut menemukan jalan keluar akan kesulitan-kesulitannya.
			NA	Ya, Kepala SMPN 3 Babalan selalu memperhatikan dan memberikan solusi kepada guru guru yang mengalami kesulitan dalam menjalankan tugas.
			NG	Ya, Kepala SMPN 3 Babalan selalu memperhatikan dan memberikan solusi kepada guru guru yang mengalami kesulitan dalam menjalankan tugas.
			DT	Ya, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya memperhatikan guru-guru yang mengalami berbagai kesulitan dalam menjalankan tugas.
			KT	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan akan selalu berupaya untuk menanyakan hal-hal apa yang menjadi kesulitan bagi para guru dalam proses pembelajaran dan tidak lupa juga Kepala berupaya untuk memberikan masukan-masukan agar

			dapat menjadi titik acuan untuk para guru.
		RH	Ya, Kepala berupaya untuk memperhatikan kesulitan yang dialami guru sehingga hal ini dapat membantu kesulitan kesulitan yang dirasakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
		MA	Kepala SMP Negeri 3 Babalan juga memperhatikan guru-guru yang mengalami kesulitan dalam menjalankan tugas dan juga selalu memberikan solusi-solusi kepada para guru yang mengalami kesulitan dalam menjalankan tugas bahkan Kepala juga memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dialami guru diluar pekerjaannya.
		PG	Ya, Kepala berupaya untuk memberikan perhatian ataupun bantuan bagi para guru yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran.
		SP	Kepala selalu berupaya untuk memperhatikan guru yang memiliki kesulitan dalam proses pembelajaran sehingga Kepala akan mampu memberikan solusi-solusi terbaik yang dapat diberikan kepada guru.
		SS	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh para guru, agar para guru yang mengalami kesulitan tidak merasa bingung sendiri dan akan mampu menemukan penyelesaian atas kesulitan-kesulitan yang dialaminya.
		FM	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memperhatikan guru yang memiliki kesulitan dalam bekerja.
		LS	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan memperhatikan para guru yang memiliki masalah atau kesulitan dalam menjalankan tugasnya sehingga akan mendapatkan solusi untuk menyelesaikan kesulitan-kesulitan yang ada
		FH	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan memperhatikan guru-guru yang memiliki kesulitan dalam bekerja seperti hal-hal yang terjadi dalam proses pembelajaran.

			DS	Kepala SMPN3 Babalan selalu berupaya untuk memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh para guru.
			SY	Ya, kepala SMPN3 Babalan memperhatikan kondisi yang dialami para guru atau kesulitan-kesulitan yang sedang dialami para guru dalam proses pembelajaran.
			ZN	Ya, kepala SMPN3 Babalan memperhatikan guru-guru yang mengalami kendala dalam proses pembelajaran.
			AE	Ya, kepala SMPN3 Babalan selalu memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh para guru dan juga memberikan nasihat-nasihat yang dapat memperendah tingkat kesulitan yang dialami guru tersebut.
			OC	Kepala SMPN3 Babalan memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh para guru, lalu kepala sekolah juga selalu membantu para guru yang mengalami kesulitan agar dapat menyelesaikan kesulitannya.
			RS	Ya, Kepala SMPN 3 Babalan selalu memperhatikan dan memberikan solusi kepada guru guru yang mengalami kesulitan dalam menjalankan tugas.
			VA	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memperhatikan guru-guru yang mengalami berbagai kesulitan dalam menjalankan tugas.
			FT	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya memperhatikan guru-guru yang mengalami berbagai kesulitan dalam menjalankan tugas.
			SI	Ya, Kepala SMPN3 Babalan memperhatikan guru-guru yang mengalami kesulitan dalam menjalankan pekerjaannya.
			IA	Kepala SMPN3 Babalan selalu berupaya untuk memperhatikan guru-guru yang mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya agar dapat mencari solusi terbaik untuk menyelesaikan kesulitan-kesulitan yang

				dialami oleh para guru.
12.	Bagaimana kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk berpartisipasi dalam mencapai tujuan sekolah?	KP12	ER	Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu bersifat terbuka kepada semua pihak termasuk pada guru-guru untuk berpartisipasi aktif dalam mencapai tujuan sekolah dan juga memfasilitasi guru-guru yang memiliki komitmen tinggi untuk mencapai tujuan, visi dan misi sekolah.
			PS	Untuk mencapai tujuan sekolah, seluruh warga sekolah termasuk para guru selalu diberikan kesempatan oleh kepala sekolah dengan cara meminta pendapat ataupun saran dari para guru yang bersifat membangun.
			RM	Kepala SMP Negeri 3 Babalan memberikan kesempatan kepada dewan guru dan juga warga sekolah untuk ikut andil dan berpartisipasi dalam memajukan sekolah.
			NA	Kepala SMPN 3 Babalan berupaya memberi kesempatan kepada guru guru dengan cara meminta pendapat atau ide ide guru atau warga sekolah lainnya dan juga memberi peluang untuk melaksanakannya sesuai tujuan, visi dan misi sekolah.
			NG	Kepala SMPN 3 Babalan berupaya memberi kesempatan kepada guru guru dan juga warga sekolah lainnya dengan cara meminta pendapat atau ide ide dan sekaligus memberi peluang untuk melaksanakannya sesuai tujuan, visi dan misi sekolah.
			DT	Untuk mencapai tujuan, visi dan misi sekolah, seluruh warga sekolah termasuk para guru selalu diberikan kesempatan oleh Kepala Sekolah dengan cara meminta pendapat ataupun saran dari para guru yang bersifat membangun demi kemajuan sekolah
			KT	Kepala SMP negeri 3 babalan selalu memberikan kesempatan dalam menyampaikan pendapat bagi dewan guru yang ini memberikan ide-ide yang ada demi kemajuan sekolah.

			RH	Kepala memberikan kesempatan secara penuh bagi para guru yang ingin berpartisipasi dengan baik dalam memajukan sekolah.
			MA	Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk berpartisipasi dalam mencapai tujuan, visi dan misi sekolah.
			PG	Kenapa selalu memberikan kesempatan secara bebas bagi para guru yang mau ikut berpartisipasi dalam mencapai tujuan sekolah.
			SP	Kepala memberikan kesempatan yang besar bagi para guru yang berkeinginan atau berpartisipasi untuk memajukan sekolah.
			SS	Kepala SMP Negeri 3 Babalan memberikan kesempatan bagi para guru yang ingin ikut berpartisipasi dalam melakukan hal-hal positif untuk memajukan sekolah.
			FM	Kepala SMP Negeri 3 Babalan memberikan kesempatan kepada para guru dalam ikut berpartisipasi meningkatkan atau memajukan sekolah.
			LS	Kepala selalu memberikan kesempatan yang besar bagi para guru yang ingin berpartisipasi dalam memajukan dan mencapai tujuan sekolah.
			FH	Kepala SMP Negeri 3 Babalan memberikan kesempatan dan selalu mengarahkan para guru untuk ikut berpartisipasi untuk memajukan sekolah.
			DS	Kepala SMPN3 Babalan selalu memberikan guru kesempatan sehingga para guru memiliki kesempatan yang besar untuk ikut berpartisipasi dalam meningkatkan atau menjalankan visi, misi dan tujuan sekolah.
			SY	Kepala SMPN3 Babalan memberikan kesempatan yang besar kepada para guru yang ingin berpartisipasi dalam mencapai tujuan sekolah seperti ikut aktif dalam meningkatkan visi misi dan tujuan sekolah

			ZN	Kepala SMPN3 Babalan memberikan kesempatan kepada guru dengan meminta pendapat para guru mengenai hal-hal yang bersifat membangun mencapai tujuan sekolah.
			AE	Kepala SMPN3 Babalan memberikan kesempatan kepada guru-guru yang ikut dalam memajukan sekolah atau mencapai visi, misi dan tujuan sekolah.
			OC	Kepala SMPN3 Babalan memberikan kesempatan bagi guru yang mau ikut andil atau berpartisipasi dalam mencapai tujuan sekolah.
			RS	Kepala SMPN 3 Babalan berupaya memberi kesempatan kepada guru guru dengan cara meminta pendapat atau ide ide guru atau warga sekolah lainnya sesuai tujuan, visi dan misi sekolah.
			VA	Untuk mencapai tujuan sekolah, seluruh warga sekolah termasuk para guru selalu diberikan kesempatan oleh Kepala dengan cara meminta pendapat ataupun saran dari para guru yang bersifat membangun.
			FT	Untuk mecapai tujuan, visi dan misi sekolah, seluruh warga sekolah termasuk para guru selalu diberikan kesempatan oleh Kepala Sekolah dengan cara meminta pendapat ataupun saran dari para guru yang bersifat membangun demi kemajuan sekolah
			SI	Kepala SMPN3 Babalan selalu memberikan kesempatan kepada guru-guru yang memiliki keinginan dalam berpartisipasi untuk kemajuan sekolah.
			IA	Kepala SMPN3 Babalan selalu memberikan kesempatan kepada para guru yang ikut andil berpartisipasi dalam mencapai visi, misi dan tujuan sekolah.
13.	Apakah kepala sekolah selalu melibatkan guru dalam membuat suatu kebijakan	KP13	ER	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu melibatkan guru dalam membuat suatu kebijakan sekolah dengan cara mengajak guru-guru berdiskusi dan bertukar pikiran sebelum membuat suatu kebijakan sekolah dengan harapan guru-guru merasa memiliki dan ikut

sekolah?			bertanggung jawab atas suatu kebijakan yang akan di tetapkan sekolah.
	PS		Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu melibatkan guru-guru dalam membuat kebijakan sekolah terutama yang berkaitan dengan anggaran terkadang kepala sekolah tidak sepenuhnya terbuka.
	RM		Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu melibatkan guru dalam membuat kebijakan sekolah seperti mengajak untuk bertukar pikiran dalam membuat suatu keputusan sehingga dengan adanya keterlibatan guru maka guru akan merasa memiliki tanggung jawab yang sama dalam memajukan sekolah.
	NA		Ya, Kepala SMPN 3 Babalan selalu melibatkan guru dalam membuat suatu kebijakan sekolah dengan cara meminta masukan atau pendapat guru terutama yang berhubungan dengan siswa.
	NG		Ya, Kepala SMPN 3 Babalan selalu melibatkan guru dalam membuat suatu kebijakan sekolah dengan cara meminta masukan atau pendapat guru demi tercapainya tujuan, visi dan misi sekolah
	DT		Ya, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Babalan selalu melibatkan guru-guru dalam membuat kebijakan sekolah atau pengambilan keputusan terutama yang berkaitan dengan para siswa.
	KT		Ya, Kepala SMP negeri 3 babalan selalu berupaya untuk melibatkan guru dalam membuat keputusan kebijakan sekolah agar para dewan guru juga memiliki rasa tanggung jawab bersama akan kemajuan sekolah.
	RH		Ya, Kepala selalu melibatkan para guru dalam mengambil keputusan untuk kemajuan sekolah, biasanya akan diadakan rapat untuk guru-guru agar dapat mendiskusikan hal hal yang harus di tetapkan atau diputuskan.
	MA		Ya, Kepala SMP negeri 3 Babalan selalu melibatkan guru-guru dalam membuat suatu kebijakan sekolah terutama yang berkaitan dengan peningkatan kualitas

				pembelajaran dan juga pencapaian tujuan, visi dan misi sekolah.
			PG	Ya, Kepala selalu berupaya melibatkan para guru dalam membuat kebijakan-kebijakan untuk lebih memajukan sekolah.
			SP	Kepala selalu melibatkan guru dalam membuat keputusan agar hal ini dapat dipertanggung jawabkan sama dalam memajukan sekolah.
			SS	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu melibatkan para guru dalam membuat suatu kebijakan sekolah.
			FM	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya melibatkan guru dalam mengambil suatu keputusan atau kebijakan sekolah.
			LS	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan melibatkan para guru dalam membuat suatu kebijakan sekolah, sehingga para guru juga memiliki rasa tanggung jawab yang sama dalam menjalankan kebijakan-kebijakan sekolah.
			FH	Kepala SMP Negeri 3 Babalan melibatkan para guru dalam membuat atau memustuskan suatu kebijakan untuk sekolah apalagi yang bersangkutan dengan kemajuan sekolah.
			DS	Kepala SMPN3 Babalan selalu berupaya untuk melibatkan para guru dalam membuat kebijakan ataupun keputusan untuk sekolah.
			SY	Ya, Kepala SMPN3 Babalan melibatkan para guru untuk mengambil suatu keputusan ataupun kebijakan sekolah agar para guru juga ikut mampu bertanggung jawab atas keputusan yang diambil.
			ZN	Kepala SMPN3 Babalan selalu melibatkan para guru dalam membuat suatu kebijakan sekolah.
			AE	Ya, kepala SMPN3 Babalan selalu melibatkan guru dalam membuat suatu kebijakan sekolah.
			OC	Kepala SMPN3 Babalan selalu berdiskusi dan melibatkan guru dalam

				membuat keputusan atau kebijakan sekolah.
			RS	Ya, Kepala SMPN 3 Babalan selalu melibatkan guru dalam membuat suatu kebijakan sekolah dengan cara meminta masukan atau pendapat guru.
			VA	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu melibatkan guru-guru dalam membuat kebijakan sekolah terutama yang berkaitan dengan para siswa, tetapi kadang kadang kurang terbuka jika berhubungan dengan anggaran
			FT	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu melibatkan guru-guru dalam membuat kebijakan sekolah atau pengambilan keputusan terutama yang berkaitan dengan para siswa.
			SI	Ya, Kepala SMPN3 Babalan melibatkan para guru dalam membuat kebijakan sekolah.
			IA	Kepala SMPN3 Babalan selalu melibatkan para guru dalam membuat suatu kebijakan sekolah agar adanya kerjasama antar warga sekolah dalam menerapkan kebijakan dan mencapai tujuan sekolah.
14.	Apakah kepala sekolah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan atau mencapai tujuan sekolah?	KP14	ER	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan atau mencapai tujuan sekolah.
			PS	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan atau mencapai tujuan sekolah.
			RM	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan melakukan berbagai upaya dalam memajukan sekolah.
			NA	Ya, Kepala SMPN 3 Babalan selalu berupaya dengan berbagai cara untuk mencapai tujuan, visi dan misi sekolah.
			NG	Ya, Kepala SMPN 3 Babalan dengan berbagai cara selalu berupaya untuk mencapai tujuan, visi dan misi sekolah.
			DT	Ya, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya melakukan berbagai hal untuk meningkatkan atau

			mencapai tujuan, visi dan misi sekolah.
		KT	Ya, Kepala SMP negeri 3 babalan terlihat melakukan berbagai upaya dalam membantu memajukan sekolah, seperti tetap mendengarkan pendapat-pendapat dari dewan guru untuk memperluas masukan-masukan untuk memajukan sekolah.
		RH	Ya, Kepala selalu terlihat untuk berupaya keras dalam memajukan sekolah.
		MA	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya dengan berbagai cara untuk meningkatkan atau mencapai tujuan, visi dan misi sekolah.
		PG	Ya, Kepala melakukan berbagai upaya demi melaksanakan atau memajukan sekolah.
		SP	Ya, Kepala melakukan berbagai upaya untuk memajukan sekolah.
		SS	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu berusaha melakukan upaya apapun dalam memajukan sekolah.
		FM	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu melakukan upaya apapun dalam memajukan sekolah.
		LS	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan melakukan banyak upaya dalam mencapai atau meningkatkan tujuan sekolah.
		FH	Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu berusaha melakukan apapun untuk meningkatkan atau mencapai tujuan sekolah.
		DS	Kepala SMPN3 Babalan melakukan upaya apapun dalam meningkatkan visi, misi dan tujuan sekolah.
		SY	Ya, kepala SMPN3 Babalan berupaya melakukan apapun dalam memajukan sekolah.
		ZN	Ya, Kepala SMPN3 Babalan melakukan upaya apapun dalam memajukan sekolah.
		AE	Ya, kepala SMPN3 Babalan melakukan upaya apapun untuk meningkatkan atau mencapai visi, misi dan tujuan sekolah
		OC	Ya, kepala SMPN3 Babalan melakukan berbagai hal dalam mencapai atau

				meningkatkan kemajuan sekolah.
			RS	Ya, Kepala SMPN 3 Babalan selalu berupaya dengan berbagai cara demi tercapainya tujuan, visi dan misi sekolah secara maksimal
			VA	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan atau mencapai tujuan, visi dan misi sekolah.
			FT	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya melakukan berbagai hal untuk meningkatkan atau mencapai tujuan, visi dan misi sekolah secara maksimal
			SI	Kepala SMPN3 Babalan melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan atau mencapai tujuan sekolah.
			IA	Kepala SMPN3 Babalan berupaya untuk melakukan apapun dalam meningkatkan dan mencapai tujuan sekolah.
15.	Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja guru?	KP15	ER	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja guru-guru baik secara bulanan, triwulan, ataupun semesteran dengan tujuan untuk mengetahui kelemahan maupun keunggulan untuk perbaikan ke masa yang akan datang.
			PS	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja guru yang dilakukan minimal 1 kali pada setiap semester atau 2 kali dalam setahun.
			RM	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja guru-guru untuk mengetahui standart dari guru-guru tersebut.
			NA	Ya, Kepala SMPN 3 Babalan melakukan evaluasi kinerja guru secara berkala yang biasanya setiap semesteran atau 6 bulanan.
			NG	Ya, Kepala SMPN 3 Babalan melakukan evaluasi kinerja guru secara berkala yang biasanya setiap semester.
			DT	Ya, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Babalan melakukan evaluasi atau penilaian secara berkala terhadap kinerja

			guru yang dilakukan minimal 1 kali pada setiap semester atau 2 kali dalam setahun.
		KT	Ya, Kepala SMP negeri 3 babalan melakukan evaluasi sekolah sekitar persemester ataupun pertahun nya.
		RH	Ya, Kepala biasanya melakukan evaluasi seperti pada per semesteran atau pertahun.
		MA	Ya, Kepala SMP negeri 3 Babalan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja guru-guru yang biasa secara 3 bulanan atau 6 bulanan yang bertujuan untuk peningkatan kinerja guru dimasa yang akan datang.
		PG	Ya, Kepala melakukan evaluasi dengan berkala terhadap kinerja guru yang biasanya dilakukan setiap 6 bulan sekali.
		SP	Kepala biasanya melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja guru yang dilakukan setiap persemesteran atau 6 bulan sekali.
		SS	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan melakukan evaluasi secara berkala yang biasanya dilakukan 6 bulan sekali.
		FM	Kepala SMP Negeri 3 Babalan melakukan evaluasi secara berkala seperti setiap semester atau 6 bulan sekali.
		LS	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan melakukan evaluasi persemesternya agar mampu menilai atau melihat bagaimana kinerja dari para guru.
		FH	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan melakukan secara berkala evaluasi terhadap kinerja guru.
		DS	Kepala SMPN3 Babalan biasanya melakukan evaluasi setiap 6 bulan sekali.
		SY	Ya, kepala SMPN3 Babalan melakukan evaluasi melihat bagaimana keadaan proses belajar mengajar di dalam kelas secara berkala seperti 6 bulan sekali.
		ZN	Kepala SMPN3 Babalan melakukan evaluasi secara berkala.
		AE	Ya, kepala SMPN3 Babalan melakukan evaluasi pembelajaran setiap 6 bulan

			sekali.
		OC	Kepala SMPN3 Babalab selalu melakukan evaluasi setiap 6 bulan sekali.
		RS	Ya, Kepala SMPN 3 Babalan melakukan evaluasi kinerja guru secara berkala yang biasanya setiap akhir semester.
		VA	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja guru yang dilakukn minimal 1 kali pada setiap semester atau 2 kali dalam setahun.
		FT	Ya, Kepala SMP Negeri 3 Babalan melakukan evaluasi atau penilaian secara berkala terhadap kinerja guru yang dilakukn minimal 1 kali pada setiap semester atau 2 kali dalam setahun.
		SI	Kepala SMPN3 Babalan melakukan evaluasi terhadap kinerja guru biasanya dilakukan di akhir semester.
		IA	Ya, Kepala SMPN3 Babalan biasanya melakukan evaluasi terhadap kinerja guru yang dilakukannya setiap 6 bulan sekali atau per tiap semester.

LAMPIRAN 3

Klasifikasi Data Wawancara Kompetensi Guru

Sub Fokus	Pertanyaan	Kode	Infor man	Wawancara
Kompe tensi Profesi onal	1. Apakah guru memaha mi tugas pokok dan fungsi guru?	Pro1	SH	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan mengetahui dan memahami tugas pokok dan fungsi guru, hanya sebagian kecil saja guru-guru yang masih kurang memahami tugas pokok dan fungsi guru.
			ER	Ya, pada umumnya kawan-kawan guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan mengetahui dan memahami tupoksinya masing-masing, hanya sebagian kecil saja yang masih kurang memahaminya.
			PS	Pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah mengetahui dan memahami tugas pokok masing-masing.
			RM	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan sudah mengetahui dan memahami tugas pokok dan fungsi guru, kecuali sebagian kecil saja yang masih kurang memahami.
			NA	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan sebagian besar telah mengetahui dan memahami tugas dan juga fungsi pokok guru.
			NG	Ya, kami guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan pada umumnya sudah mengetahui dan memahami tupoksi guru, hanya sebagian kecil saja yang masih kurang memahaminya.
			DT	Kami para guru SMP Negeri 3 Babalan umumnya telah mengetahui dan memahami tugas pokoknya masing-masing.
			KT	Ya, menurut pendapat saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah mengetahui dan memahami tugas pokok dan fungsinya, hanya sebagian kecil saja yang masih kurang memahami tugas pokok dan fungsi guru.

			RH	Kami para guru SMP Negeri 3 Babalan umumnya telah mengetahui dan juga memahami tugas pokok guru.
			MA	Ya, berdasarkan pengamatan saya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan sudah mengetahui dan memahami tugas pokok dan fungsi guru, hanya sebagian kecil saja yang masih kurang memahami tugas pokok dan fungsinya.
			PG	Umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan mengetahui dan memahami tugas pokok dan fungsi guru.
			SP	Ya, pada umumnya teman-teman guru di SMP Negeri 3 Babalan telah mengetahui dan memahami tugas pokok dan fungsi guru, hanya sebagian kecil saja guru-guru yang masih kurang memahaminya.
			SS	Umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah mengetahui tugas pokok dan fungsi guru.
			FM	Ya, menurut pengamatan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan sudah mengetahui dan memahami tugas pokok dan fungsi guru
			LS	Menurut saya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah mengetahui dan memahami tugas pokok dan fungsi guru, hanya sebagian saja yang kurang memahaminya.
			FH	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan sudah mengetahui dan memahami tugas pokok dan fungsi guru, kecuali sebagian kecil saja yang masih kurang memahami.
			DS	Pada umumnya guru di SMP Negeri 3 Babalan sudah mengetahui dan memahami tupoksi guru, mungkin hanya sebagian kecil yang masih harus di beritahu mengenai tupoksi guru.
			SY	Ya, pada umumnya kawan-kawan guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan mengetahui dan memahami tupoksinya masing-masing, hanya sebagian kecil saja yang masih kurang memahaminya.

			ZN	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan umumnya telah mengetahui dan memahami tugas pokok dan fungsi guru.
			AE	Ya, menurut pendapat saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah mengetahui dan memahami tugas pokok dan fungsinya, hanya sebagian kecil saja yang masih kurang memahami tugas pokok dan fungsi guru.
			OC	Pada umumnya kami para guru SMP Negeri 3 Babalan telah mengetahui tugas pokok dan fungsi guru
			RS	Ya, berdasarkan pengamatan saya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan sudah mengetahui dan memahami tugas pokok dan fungsi guru, hanya sebagian kecil saja yang masih kurang memahami tugas pokok dan fungsinya
			VA	Menurut saya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah mengetahui dan memahami tupoksi guru.
			FT	Ya, pada umumnya teman-teman guru di SMP Negeri 3 Babalan telah mengetahui dan memahami tugas pokok dan fungsi guru, hanya sebagian kecil saja guru-guru yang masih kurang memahaminya.
			SI	Ya, umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah mengetahui dan memahami tugas pokok dan fungsi guru.
			IA	Ya, menurut pendapat saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah mengetahui dan memahami tugas pokok dan fungsinya, hanya sebagian kecil saja yang masih kurang memahami tugas pokok dan fungsi guru.
			SK	Ya, berdasarkan pengamatan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan mengetahui dan memahami tugas pokok dan fungsinya.
			SG	Menurut saya, guru-guru SMP Negeri 3

				Babalan telah mengetahui tugas pokok dan fungsinya.
			ML	Ya, sepengetahuan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan mengetahui dan memahami tugas pokok dan fungsinya.
			SD	Ya, seluruh guru SMPN 3 Babalan mengetahui dan paham akan tugas pokok dan fungsinya.
			AF	Ya, berdasarkan pengamatan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah mengetahui dan memahami tugas pokok dan fungsinya masing-masing
			AY	Menurut saya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan sudah mengetahui tugas pokok dan fungsinya masing-masing.
			PT	Ya, sepengetahuan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah mengetahui dan memahami tugas pokok dan fungsinya masing-masing.
			AS	Menurut saya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan sudah mengetahui dan memahami tugas pokok guru.
			MS	Ya, berdasarkan pengamatan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan mengetahui dan memahami tugas pokok dan fungsinya masing-masing.
	2. Apakah guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setiap pertemuan?	Pro2	SH	Ya, seluruh guru di SMP Negeri 3 Babalan telah membuat RPP sebelum awal semester dimulai, dan guru diberikan kebebasan dalam membuat RPP, apakah setiap pertemuan atau berdasarkan KD tertentu.
			ER	Ya, kami guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah membuat RPP sebelum awal semester dimulai dan ada sebagian kecil yang membuat RPP ketika semester telah berjalan
			PS	Guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan membuat RPP di awal semester atau sebelum semesteran dimulai.
			RM	Ya, sebagian besar kami guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah membuat RPP sebelum awal semester dimulai,

				dan kami guru-guru diberikan kebebasan dalam membuat RPP, apakah setiap pertemuan atau beberapa pertemuan
			NA	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan sebagian besar telah membuat RPP sebelum awal semester.
			NG	Ya, pada umumnya kami guru di SMP Negeri 3 Babalan telah membuat RPP sebelum awal semester dimulai, dan kami diberikan kebebasan dalam membuat RPP, apakah setiap pertemuan atau berdasarkan KD tertentu.
			DT	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah membuat RPP di awal semester dan sebagian kecil ada yang membuat RPP Ketika semester sedang berjalan.
			KT	Ya, sepengetahuan saya seluruh guru di SMP Negeri 3 Babalan telah membuat RPP sebelum awal semester dimulai, karena hal tersebut memang termasuk tugas pokok guru dan sudah menjadi kebiasaan kami
			RH	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan umumnya telah membuat RPP sebelum awal semester dimulai dan kami mendapatkan kebebasan dalam membuat RPP.
			MA	Ya, menurut yang saya ketahui seluruh guru di SMP Negeri 3 Babalan telah membuat RPP sebelum awal semester dimulai, dan hanya sebahagian kecil guru yang membuat RPP ketika semester telah berlangsung.
			PG	Pada umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah membuat RPP dikarenakan hal ini merupakan salah satu tugas pokok seorang guru.
			SP	Ya, menurut pengamatan saya seluruh guru di SMP Negeri 3 Babalan telah membuat RPP sebelum awal semester dimulai, dan ada sebagian kecil guru yg membuatnya ketika semester sedang berlangsung.
			SS	Kami para guru SMP Negeri 3 Babalan

				telah membuat RPP sebelum awal semester dimulai dan guru diberikan kebebasan dalam membuat RPP namun tetap dalam kaidah pembuatan RPP.
			FM	Ya, pada umumnya guru di SMP Negeri 3 Babalan telah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum awal semester dimulai, atau ketika masa liburan semester.
			LS	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan telah membuat RPP sebelum awal semester dimulai, karena hal ini termasuk tugas pokok guru.
			FH	Ya, kami guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah membuat RPP sebelum awal semester dimulai dan ada sebagian kecil yang membuat RPP ketika semester telah berjalan
			DS	Seperti yang saya ketahui seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan telah membuat RPP sebelum awal semester di mulai dan beberapa ada yang membuat RPP Ketika semester sedang berlangsung.
			SY	Ya, sebagian besat kami guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah membuat RPP sebelum awal semester dimulai, dan kami guru-guru diberikan kebebasan dalam membuat RPP, apakah setiap pertemuan atau beberapa pertemuan
			ZN	Umumnya kami para guru SMP Negeri 3 Babalan membuat RPP sebelum awal semester dimulai namun ada juga beberapa guru yang membuat RPP disaat semesteran sedang berlangsung.
			AE	Ya, sepengetahuan saya seluruh guru di SMP Negeri 3 Babalan telah membuat RPP sebelum awal semester dimulai, karena hal tersebut memang termasuk tugas pokok guru dan sudah menjadi kebiasaan kami
			OC	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah membuat RPP sebelum awal semester dimulai, namun masih ada sebagian guru yang membuat RPP Ketika semesteran telah dilaksanakan.

			RS	Ya, menurut yang saya ketahui seluruh guru di SMP Negeri 3 Babalan telah membuat RPP sebelum awal semester dimulai, dan hanya sebahagian kecil guru yang membuat RPP ketika semester telah berlangsung.
			VA	Pada umumnya seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan membuat RPP sebelum awal semester dimulai, karena hal tersebut merupakan tugas pokok guru.
			FT	Ya, menurut yang saya ketahui seluruh guru di SMP Negeri 3 Babalan telah membuat RPP sebelum awal semester dimulai, dan hanya sebahagian kecil guru yang membuat RPP ketika semester telah berlangsung.
			SI	Menurut pengamatan saya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah membuat RPP sebelum awal semester dimulai, namun ada juga beberapa guru yang membuat RPP ketika semester sedang berlangsung.
			IA	Ya, menurut pengamatan saya seluruh guru di SMP Negeri 3 Babalan telah membuat RPP sebelum awal semester dimulai, dan ada sebagian kecil guru yg membuatnya ketika semester sedang berlangsung.
			SK	Ya, berdasarkan data yang ada pada kami hampir seluruh guru di SMP Negeri 3 Babalan telah membuat RPP sebelum awal semester dimulai, kecuali beberapa yang masih dalam proses.
			SG	Ya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah membuat RPP disaat awal semester, namun masih ada beberapa guru yang mengerjakan RPP nya disaat semesteran telah dilaksanakan.
			ML	Ya, berdasarkan data yang ada di Tata Usaha, hampir seluruh guru di SMP Negeri 3 Babalan telah membuat RPP sebelum awal semester dimulai, kecuali beberapa yang masih dalam proses.
			SD	Berdasarkan data kami, hampir seluruh guru SMPN 3 Babalan telah membuat

				RPP.
			AF	Ya, berdasarkan data yang ada di Tata Usaha, hampir seluruh guru di SMP Negeri 3 Babalan telah membuat RPP sebelum awal semester dimulai, kecuali beberapa yang masih dalam proses.
			AY	Berdasarkan data yang ada pada kami, semua guru membuat RPP, namun ada yang membuat di awal semester dan ada juga yang membuatnya ketika semesteran sedang berlangsung.
			PT	Ya, berdasarkan data yang ada di Tata Usaha, hampir seluruh guru di SMP Negeri 3 Babalan telah membuat RPP sebelum awal semester dimulai, kecuali beberapa yang masih dalam proses.
			AS	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan sudah membuat RPP di awal semester.
			MS	Ya, berdasarkan data yang ada pada kami hampir seluruh guru di SMP Negeri 3 Babalan telah membuat RPP sebelum awal semester dimulai, kecuali beberapa yang masih dalam proses.
	3. Apakah guru merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik?	Pro3	SH	Ya, secara umum guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik didalam RPP yang telah di persiapkan.
			ER	Ya, secara umum kami guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya membuat tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik didalam RPP.
			PS	Umumnya kami telah berupaya membuat tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik
			RM	Ya, secara umum kami guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah mampu merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik didalam RPP yang telah di persiapkan.
			NA	Secara umum para guru SMP Negeri 3 Babalan telah merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik.
			NG	Ya, secara umum kami guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berusaha merumuskan tujuan pembelajaran

				secara jelas dan spesifik didalam RPP yang telah kami persiapkan.
			DT	Umumnya para guru SMP Negeri 3 Babalan berupaya untuk membuat tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik.
			KT	Ya, secara umum guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik didalam RPP yang telah di persiapkan.
			RH	Secara umum, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah berusaha dalam merumuskan tujuan pembelajaran dengan jelas dan juga spesifik dalam RPP yang telah dibuat.
			MA	Ya, secara umum guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik didalam RPP nya.
			PG	Secara umum para guru SMP Negeri 3 Babalann telah berupaya merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik.
			SP	Ya, menurut pengamatan saya secara umum guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik didalam RPP yang telah di persiapkan.
			SS	Secara umum, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah mampu merumuskan tujuan pembelajaran dengan spesifik dan jelas.
			FM	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik didalam RPP yang telah di persiapkan dengan menggunakan kata kata kerja operasional.
			LS	Secara umum guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik.
			FH	Ya, secara umum kami guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah mampu merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik didalam RPP

			yang telah di persiapkan.
		DS	Sebagian besar guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah mampu merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik.
		SY	Ya, secara umum kami guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya membuat tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik didalam RPP.
		ZN	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah berusaha untuk merumuskan tujuan pembelajara secara jelas dan spesifik.
		AE	Ya, secara umum kami guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berusaha merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik didalam RPP yang telah kami persiapkan.
		OC	Secara umum para guru SMP Negeri 3 Babalan telah mampu merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik.
		RS	Ya, secara umum kami guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berusaha merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik didalam RPP yang telah kami persiapkan.
		VA	Secara umum guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya merumuskan tujuan pembelajaran dengan jelas dan spesifik.
		FT	Ya, menurut pengamatan saya secara umum guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik didalam RPP yang telah di persiapkan.
		SI	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik seperti didalam RPP yang telah di persiapkan.
		IA	Ya, secara umum kami guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berusaha merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik didalam RPP yang telah kami persiapkan.
		SK	Ya, secara umum guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah merumuskan

				tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik didalam perangkat ajarnya
			SG	Menurut saya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan sudah merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik.
			ML	Ya, menurut saya secara umum guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik didalam perangkat ajarnya.
			SD	Menurut saya, guru-guru SMPN 3 Babalan telah merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas.
			AF	Ya, menurut saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik didalam perangkat ajarnya atau RPPnya.
			AY	Menurut saya, guru-guru telah merumuskan tujuan pembelajaran dengan jelas dan spesifik.
			PT	Ya, secara umum guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik didalam perangkat ajarnya
			AS	Berdasarkan pengamatan saya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan sudah merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik didalam RPP.
			MS	Ya, secara umum guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik didalam perangkat ajarnya
	4. Apakah guru menyampaikan materi pelajaran secara menarik dan mudah dipaham	Pro4	SH	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan mahir dalam menyampaikan materi pembelajaran secara menarik dan mudah dipahami sesuai dengan perkembangan para siswanya, hanya saja sebagian kecil guru masih belum begitu mahir dalam menyampaikan materi pembelajaran secara menarik dimungkinkan karena pengalaman yang masih sedikit.
			ER	Ya, pada umumnya kami guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya menyampaikan materi pembelajaran

	i siswa?			secara menarik dan mudah dipahami sesuai dengan perkembangan para siswanya.
			PS	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan umumnya telah berupaya dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menarik dan juga mudah dipahami.
			RM	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan mahir dalam menyampaikan materi pembelajaran secara menarik dan mudah dipahami sesuai dengan perkembangan para siswanya, hanya saja sebagian kecil guru masih belum begitu mahir dalam menyampaikan materi pembelajaran secara menarik dan monoton
			NA	Ya, pada umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah mahir dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menarik dan mudah dipahami siswanya.
			NG	Ya, pada umumnya teman-teman guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya menyampaikan materi pembelajaran secara menarik dan mudah dipahami sesuai dengan perkembangan siswa.
			DT	Guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya untuk menyampaikan materi pembelajaran secara menarik dan mudah dipahami para siswa.
			KT	Ya, menurut yang saya ketahui pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah mampu menyampaikan materi pembelajaran secara menarik dan mudah dipahami sesuai dengan perkembangan para siswanya. hanya saja sebagian kecil guru masih belum begitu mahir dalam menyampaikan materi pembelajaran secara menarik dimungkinkan karena pengalaman yang masih sedikit.
			RH	Para guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan menarik agar

				mudah dipahami sesuai dengan perkembangan siswa.
			MA	Ya, berdasarkan pengamatan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan cukup baik dalam menyampaikan materi pembelajaran secara menarik dan mudah dipahami siswa.
			PG	Menurut yang saya ketahui guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah menyampaikan materi pembelajaran secara menarik dan mudah dipahami oleh siswa.
			SP	Ya, sebagian besar guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah ber upaya menyampaikan materi pembelajaran secara menarik dan mudah dipahami sesuai dengan perkembangan para siswanya, hanya saja sebagian kecil guru masih belum begitu mampu.
			SS	Pada umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah menyampaikan materi pembelajaran secara menarik dan mudah dipahami sesuai dengan perkembangan siswanya.
			FM	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan cukup baik dalam menyampaikan materi pembelajaran secara menarik dan mudah dipahami murid, hanya saja sebagian kecil guru saja yang masih belum mampu.
			LS	Pada umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah menyampaikan materi pembelajaran secara menarik dan mudah dipahami oleh siswanya sesuai dengan perkembangan para siswanya, namun masih ada beberapa guru yang belum begitu mahir dalam menyampaikan materi pembelajaran secara menarik mungkin karena kurangnya pengalaman.
			FH	Ya, pada umumnya kami guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya menyampaikan materi pembelajaran secara menarik dan mudah dipahami sesuai dengan perkembangan para

				siswanya.
			DS	Pada umumnya dalam sepengetahuan saya, guru SMP Negeri 3 Babalan telah menyampaikan materi pembelajaran dengan menarik.
			SY	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan mahir dalam menyampaikan materi pembelajaran secara menarik dan mudah dipahami sesuai dengan perkembangan para siswanya, hanya saja sebagian kecil guru masih belum begitu mahir dalam menyampaikan materi pembelajaran secara menarik dan monoton
			ZN	Pada umumnya para guru SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya dalam menyampaikan materi pembelajaran secara menarik dan mudah dipahami.
			AE	Ya, pada umumnya teman-teman guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya menyampaikan materi pembelajaran secara menarik dan mudah dipahami sesuai dengan perkembangan siswa.
			OC	Menurut saya, pada umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah mahir dalam menyampaikan materi pembelajaran secara menarik dan mudah dipahami.
			RS	Ya, pada umumnya teman-teman guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya menyampaikan materi pembelajaran secara menarik dan mudah dipahami sesuai dengan perkembangan siswa.
			VA	Menurut saya, umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah mampu menyampaikan materi pembelajaran secara menarik dan mudah dipahami oleh siswa, namun ada sebagian guru yang belum begitu mahir dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menarik.
			FT	Ya, berdasarkan pengamatan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan cukup baik dalam

				menyampaikan materi pembelajaran secara menarik dan mudah dipahami siswa.
			SI	Menurut pendapat saya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya menyampaikan materi pembelajaran secara menarik dan mudah dipahami oleh siswanya.
			IA	Ya, sebagian besar guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah ber upaya menyampaikan materi pembelajaran secara menarik dan mudah dipahami sesuai dengan perkembangan para siswanya, hanya saja sebagian kecil guru masih belum begitu mampu.
			SK	Ya, berdasarkan pengamatan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan cukup baik dalam menyampaikan materi pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami.
			SG	Menurut saya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan sudah cukup baik dalam menyampaikan materi pembelajarannya dengan menarik.
			ML	Ya, berdasarkan pengamatan saya secara umum guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan cukup baik dalam menyampaikan materi pembelajaran, menarik dan mudah dipahami siswa.
			SD	Guru-guru SMPN 3 umumnya telah baik dalam menyampaikan materi pembelajaran dan mudah dipahami oleh siswanya.
			AF	Ya, berdasarkan pengamatan saya secara umum guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan cukup baik dalam menyampaikan materi pembelajaran, menarik dan mudah dipahami murid.
			AY	Menurut saya, guru-guru telah baik dalam menyampaikan materi pembelajarannya.
			PT	Ya, berdasarkan pengamatan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan cukup baik dalam menyampaikan materi pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami.

			AS	Umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan cukup menarik.
			MS	Ya, berdasarkan pengamatan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan cukup baik dalam menyampaikan materi pembelajaran, menarik dan mudah dipahami murid
	5. Apakah guru berusaha memahami perbedaan potensi siswa?	Pro5	SH	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berusaha memahami perbedaan potensi siswa seperti diketahui bahwa siswa memiliki potensi yang berbeda sehingga guru dituntut untuk memahami perbedaan-perbedaan potensi yang ada pada siswa dan mengaitkannya dengan materi-materi pembelajaran yang akan disajikan.
			ER	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berusaha memahami perbedaan potensi siswa.
			PS	Ya, guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berusaha dalam memaami perbedaan antar potensi siswanya.
			RM	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berusaha memahami perbedaan potensi siswa seperti diketahui bahwa siswa memiliki potensi yang berbeda sehingga guru dituntut untuk memahami perbedaan-perbedaan potensi yang ada pada siswa dan mengaitkannya dengan materi-materi pembelajaran yang akan disajikan.
			NA	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan umumnya telah berusaha dalam memahami perbedaan potensi antar siswa dalam menerima pembelajaran.
			NG	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya memahami perbedaan potensi siswa yang sangat bervariasi sesuai latar belakang masing-masing.

			DT	Ya, umumnya kami guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah berusaha untuk memahami perbedaan potensi antar siswa.
			KT	Ya, sepengetahuan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berusaha memahami perbedaan potensi siswa, dan mengaitkannya dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.
			RH	Umumnya kami para guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya dalam memahami perbedaan potensi yang dimiliki para siswa dengan berbagai variasi.
			MA	Ya, menurut saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berusaha memahami perbedaan potensi siswa.
			PG	Pada umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah memahami perbedaan potensi siswa, dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran.
			SP	Ya, berdasarkan pengamatan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya memahami perbedaan potensi murid yang sangat beraneka ragam.
			SS	Umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berusaha memahami perbedaan potensi siswa lalu mengaitkannya dengan materi-materi pembelajaran.
			FM	Ya, menurut pendapat saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berusaha memahami perbedaan potensi siswa seperti diketahui bahwa siswa memiliki potensi yang berbeda sehingga guru dituntut untuk memahami perbedaan-perbedaan potensi yang ada pada siswa dan mengaitkannya dengan materi-materi pembelajaran yang akan disajikan.
			LS	Dalam sepengetahuan saya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah berusaha untuk memahami perbedaan potensi

				siswa dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran.
			FH	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berusaha memahami perbedaan potensi siswa seperti diketahui bahwa siswa memiliki potensi yang berbeda sehingga guru dituntut untuk memahami perbedaan-perbedaan potensi yang ada pada siswa dan mengaitkannya dengan materi-materi pembelajaran yang akan disajikan.
			DS	Ya, guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berusaha untuk memahami perbedaan potensi siswanya.
			SY	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berusaha memahami perbedaan potensi siswa.
			ZN	Kami para guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya untuk memahami perbedaan potensi yang dimiliki para siswa yang sangat bervariasi.
			AE	Ya, sepengetahuan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berusaha memahami perbedaan potensi siswa, dan mengaitkannya dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.
			OC	Pada umumnya guru-guru telah berusaha dalam memahami perbedaan potensi siswa.
			RS	Ya, menurut saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berusaha memahami perbedaan potensi siswa.
			VA	Menurut saya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah berusaha dalam memahami perbedaan potensi siswa.
			FT	Ya, berdasarkan pengamatan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya memahami perbedaan potensi murid yang sangat beraneka ragam.
			SI	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya untuk memahami perbedaan potensi antar siswa yang

				beraneka ragam.
			IA	Ya, berdasarkan pengamatan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya memahami perbedaan potensi murid yang sangat beraneka ragam.
			SK	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berusaha memahami perbedaan potensi siswa.
			SG	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan memahami perbedaan potensi siswanya.
			ML	Ya, menurut saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berusaha memahami perbedaan potensi siswa yang berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda.
			SD	Menurut saya, guru-guru SMPN 3 Babalan selalu berupaya untuk memahami perbedaan potensi antar siswanya.
			AF	Ya, menurut pendapat saya secara umum guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu berusaha memahami perbedaan potensi siswa yang berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda.
			AY	Menurut saya, guru-guru selalu berupaya dalam memahami perbedaan potensi antar siswanya.
			PT	Ya, menurut pendapat saya secara umum guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu berusaha memahami perbedaan potensi siswa yang berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda.
			AS	Menurut saya, umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berusaha untuk memahami perbedaan potensi yang dimiliki siswa.
			MS	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berusaha memahami perbedaan potensi siswa.
Kompetensi	1. Apakah guru melaksa	Ped1	SH	Ya, secara umum guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menguasai berbagai strategi dan cara pengelolaan

Pedagogik	nakan berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas?		kelas yang tepat mengingat kondisi suatu kelas sangat bervariasi antar siswa yang satu dengan yang lainnya. Sehingga diperlukan suatu strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.
		ER	Ya, secara umum kami guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berusaha menguasai berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas yang tepat mengingat kondisi suatu kelas sangat bervariasi antar siswa yang satu dengan yang lainnya.
		PS	Ya, secara umum guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah berusaha dalam menguasai strategi dan juga pengelolaan kelas yang tepat.
		RM	Ya, secara umum guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menguasai berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas yang tepat.
		NA	Guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan menguasai berbagai pengelolaan kelas.
		NG	Ya, secara umum kami guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya memahami berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas yang tepat mengingat kondisi suatu kelas sangat bervariasi antar siswa yang satu dengan yang lainnya.
		DT	Ya, secara umum guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menguasai berbagai strategi pengelolaan kelas.
		KT	Ya, menurut pendapat saya secara umum guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menguasai berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas yang tepat karena pada umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan adalah tamatan perguruan tinggi keguruan yang terpercaya.
		RH	Secara umum guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah memahami berbagai strategi pengelolaan kelas dikarenakan kondisi dalam kelas yang sangat bervariasi antar siswa.

			MA	Ya, menurut pendapat saya secara umum guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menguasai berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas yang tepat.
			PG	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah menguasai berbagai strategi dan pengelolaan kelas.
			SP	Ya, secara umum guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menguasai berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas yang tepat karena banyak guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan tergolong guru yang sudah berpengalaman.
			SS	Secara umum guru SMP Negeri 3 Babalan menguasai berbagai strategi dan pengelolaan kelas yang tepat.
			FM	Ya, yang saya ketahui secara umum guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menguasai berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas yang tepat karena sebahagian besar termasuk guru yang sudah berpengalaman.
			LS	Secara umum guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah menguasai strategi dan cara pengelolaan kelas yang tepat.
			FH	Ya, secara umum kami guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berusaha menguasai berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas yang tepat mengingat kondisi suatu kelas sangat bervariasi antar siswa yang satu dengan yang lainnya.
			DS	Menurut pengamatan saya, umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah menguasai berbagai strategi dan cara pengelolan kelas yang baik dan tepat.
			SY	Ya, secara umum guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menguasai berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas yang tepat.
			ZN	Menurut saya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah memahami berbagai strategi dan juga cara pengelolaan kelas yang baik dan tepat.

			AE	Ya, menurut pendapat saya secara umum guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menguasai berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas yang tepat karena pada umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan adalah tamatan perguruan tinggi keguruan yang terpercaya.
			OC	Secara umum guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah menguasai berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas yang tepat.
			RS	Ya, menurut pendapat saya secara umum guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menguasai berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas yang tepat.
			VA	Menurut saya, secara umum guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah menguasai berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas yang tepat.
			FT	Ya, menurut pendapat saya secara umum guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menguasai berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas yang tepat.
			SI	Secara umum guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah menguasai berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas yang tepat.
			IA	Ya, secara umum guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menguasai berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas yang tepat karena banyak guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan tergolong guru yang sudah berpengalaman.
			SK	Ya, secara umum guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menguasai berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas yang tepat karena pada umumnya dapat dikatakan guru yang sudah berpengalaman
			SG	Secara umum, guru SMP Negeri 3 Babalan telah menguasai berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas

				dikarenakan beberapa guru telah berpengalaman.
			ML	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menguasai berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas yang tepat karena pada umumnya mereka sudah sarjana dan berpengalaman
			SD	Menurut saya, guru SMPN 3 Babalan menguasai strategi dan pengelolaan kelas yang berbagai variasi.
			AF	Ya, sepengetahuan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menguasai berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas yang tepat karena pada umumnya mereka berasal dari perguruan tinggi keguruan atau fakultas keguruan dan sudah cukup lama mengajar.
			AY	Dalam sepengetahuan saya, guru-guru telah menguasai berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas.
			PT	Ya, sepengetahuan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menguasai berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas yang tepat karena pada umumnya mereka berasal dari perguruan tinggi keguruan atau fakultas keguruan dan sudah cukup lama mengajar.
			AS	Ya, secara umum guru-guru SMP Negeri 3 Babalan sudah menguasai strategi dan pengelolaan kelas yang tepat.
			MS	Ya, secara umum guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menguasai berbagai strategi dan cara pengelolaan kelas yang tepat karena pada umumnya dapat dikatakan guru yang sudah berpengalaman
	2. Apakah guru merencanakan dan memanfaatkan	Ped2	SH	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan sangat terampil dalam merencanakan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah baik diperpustakaan, perkarangan sekolah maupun alam

<p>aatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah dan alam sekitar?</p>		sekitar yang ada di kehidupan para siswanya.
	ER	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan mampu merencanakan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah.
	PS	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah mampu memanfaatkan berbagai sumber pembelajaran yang tersedia di sekolah.
	RM	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah mampu memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah.
	NA	Pada umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah.
	NG	Ya, menurut pendapat saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan cukup terampil dalam merencanakan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah baik diperpustakaan, perkarangan sekolah maupun alam sekitar.
	DT	Sebagian besar guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan mampu merencanakan dan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang tersedia di sekolah.
	KT	Ya, menurut yang saya ketahui pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan cukup terampil dalam merencanakan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah.
	RH	Pada umumnya guru SMP Negeri 3 Babalan terampil dalam merencanakan dan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia di sekolah.
	MA	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan cukup terampil dalam merencanakan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah baik diperpustakaan maupun lingkungan sekolah lainnya.

			PG	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah.
			SP	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan sangat terampil dalam merencanakan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah baik diperpustakaan maupun di lingkungan sekolah
			SS	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia disekolah.
			FM	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan cukup terampil dalam merencanakan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah.
			LS	Menurut saya pada umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan sudah cukup terampil dalam merencanakan dan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia.
			FH	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah mampu memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah.
			DS	Berdasarkan pengamatan saya, guru SMP Negeri 3 Babalan banyak yang sudah terampil dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah.
			SY	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan mampu merencanakan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah.
			ZN	Menurut saya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan cukup terampil dalam memanfaatkan dan merencanakan berbagai sumber belajar.
			AE	Ya, menurut pendapat saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan cukup terampil dalam merencanakan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah baik diperpustakaan,

				perkarangan sekolah maupun alam sekitar.
			OC	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah mampu memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia.
			RS	Ya, menurut pendapat saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan cukup terampil dalam merencanakan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah baik diperpustakaan, perkarangan sekolah maupun alam sekitar.
			VA	Dalam sepengetahuan saya, umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan sudah terampil dalam merencanakan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia.
			FT	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan cukup terampil dalam merencanakan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah baik diperpustakaan maupun lingkungan sekolah lainnya.
			SI	Menurut saya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah terampil dalam merencanakan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di kelas.
			IA	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan sangat terampil dalam merencanakan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah baik diperpustakaan maupun di lingkungan sekolah
			SK	Ya, berdasarkan pengamatan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan sangat terampil dalam merencanakan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah baik diperpustakaan, perkarangan sekolah maupun alam sekitar yang ada.
			SG	Menurut saya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan sudah cukup terampil dalam memanfaatkan sumber belajar yang

				tersedia di sekolah.
			ML	Ya, berdasarkan pengamatan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan sangat terampil dalam merencanakan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah baik perpustakaan, perkarangan sekolah maupun alam sekitar yang ada.
			SD	Guru SMPN 3 Babalan sudah cukup terampil dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia.
			AF	Ya, berdasarkan pengamatan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan sangat terampil dalam merencanakan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada.
			AY	Menurut saya, guru-guru SMPN3 Babalan cukup terampil dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada dengan baik.
			PT	Ya, berdasarkan pengamatan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan sangat terampil dalam merencanakan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah baik perpustakaan, perkarangan sekolah maupun alam sekitar yang ada.
			AS	Menurut saya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan sudah memanfaatkan sumber belajar yang tersedia di sekolah.
			MS	Ya, berdasarkan pengamatan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan sangat terampil dalam merencanakan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah baik perpustakaan, perkarangan sekolah maupun alam sekitar yang ada.
	3. Bagaimana guru mengaitkan topik/materi	Ped3	SH	Guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan berupaya mengaitkan topik/materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa dengan cara guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengemukakan

pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa?		pendapatnya berdasarkan pengetahuan awalnya yang dikaitkan dengan topik/materi pembelajaran yang akan disajikan.
	ER	Pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan berupaya mengaitkan topik/materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa.
	PS	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan pada umumnya mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki para siswa.
	RM	Guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan pada umumnya berupaya mengaitkan topik/materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa dengan cara guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pengetahuan awalnya yang dimilikinya.
	NA	Guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa seperti memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang akan dibahas.
	NG	Menurut pendapat saya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya mengaitkan topik/materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa dengan cara guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pengetahuan awalnya yang dikaitkan dengan topik/materi pembelajaran yang akan disajikan.
	DT	Kami para guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki para siswa.
	KT	Yang saya ketahui guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya

				mengaitkan topik/materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa dengan dengan berbagai strategi yang tepat.
			RH	Umumnya kami para guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki para siswa seperti guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengemukakan pendapatnya.
			MA	Berdasarkan pengamatan saya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya mengaitkan topik/materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa dengan cara memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pengetahuan awalnya.
			PG	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan umumnya telah berupaya mengaitkan topik atau materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa.
			SP	Guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya mengaitkan topik/materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa dengan cara guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pengetahuan awalnya yang dikaitkan dengan topik/materi pembelajaran yang akan disajikan.
			SS	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan umumnya berupaya mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa.
			FM	Menurut yang saya ketahui guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan berupaya mengaitkan topik/materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa dengan cara memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pengetahuan awalnya yang

				dikaitkan dengan topik/materi pembelajaran yang akan disajikan.
			LS	Umumnya saya ketahui guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa.
			FH	Pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan berupaya mengaitkan topik/materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa.
			DS	Umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa.
			SY	Guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan pada umumnya berupaya mengaitkan topik/materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa dengan cara guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pengetahuan awalnya yang dimilikinya.
			ZN	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa.
			AE	Menurut pendapat saya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya mengaitkan topik/materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa dengan cara guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pengetahuan awalnya yang dikaitkan dengan topik/materi pembelajaran yang akan disajikan.
			OC	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa.
			RS	Menurut pendapat saya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya mengaitkan topik/materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki

				siswa dengan cara guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pengetahuan awalnya yang dikaitkan dengan topik/materi pembelajaran yang akan disajikan.
			VA	Seperti yang saya ketahui guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari.
			FT	Guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya mengaitkan topik/materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa dengan cara guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pengetahuan awalnya yang dikaitkan dengan topik/materi pembelajaran yang akan disajikan.
			SI	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan berupaya mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki para siswa dengan cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pengetahuannya lalu mengaitkannya dengan materi.
			IA	Guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya mengaitkan topik/materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa dengan cara guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pengetahuan awalnya yang dikaitkan dengan topik/materi pembelajaran yang akan disajikan.
			SK	Guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan berupaya mengaitkan topik/materi pembelajaran dengan pengetahuan awal

				yang dimiliki siswa dengan cara guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pengetahuan awalnya yang dikaitkan dengan topik/materi pembelajaran yang akan disajikan.
			SG	Menurut saya, guru SMP Negeri 3 Babalan mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal siswanya.
			ML	Guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan berupaya mengaitkan topik/materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa dengan cara guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pengetahuan awalnya.
			SD	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan umumnya mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa.
			AF	Guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan pada umumnya selalu berupaya mengaitkan topik/materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa dengan cara guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pengetahuan awal yang dimilikinya.
			AY	Sepengetahuan saya, guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki para siswa.
			PT	Guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan berupaya mengaitkan topik/materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa dengan cara guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pengetahuan awalnya yang dikaitkan dengan topik/materi pembelajaran yang akan disajikan.

			AS	Menurut saya, guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki para siswa.
			MS	Guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan berupaya mengaitkan topik/materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa dengan cara guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pengetahuan awalnya yang dikaitkan dengan topik/materi pembelajaran yang akan disajikan.
	4. Apakah guru menggunakan alat peraga atau multimedia pembelajaran?	Ped4	SH	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menggunakan alat peraga atau multimedia pembelajaran sesuai dengan topik/materi pembelajaran yang akan disajikan, pada umumnya alat peraga yang digunakan berupa alat-alat peraga yang mudah didapat hanya saja dalam pemanfaatan multimedia para guru masih terkendala dengan kemahiran penguasaan IT walaupun sebagian telah melaksanakannya.
			ER	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menggunakan alat peraga atau multimedia pembelajaran sesuai dengan topik/materi pembelajaran yang akan disajikan.
			PS	Pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan menggunakan multimedia pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disajikan.
			RM	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menggunakan alat peraga atau multimedia pembelajaran yang sesuai.
			NA	Ya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan sebagian besar telah menggunakan alat peraga atau multimedia pembelajaran yang sesuai.

			NG	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menggunakan alat peraga atau multimedia pembelajaran sesuai dengan topik/materi pembelajaran yang akan disajikan, hanya sebagian kecil guru saja yg belum menggunakan ala peraga secara maksimal.
			DT	Alat peraga maupun multimedia pembelajaran telah digunakan para guru SMP Negeri 3 Babalan dalam menyampaikan materi pembelajaran.
			KT	Ya, menurut pengamatan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menggunakan alat peraga atau multimedia pembelajaran sesuai dengan topik/materi pembelajaran yang akan disajikan, hanya sedikit guru yang masih terkendala dalam penggunaan multimedia terkait dengan kemahiran penguasaan IT.
			RH	Umumnya kami para guru SMP Negeri 3 Babalan telah menggunakan alat peraga yang mendukung materi pembelajaran yang akan disampaikan.
			MA	Ya, menurut pendapat saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menggunakan alat peraga pembelajaran sesuai dengan topik/materi pembelajaran yang akan disajikan.
			PG	Pada umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah menggunakan alat peraga atau multimedia pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disajikan.
			SP	Ya, menurut pengamatan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menggunakan alat peraga atau multimedia pembelajaran sesuai dengan topik/materi pembelajaran yang akan disajikan.
			SS	Pada umumnya guru SMP Negeri 3 Babalan menggunakan alat peraga dengan materi pembelajaran yang sesuai.

			FM	Ya, pada umumnya kami guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menggunakan alat peraga atau multimedia pembelajaran sesuai dengan topik/materi pembelajaran yang akan disajikan.
			LS	Pada umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah menggunakan multimedia pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
			FH	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menggunakan alat peraga atau multimedia pembelajaran yang sesuai.
			DS	Ya, pada umumnya guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
			SY	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menggunakan alat peraga atau multimedia pembelajaran sesuai dengan topik/materi pembelajaran yang akan disajikan.
			ZN	Umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang ingin disajikan.
			AE	Ya, menurut pengamatan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menggunakan alat peraga atau multimedia pembelajaran sesuai dengan topik/materi pembelajaran yang akan disajikan, hanya sedikit guru yang masih terkendala dalam penggunaan multimedia terkait dengan kemahiran penguasaan IT.
			OC	Pada umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
			RS	Ya, menurut pendapat saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menggunakan alat peraga pembelajaran sesuai dengan topik/materi pembelajaran yang akan

				disajikan.
			VA	Menurut saya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah menggunakan multimedia pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disajikan.
			FT	Ya, menurut pendapat saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menggunakan alat peraga pembelajaran sesuai dengan topik/materi pembelajaran yang akan disajikan.
			SI	Menurut saya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah menggunakan alat peraga ataupun media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
			IA	Ya, menurut pengamatan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menggunakan alat peraga atau multimedia pembelajaran sesuai dengan topik/materi pembelajaran yang akan disajikan.
			SK	Ya, yang saya ketahui pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menggunakan alat peraga atau multimedia pembelajaran yang sesuai dengan topik/materi pembelajaran yang akan disajikan.
			SG	Secara umum yang saya ketahui guru SMP Negeri 3 Babalan telah menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkannya.
			ML	Ya, berdasarkan pengamatan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menggunakan alat peraga atau multimedia pembelajaran yang sesuai dengan topik/materi pembelajaran yang akan disajikan.
			SD	Dari yang saya ketahui hampir semua guru SMPN3 Babalan telah menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajarnya.
			AF	Ya, berdasarkan pengamatan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menggunakan alat peraga

				atau multimedia pembelajaran yang sesuai dengan topik/materi pembelajaran yang akan disajikan.
			AY	Guru-guru telah menggunakan alat peraga atau media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
			PT	Ya, berdasarkan pengamatan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menggunakan alat peraga atau multimedia pembelajaran yang sesuai dengan topik/materi pembelajaran yang akan disajikan.
			AS	Guru SMP Negeri 3 Babalan telah menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dibahas.
			MS	Ya, yang saya ketahui pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah menggunakan alat peraga atau multimedia pembelajaran yang sesuai dengan topik/materi pembelajaran yang akan disajikan.
	5. Apakah guru melakukan kegiatan pembelajaran secara komprehensif meliputi pembukaan, inti, dan penutup ?	Ped5	SH	Ya, seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan melakukan kegiatan pembelajaran secara komprehensif yang terdiri dari pembukaan, kegiatan ini, dan penutup sesuai yang telah diprogramkan dalam RPP.
			ER	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya melakukan kegiatan pembelajaran secara komprehensif yang terdiri dari pembukaan, kegiatan ini, dan penutup sesuai yang telah diprogramkan dalam RPP.
			PS	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya melakukan kegiatan pembelajaran secara komprehensif sesuai dengan yang telah di buat dalam RPP.
			RM	Ya, seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan melakukan kegiatan pembelajaran secara komprehensif yang terdiri dari pembukaan, kegiatan ini, dan penutup sesuai yang telah diprogramkan dalam RPP.

			NA	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan melakukan kegiatan pembelajaran secara komprehensif sesuai dengan yang telah di programkan didalam RPP.
			NG	Ya, seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan melakukan kegiatan pembelajaran secara komprehensif yang terdiri dari pembukaan, kegiatan ini, dan penutup sesuai yang telah diprogramkan dalam RPP, hanya saja kadang-kadang masih kurang tepat dalam pendistribusian waktunya.
			DT	Umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah di programkan dalam RPP.
			KT	Ya, menurut yang saya ketahui seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya melakukan kegiatan pembelajaran secara komprehensif yang terdiri dari pembukaan, kegiatan ini, dan penutup sesuai yang telah diprogramkan dalam RPP.
			RH	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan melakukan kegiatan pembelajaran dimulai pembukaan, kegiatan inti dan juga penutup sesuai dengan yang telah dibuat dalam RPP.
			MA	Ya, sebagian besar guru di SMP Negeri 3 Babalan melakukan kegiatan pembelajaran secara komprehensif yang terdiri dari pembukaan, kegiatan ini, dan penutup sesuai yang telah diprogramkan dalam RPP.
			PG	Pada umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang terdapat di dalam RPP seperti kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan penutup.
			SP	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan melakukan kegiatan pembelajaran secara komprehensif yang terdiri dari pembukaan, kegiatan ini, dan penutup sesuai yang telah diprogramkan dalam RPP.

			SS	Seluruh guru-guru SMP Negeri 3 Babalan melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah di programkan dalam RPP yaitu ada pembukaan, kegiatan inti, dan penutup.
			FM	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah melakukan kegiatan pembelajaran secara komprehensif yang terdiri dari pembukaan, kegiatan ini, dan penutup sesuai yang telah diprogramkan dalam RPP.
			LS	Menurut saya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah dibuat dalam RPP yaitu terdiri atas pembukaan, kegiatan inti, dan penutup.
			FH	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya melakukan kegiatan pembelajaran secara komprehensif yang terdiri dari pembukaan, kegiatan ini, dan penutup sesuai yang telah diprogramkan dalam RPP.
			DS	Dalam sepengetahuan saya, sebagian besar guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang dicantumkan dalam RPP terdiri dari pembukaan, kegiatan inti, dan juga penutup.
			SY	Ya, seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan melakukan kegiatan pembelajaran secara komprehensif yang terdiri dari pembukaan, kegiatan ini, dan penutup sesuai yang telah diprogramkan dalam RPP.
			ZN	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan umumnya melakukan pembelajaran dimulai dengan pembukaan, kegiatan inti, dan juga penutup sesuai dengan yang terdapat pada RPP.
			AE	Ya, menurut yang saya ketahui seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya melakukan kegiatan pembelajaran secara komprehensif yang terdiri dari

				pembukaan, kegiatan ini, dan penutup sesuai yang telah diprogramkan dalam RPP.
			OC	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan melakukan kegiatan pembelajaran secara komprehensif yang telah di programkan dalam RPP.
			RS	Ya, sebagian besar guru di SMP Negeri 3 Babalan melakukan kegiatan pembelajaran secara komprehensif yang terdiri dari pembukaan, kegiatan ini, dan penutup sesuai yang telah diprogramkan dalam RPP.
			VA	Ya, menurut saya seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan telah melakukan kegiatan pembelajaran secara komprehensif yang terdiri dari pembukaan, kegiatan inti dan penutup.
			FT	Ya, sebagian besar guru di SMP Negeri 3 Babalan melakukan kegiatan pembelajaran secara komprehensif yang terdiri dari pembukaan, kegiatan ini, dan penutup sesuai yang telah diprogramkan dalam RPP.
			SI	Pada umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah diprogramkan dalam RPP yaitu terdiri dari pembukaan, kegiatan inti dan penutup.
			IA	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan melakukan kegiatan pembelajaran secara komprehensif yang terdiri dari pembukaan, kegiatan ini, dan penutup sesuai yang telah diprogramkan dalam RPP.
			SK	Ya, hampir seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan melakukan kegiatan pembelajaran secara komprehensif yang terdiri dari pembukaan, kegiatan ini, dan penutup sesuai yang telah diprogramkan dalam RPP.
			SG	Menurut saya, guru SMP Negeri 3 Babalan sudah melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan yang terdapat pada RPP mereka.

			ML	Ya, hampir seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan melakukan kegiatan pembelajaran secara komprehensif yang terdiri dari pembukaan, kegiatan ini, dan penutup sesuai yang telah diprogramkan dalam RPP.
			SD	Menurut saya, guru-guru SMPN3 Babalan telah melakukan kegiatan pembelajaran dimulai secara komprehensif sesuai dengan yang terdapat dalam RPP.
			AF	Ya, pada umumnya hampir seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan melakukan kegiatan pembelajaran secara komprehensif yang terdiri dari pembukaan, kegiatan ini, dan penutup sesuai jatah waktu yang telah diprogramkan dalam perangkat ajarnya.
			AY	Menurut saya, guru-guru telah melakukan kegiatan dengan komprehensif sesuai pada RPP yang telah diprogramkan.
			PT	Ya, pada umumnya hampir seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan melakukan kegiatan pembelajaran secara komprehensif yang terdiri dari pembukaan, kegiatan ini, dan penutup sesuai jatah waktu yang telah diprogramkan dalam perangkat ajarnya.
			AS	Guru SMP Negeri 3 Babalan telah melakukan pembelajaran dengan komprehensif yang terdiri atas pembukaan, kegiatan inti dan juga penutup.
			MS	Ya, hampir seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan melakukan kegiatan pembelajaran secara komprehensif yang terdiri dari pembukaan, kegiatan ini, dan penutup sesuai yang telah diprogramkan dalam RPP.
Kompetensi Sosial	1. Apakah guru menciptakan suasana keakraba	Sos1	SH	Ya, guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan pada umumnya berusaha menciptakan suasana keakraban dengan siswa dengan cara membangun komunikasi-komunikasi yang personal dan bersifat kekeluargaan yang dapat

	n dengan siswa?		menimbulkan suasana keakraban dengan para siswa.
		ER	Ya, guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan pada umumnya berusaha menciptakan suasana keakraban dengan siswa dengan cara membangun komunikasi-komunikasi yang personal dan bersifat kekeluargaan yang dapat menimbulkan suasana keakraban dengan para siswa.
		PS	Guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan berusaha membuat suasana yang baik dengan siswa dengan cara membangun komunikasi yang baik pula agar terciptanya suasana keakraban dengan siswa.
		RM	Ya, guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan pada umumnya berusaha menciptakan suasana keakraban dengan siswa dengan cara membangun komunikasi-komunikasi yang penuh kekeluargaan.
		NA	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan berusaha menciptakan suasana keakraban dengan siswa seperti membangun komunikasi yang baik dengan siswa.
		NG	Ya, guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan pada umumnya berusaha menciptakan suasana keakraban dengan siswa dengan cara membangun komunikasi-komunikasi yang personal dan bersifat kekeluargaan yang dapat menimbulkan suasana keakraban dengan para siswa.
		DT	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berusaha untuk menciptakan suasana keakraban yang baik dengan para siswa dengan menjalin komunikasi yang bersifat kekeluargaan dengan siswa.
		KT	Ya, berdasarkan pengamatan saya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan pada umumnya berusaha menciptakan suasana keakraban dengan siswa dengan membangun komunikasi-

				komunikasi yang personal dan bersifat kekeluargaan sehingga dapat menimbulkan suasana keakraban dengan para siswa.
			RH	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan pada umumnya berusaha menciptakan suasana keakraban dengan para siswanya.
			MA	Ya, menurut pengamatan saya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan pada umumnya berusaha menciptakan suasana keakraban dengan siswa dengan cara membangun komunikasi-komunikasi yang personal dan bersifat kekeluargaan.
			PG	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan umumnya telah menciptakan suasana keakraban dengan para siswa, hal ini dapat dilihat bagaimana komunikasi yang terjalin antara siswa dan gurunya.
			SP	Ya, guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan pada umumnya berusaha menciptakan suasana keakraban dengan siswa dengan cara membangun komunikasi-komunikasi yang bersifat pribadi dan kekeluargaan yang dapat menimbulkan suasana keakraban dengan para siswa.
			SS	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berusaha menciptakan suasana keakraban dengan siswa.
			FM	Ya, yang saya ketahui guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan pada umumnya selalu berusaha menciptakan suasana keakraban dengan siswa dengan cara membangun komunikasi-komunikasi yang bersifat kekeluargaan dan dapat menimbulkan suasana keakraban dengan para siswa.
			LS	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan umumnya telah menciptakan suasana keakraban dengan siswa seperti membangun komunikasi yang baik dan bersifat kekeluargaan.
			FH	Ya, guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan pada umumnya berusaha

				menciptakan suasana keakraban dengan siswa dengan cara membangun komunikasi-komunikasi yang penuh kekeluargaan.
			DS	Menurut saya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan telah berusaha untuk menciptakan suasana keakraban dengan para siswa.
			SY	Ya, guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan pada umumnya berusaha menciptakan suasana keakraban dengan siswa dengan cara membangun komunikasi-komunikasi yang personal dan bersifat kekeluargaan yang dapat menimbulkan suasana keakraban dengan para siswa.
			ZN	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan pada umumnya selalu berusaha untuk menciptakan suasana keakraban dengan para siswa dengan membangun komunikasi yang baik kepada siswanya.
			AE	Ya, guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan pada umumnya berusaha menciptakan suasana keakraban dengan siswa dengan cara membangun komunikasi-komunikasi yang personal dan bersifat kekeluargaan yang dapat menimbulkan suasana keakraban dengan para siswa.
			OC	Ya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan pada umumnya menciptakan suasana keakraban dengan siswanya.
			RS	Ya, menurut pengamatan saya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan pada umumnya berusaha menciptakan suasana keakraban dengan siswa dengan cara membangun komunikasi-komunikasi yang personal dan bersifat kekeluargaan.
			VA	Pada umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan berusaha menciptakan suasana keakraban dengan siswa.
			FT	Ya, menurut pengamatan saya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan pada umumnya berusaha menciptakan suasana keakraban dengan siswa

			dengan cara membangun komunikasi-komunikasi yang personal dan bersifat kekeluargaan.
		SI	Ya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan umumnya telah berusaha untuk menciptakan suasana keakraban dengan para siswanya.
		IA	Ya, guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan pada umumnya berusaha menciptakan suasana keakraban dengan siswa dengan cara membangun komunikasi-komunikasi yang bersifat pribadi dan kekeluargaan yang dapat menimbulkan suasana keakraban dengan para siswa.
		SK	Ya, menurut saya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan pada umumnya berusaha menciptakan suasana keakraban dengan siswa dengan cara membangun komunikasi-komunikasi yang bersifat kekeluargaan.
		SG	Ya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan terlihat berusaha menciptakan suasana keakraban dengan siswanya.
		ML	Ya, menurut saya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan pada umumnya berusaha menciptakan suasana keakraban dengan siswa.
		SD	Menurut saya, guru SMPN 3 Babalan selalu berusaha untuk menciptakan suasana keakraban dengan siswanya.
		AF	Ya, berdasarkan pengamatan saya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan pada umumnya berusaha menciptakan suasana keakraban dengan siswa.
		AY	Menurut saya, guru-guru selalu menciptakan suasana keakraban atau komunikasi yang baik dengan siswanya.
		PT	Ya, menurut saya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan pada umumnya berusaha menciptakan suasana keakraban dengan siswa dengan cara membangun komunikasi-komunikasi yang bersifat kekeluargaan.
		AS	Guru SMP Negeri 3 Babalan umumnya

				selalu berusaha untuk menciptakan suasana keakraban dengan siswanya.
			MS	Ya, menurut saya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan pada umumnya berusaha menciptakan suasana keakraban dengan siswa dengan cara membangun komunikasi-komunikasi yang bersifat kekeluargaan.
	2. Apakah guru selalu menjalin komunikasi dengan baik kepada sesama pendidik ?	Sos2	SH	Ya, guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik antar sesama pendidik untuk berbagai hal terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi perkembangan kemajuan belajar pada siswa.
			ER	Ya, guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik antar sesama pendidik untuk berbagai hal.
			PS	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan menjalin komunikasi yang baik antar sesama pendidik.
			RM	Ya, guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik antar sesama pendidik untuk berbagai hal terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi perkembangan kemajuan belajar pada siswa.
			NA	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik kepada sesama pendidik terutama yang berkaitan dengan sekolah.
			NG	Ya, guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik antar sesama pendidik untuk berbagai hal, terutama yang menyangkut perkembangan siswa.
			DT	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik untuk berbagai hal terutama mengenai urusan sekolah.
			KT	Ya, yang saya ketahui guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik antar sesama guru untuk berbagai hal terutama yang

				berkaitan dengan situasi dan kondisi perkembangan kemajuan belajar siswa.
			RH	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan menjalin komunikasi yang baik antar sesama pendidik terutama mengenai perkembangan siswa.
			MA	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik antar sesama pendidik untuk berbagai hal.
			PG	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik antar sesama guru untuk berbagai hal terutama yang berkaitan dengan perkembangan siswa.
			SP	Ya, secara umum guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik antar sesama pendidik untuk berbagai hal terutama yang berkaitan dengan perkembangan kemajuan belajar pada siswa.
			SS	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik antar sesama pendidik terutama yang berkaitan dengan kemajuan belajar siswa.
			FM	Ya, guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik antar sesama guru untuk berbagai hal terutama yang berkaitan dengan perkembangan kemajuan belajar siswa.
			LS	Seluruh guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik dan solid.
			FH	Ya, guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik antar sesama pendidik untuk berbagai hal.
			DS	Seluruh guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik dalam berbagai hal.
			SY	Ya, guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik antar sesama pendidik untuk berbagai hal terutama yang berkaitan

			dengan situasi dan kondisi perkembangan kemajuan belajar pada siswa.
		ZN	Ya, seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik dalam berbagai hal.
		AE	Ya, guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik antar sesama pendidik untuk berbagai hal, terutama yang menyangkut perkembangan siswa.
		OC	Ya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin dan menjaga komunikasi yang baik dengan sesama pendidik.
		RS	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik antar sesama pendidik untuk berbagai hal.
		VA	Menurut saya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin serta menjaga komunikasi yang baik dengan sesama guru.
		FT	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik antar sesama pendidik untuk berbagai hal.
		SI	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan sesama pendidik.
		IA	Ya, secara umum guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik antar sesama pendidik untuk berbagai hal terutama yang berkaitan dengan perkembangan kemajuan belajar pada siswa.
		SK	Ya, berdasarkan pengamatan saya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik antar sesama pendidik untuk berbagai hal.
		SG	Menurut saya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik.
		ML	Ya, berdasarkan pengamatan saya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik antar

				sesama guru untuk berbagai hal.
			SD	Guru-guru SMPN 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik.
			AF	Ya, berdasarkan pengamatan saya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik antar sesama guru untuk berbagai hal.
			AY	Seluruh guru SMPN 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik.
			PT	Ya, berdasarkan pengamatan saya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik antar sesama pendidik untuk berbagai hal.
			AS	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menjaga dan menjalin komunikasi yang baik antar sesama guru untuk berbagai hal terutama yang berhubungan dengan perkembangan siswa.
			MS	Ya, berdasarkan pengamatan saya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik antar sesama pendidik untuk berbagai hal.
	3. Apakah guru selalu berkomunikasi dengan orangtua mengenai kemajuan belajar siswanya ?	Sos3	SH	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua mengenai kemajuan belajar para siswanya terutama bagi para siswa yang memiliki prestasi maupun dengan siswa yang memiliki kelemahan dalam pembelajaran. Komunikasi ini sekurang-kurangnya dilakukan setiap 3 atau 6 bulan pada setiap semesternya dan dapat juga lebih jika ada hal-hal tertentu yang harus dikomunikasikan.
			ER	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua siswa terutama mengenai kemajuan belajar para siswanya.
			PS	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik kepada para orangtua siswa agar dapat berkomunikasi mengenai kemajuan atau perkembangan belajar dari para siswanya.

			RM	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua murid mengenai kemajuan belajar para siswanya.
			NA	Ya, guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan para orangtua siswa.
			NG	Ya, kami guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya menciptakan hubungan baik dengan orang tua murid, terutama mengenai kemajuan belajarnya.
			DT	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berusaha untuk menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua siswa mengenai kemajuan belajar para siswa.
			KT	Ya, Menurut pengamatan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua murid mengenai kemajuan belajar para siswanya.
			RH	Ya, para guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya untuk menciptakan hubungan yang baik dengan para orangtua siswa.
			MA	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua murid terutama mengenai kemajuan belajar putra putrinya.
			PG	Pada umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua siswa.
			SP	Ya, menurut oengamatan ssa pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua murid mengenai kemajuan belajar putra putrinya.
			SS	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua siswa.
			FM	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP

				Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua murid mengenai kemajuan belajar anak anaknya, baik di sekolah maupun luar sekolah.
			LS	Menurut saya, sebagian besar guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua siswa.
			FH	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua murid mengenai kemajuan belajar para siswanya.
			DS	Pada umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan para orangtua siswa.
			SY	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua siswa terutama mengenai kemajuan belajar para siswanya.
			ZN	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya untuk menciptakan hubungan komunikasi yang baik dengan orangtua siswa.
			AE	Ya, kami guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya menciptakan hubungan baik dengan orang tua murid, terutama mengenai kemajuan belajarnya.
			OC	Pada umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua siswa.
			RS	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua murid terutama mengenai kemajuan belajar putra putrinya.
			VA	Menurut pengamatan saya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan para orangtua siswa.
			FT	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua

				murid terutama mengenai kemajuan belajar putra putrinya.
			SI	Menurut pengamatan saya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya untuk menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua siswa.
			IA	Ya, menurut pengamatan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua murid mengenai kemajuan belajar putra putrinya.
			SK	Ya, yang saya ketahui pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua murid.
			SG	Ya, yang saya ketahui guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan para orangtua siswa.
			ML	Ya, yang saya ketahui pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik juga dengan orangtua murid.
			SD	Menurut saya, guru-guru SMPN3 Babalan menjalin komunikasi dengan para orangtua siswanya.
			AF	Ya, yang saya ketahui pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik juga dengan orangtua murid baik disekolah maupun diluar sekolah.
			AY	Guru-guru SMPN3 Babalan menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua siswa.
			PT	Ya, yang saya ketahui pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik juga dengan orangtua murid baik disekolah maupun diluar sekolah.
			AS	Menurut saya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya untuk menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua siswa mengenai perkembangan siswanya.
			MS	Ya, yang saya ketahui pada umumnya

				guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua murid.
4. Apakah guru selalu menjalin komunikasi dengan tenaga administrasi sekolah?	Sos4	SH	Ya, guru dan tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri 3 Babalan merupakan suatu partner untuk mencapai tujuan, visi dan misi disekolah sehingga perlu dijalin komunikasi yang baik antara guru dengan tenaga administrasi sekolah terutama yang menyangkut kelengkapan administrasi data-data siswa maupun data-data kepegawaian para guru.	
		ER	Ya, kami guru dan tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin kerja sama untuk mencapai tujuan, visi dan misi disekolah.	
		PS	Guru dan tenaga administrasi SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin kerjasama dalam mencapai tujuan, visi dan misi sekolah.	
		RM	Ya, guru dan tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik demi mencapai tujuan, visi dan misi disekolah.	
		NA	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan dan juga tenaga administrasi lainnya selalu menjalin komunikasi yang baik demi mencapai tujuan sekolah.	
		NG	Ya, kami guru dan tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik karena guru dan tenaga administrasi sekolah merupakan suatu partner yang tak terpisahkan untuk mencapai tujuan, visi dan misi sekolah.	
		DT	Seluruh guru dan tenaga administrasi SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin kerjasama dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.	
		KT	Ya, menurut pendapat saya, guru dan tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri 3 Babalan telah menjalin	

				komunikasi yang baik terutama yang menyangkut kelengkapan administrasi data-data siswa maupun data-data kepegawaian lainnya.
			RH	Para guru dan tenaga administrasi SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik untuk mencapai tujuan, visi dan misi sekolah.
			MA	Ya, pada umumnya guru dan tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik, karena guru dan tenaga administrasi sekolah merupakan suatu partner kerja untuk mencapai tujuan, visi dan misi sekolah.
			PG	Guru dan tenaga administrasi di SMP Negeri 3 Babalan telah menjalin komunikasi yang baik terutama yang menyangkut kelengkapan administrasi dan data-data kepegawaian.
			SP	Ya, menurut pendapat saya guru dan tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik.
			SS	Guru-guru dan tenaga administrasi SMP Negeri 3 Babalan selalu menjadi komunikasi yang baik demi mencapai tujuan sekolah.
			FM	Ya, guru dan tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin hubungan yang baik untuk mencapai tujuan, visi dan misi disekolah.
			LS	Seluruh guru dan tenaga administrasi SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik.
			FH	Ya, kami guru dan tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin kerja sama untuk mencapai tujuan, visi dan misi disekolah.
			DS	Seluruh guru dan tenaga administrasi SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik karena merupakan suatu partner kerja.
			SY	Ya, guru dan tenaga administrasi

				sekolah di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik demi mencapai tujuan, visi dan misi disekolah.
			ZN	Seluruh guru dan juga staf tenaga administrasi SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin dan menjaga komunikasi yang baik.
			AE	Ya, kami guru dan tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik karena guru dan tenaga administrasi sekolah merupakan suatu partner yang tak terpisahkan untuk mencapai tujuan, visi dan misi sekolah.
			OC	Seluruh guru dan tenaga administrasi SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik demi mencapai tujuan, visi dan misi sekolah.
			RS	Ya, pada umumnya guru dan tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik, karena guru dan tenaga administrasi sekolah merupakan suatu partner kerja untuk mencapai tujuan, visi dan misi sekolah.
			VA	Seluruh guru dan tenaga administrasi SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin dan menjaga komunikasi yang baik.
			FT	Ya, pada umumnya guru dan tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik, karena guru dan tenaga administrasi sekolah merupakan suatu partner kerja untuk mencapai tujuan, visi dan misi sekolah.
			SI	Seluruh guru dan tenaga administrasi SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik.
			IA	Ya, menurut pendapat saya guru dan tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik.
			SK	Ya, guru dan kami sebagai tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi

				yang baik dalam berbagai hal, terutama yang berkaitan dengan siswa.
			SG	Ya, kami dengan para guru selalu menjalin komunikasi yang baik.
			ML	Ya, guru dan kami sebagai tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik dalam berbagai hal, terutama yang berkaitan dengan siswa.
			SD	Seluruh guru dan juga tenaga administrasi SMPN3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik.
			AF	Ya, guru dan kami sebagai tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik dalam berbagai hal yang berkaitan dengan tugas tugas kami.
			AY	Seluruh guru dan tenaga administrasi SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin dan menjaga komunikasi yang baik.
			PT	Ya, guru dan kami sebagai tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik dalam berbagai hal yang berkaitan dengan tugas tugas kami.
			AS	Seluruh guru dan tenaga administrasi SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin dan menjaga hubungan baik.
			MS	Ya, guru dan kami sebagai tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri 3 Babalan selalu menjalin komunikasi yang baik dalam berbagai hal, terutama yang berkaitan dengan siswa.
	5. Apakah guru selalu menciptakan hubungan baik dengan warga sekitar sekolah untuk mendukung	Sos5	SH	Ya, guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menciptakan hubungan baik dengan warga sekitar sekolah, mengingat warga sekitar sekolah juga merupakan bagian penting untuk mendukung visi dan misi sekolah sehingga visi dan misi sekolah dapat dipahami dan didukung oleh warga sekitar sekolah yang pada akhirnya akan menciptakan suasana yang baik dan memperlancar tercapainya visi dan misi sekolah.
			ER	Ya, kami guru-guru di SMP Negeri 3

	ung visi dan misi sekolah?			Babalan selalu menciptakan hubungan baik dengan warga sekitar sekolah, mengingat warga sekitar sekolah juga merupakan bagian penting untuk mendukung tujuan, visi dan misi sekolah.
			PS	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan berupaya untuk selalu menciptakan hubungan baik dengan warga sekitar sekolah, dikarenakan hal ini juga dapat mendukung tujuan, visi dan misi sekolah.
			RM	Ya, guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menciptakan hubungan baik dengan warga sekitar sekolah, mengingat warga sekitar sekolah juga merupakan bagian penting untuk mendukung tujuan, visi dan misi sekolah.
			NA	Ya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan umumnya menciptakan hubungan baik dengan warga sekitar sekolah.
			NG	Ya, menurut pendapat saya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menciptakan hubungan baik dengan warga sekitar sekolah, mengingat warga sekitar sekolah juga merupakan bagian penting untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.
			DT	Umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan menciptakan hubungan yang baik dengan warga sekitar sekolah untuk mendukung visi dan misi sekolah.
			KT	Ya, berdasarkan pengamatan saya, guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menciptakan hubungan baik dengan warga sekitar sekolah, mengingat warga sekitar sekolah juga merupakan bagian penting untuk mendukung tujuan, visi dan misi sekolah.
			RH	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menciptakan hubungan yang baik dengan warga sekitar sekolah.
			MA	Ya, guru-guru di SMP Negeri 3

				Babalan selalu menciptakan hubungan baik dengan warga sekitar sekolah, mengingat warga sekitar sekolah juga merupakan bagian penting untuk mendukung tujuan, visi dan misi sekolah.
			PG	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menciptakan hubungan yang baik dengan warga sekitar sekolah dikarenakan hal ini juga penting untuk mendukung tujuan, visi dan misi sekolah.
			SP	Ya, guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menciptakan hubungan baik dengan warga sekitar sekolah, karena warga sekitar sekolah juga merupakan bagian penting untuk mendukung visi dan misi sekolah.
			SS	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menciptakan hubungan yang baik dengan warga sekitar sekolah untuk mendukung visi dan misi sekolah.
			FM	Ya, guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menciptakan hubungan baik dengan warga sekitar sekolah, karena warga sekitar sekolah juga merupakan bagian penting untuk mendukung visi dan misi sekolah.
			LS	Pada umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menciptakan hubungan baik dengan warga sekitar sekolah.
			FH	Ya, guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menciptakan hubungan baik dengan warga sekitar sekolah, mengingat warga sekitar sekolah juga merupakan bagian penting untuk mendukung tujuan, visi dan misi sekolah.
			DS	Pada umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menciptakan hubungan baik dan menjalin komunikasi yang baik pula dengan warga sekitar sekolah.
			SY	Ya, kami guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menciptakan hubungan

				baik dengan warga sekitar sekolah, mengingat warga sekitar sekolah juga merupakan bagian penting untuk mendukung tujuan, visi dan misi sekolah.
			ZN	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menciptakan hubungan yang baik antar warga sekitar sekolah.
			AE	Ya, menurut pendapat saya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menciptakan hubungan baik dengan warga sekitar sekolah, mengingat warga sekitar sekolah juga merupakan bagian penting untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.
			OC	Ya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya untuk menciptakan hubungan yang baik dengan warga sekitar sekolah.
			RS	Ya, menurut pendapat saya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menciptakan hubungan baik dengan warga sekitar sekolah, mengingat warga sekitar sekolah juga merupakan bagian penting untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.
			VA	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan berupaya untuk menciptakan dan menjaga hubungan baik dengan warga disekitar sekolah, karena warga sekolah juga merupakan bagian penting untuk mendukung tujuan, visi dan misi sekolah.
			FT	Ya, guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menciptakan hubungan baik dengan warga sekitar sekolah, mengingat warga sekitar sekolah juga merupakan bagian penting untuk mendukung tujuan, visi dan misi sekolah.
			SI	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya menjalin hubungan baik dengan warga sekitar sekolah.
			IA	Ya, guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menciptakan hubungan baik dengan warga sekitar sekolah,

				karena warga sekitar sekolah juga merupakan bagian penting untuk mendukung visi dan misi sekolah.
			SK	Ya, sepengetahuan saya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menciptakan hubungan baik dengan warga sekitar sekolah.
			SG	Menurut saya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menciptakan hubungan yang baik dengan warga sekitar sekolah.
			ML	Ya, sepengetahuan saya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menciptakan hubungan baik dengan warga masyarakat sekitar sekolah.
			SD	Setahu saya, guru-guru SMPN 3 Babalan menjalin hubungan yang baik dengan warga sekitar sekolah.
			AF	Ya, menurut pengamatan saya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menciptakan hubungan baik dengan warga masyarakat sekitar sekolah.
			AY	Menurut saya, guru-guru selalu menjalin hubungan baik dengan warga sekitar sekolah.
			PT	Ya, sepengetahuan saya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menciptakan hubungan baik dengan warga sekitar sekolah.
			AS	Menurut saya, guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya untuk menciptakan komunikasi yang baik dengan warga sekitar sekolah.
			MS	Ya, sepengetahuan saya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menciptakan hubungan baik dengan warga sekitar sekolah.
Kompe tensi Keprib adian	1. Apakah guru memberikan contoh teladan yang baik kepada	Kep1	SH	Ya, tentu saja guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa bahkan tidak hanya kepada siswa tetapi juga kepada seluruh masyarakat karena guru merupakan sosok yang patut di gugu dan di tiru.
			ER	Ya, tentu saja guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan contoh

	siswa?		teladan yang baik kepada para siswa.
		PS	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu bersikap yang baik dan memberikan contoh teladan kepada para siswanya.
		RM	Ya, tentu saja guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa bahkan tidak hanya kepada siswa tetapi juga kepada seluruh masyarakat.
		NA	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan contoh teladan yang baik kepada siswanya.
		NG	Ya, tentu saja kami guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa bahkan tidak hanya kepada siswa tetapi juga kepada seluruh masyarakat karena guru merupakan sosok yang selalu diperhatikan masyarakat sikap dan prilakunya
		DT	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya dalam memberikan atau menjadi contoh teladan yang baik kepada para siswa.
		KT	Ya, menurut yang saya ketahui guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan telah berupaya memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa.
		RH	Kami guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berusaha untuk memberikan contoh teladan yang baik kepada para siswa dikarenakan para guru merupakan sosok yang menjadi contoh dan diperhatikan.
		MA	Ya, menurut saya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu berusaha memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa bahkan tidak hanya kepada siswa tetapi juga kepada seluruh masyarakat.
		PG	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya untuk memberikan dan menjadi contoh teladan yang baik kepada para siswa.
		SP	Ya, guru-guru di SMP Negeri 3

				Babalan selalu memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa bahkan tidak hanya kepada siswa tetapi juga kepada seluruh masyarakat.
			SS	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan contoh teladan yang baik kepada para siswanya.
			FM	Ya, menurut sepengetahuan saya tentu saja guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa bahkan kepada seluruh masyarakat karena guru merupakan sosok yang patut di tiru.
			LS	Seluruh guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya memberikan contoh dan teladan yang baik kepada siswa.
			FH	Ya, tentu saja guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan contoh teladan yang baik kepada para siswa.
			DS	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berusaha untuk memberikan contoh teladan yang baik kepada seluruh siswanya.
			SY	Ya, tentu saja guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa bahkan tidak hanya kepada siswa tetapi juga kepada seluruh masyarakat.
			ZN	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan contoh teladan yang baik kepada siswanya.
			AE	Ya, tentu saja kami guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa bahkan tidak hanya kepada siswa tetapi juga kepada seluruh masyarakat karena guru merupakan sosok yang selalu diperhatikan masyarakat sikap dan perilakunya
			OC	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan contoh teladan yang baik kepada para siswanya.
			RS	Ya, tentu saja kami guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa

				bahkan tidak hanya kepada siswa tetapi juga kepada seluruh masyarakat karena guru merupakan sosok yang selalu diperhatikan masyarakat sikap dan perilakunya
			VA	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya untuk memberikan dan menjadi contoh teladan yang baik kepada siswanya.
			FT	Ya, menurut saya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu berusaha memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa bahkan tidak hanya kepada siswa tetapi juga kepada seluruh masyarakat.
			SI	Menurut saya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan contoh teladan yang baik kepada siswanya
			IA	Ya, guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa bahkan tidak hanya kepada siswa tetapi juga kepada seluruh masyarakat.
			SK	Ya, yang saya ketahui guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa.
			SG	Ya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan contoh teladan yang baik kepada siswanya.
			ML	Ya, yang saya ketahui guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan contoh teladan yang baik kepada para murid baik dalam sikap maupun tindakan
			SD	Ya, seluruh guru SMPN 3 Babalan selalu memberikan contoh teladan yang baik untuk siswanya.
			AF	Ya, yang saya ketahui guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan contoh teladan yang baik kepada para murid baik dalam sikap maupun tindakan.
			AY	Ya, seluruh guru SMPN 3 Babalan memberikan contoh teladan yang baik kepada siswanya.

			PT	Ya, yang saya ketahui guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa.
			AS	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu mencoba untuk menjadi contoh teladan yang baik kepada siswanya.
			MS	Ya, yang saya ketahui guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu memberikan contoh teladan yang baik kepada para murid baik dalam sikap maupun tindakan.
	2. Apakah guru selalu konsisten dalam kerapian berpakaian?	Kep2	SH	Ya, seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu konsisten dalam kerapian berpakaian karena kerapian berpakaian merupakan cermin dari kedisiplinan dari setiap orang, apalagi sebagai guru yang selalu dilihat dan dicontoh oleh para murid, alangkah janggalnya bila guru berpakaian acak-acakan dan tidak rapi.
			ER	Ya, kami seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu konsisten dalam kerapian berpakaian karena kerapian berpakaian merupakan cermin dari kedisiplinan dari setiap orang.
			PS	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menunjukkan kerapian dalam berpakaian.
			RM	Ya, seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu konsisten dalam kerapian berpakaian karena kerapian berpakaian merupakan cermin dari kedisiplinan dari setiap orang, apalagi sebagai guru yang selalu dilihat dan dicontoh
			NA	Kami para guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menonjolkan kerapian dalam berpakaian karena merupakan contoh untuk siswanya.
			NG	Ya, menurut pendapat saya seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu konsisten dalam kerapian berpakaian karena kerapian berpakaian merupakan cermin dari kedisiplinan dari setiap orang, apalagi sebagai guru

				yang selalu dilihat dan dicontoh oleh para murid.
			DT	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu rapi dalam berpakaian dikarenakan hal ini merupakan salah satu cermin kedisiplinan dari setiap orang.
			KT	Ya, menurut yang saya ketahui seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu konsisten dalam kerapian berpakaian karena kerapian berpakaian merupakan cermin dari kedisiplinan dari setiap orang.
			RH	Seluruh guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu konsisten dalam kerapian berpakaian agar menjadi contoh kepada para siswa nya.
			MA	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu konsisten dalam kerapian berpakaian karena kerapian berpakaian merupakan cermin dari kedisiplinan dari setiap orang.
			PG	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menunjukkan kerapian dalam berpakaian dikarenakan hal ini merupakan cerminan kedisiplinan diri seseorang sehingga hal ini harus menjadi contoh kepada para siswa.
			SP	Ya, seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu konsisten dalam kerapian berpakaian karena kerapian berpakaian merupakan cermin dari kedisiplinan.
			SS	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu konsisten dalam kerapian berpakaian karena guru harus menjadi contoh teladan yang baik kepada siswanya.
			FM	Ya, berdaarkan pengamatan saya seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu konsisten dalam kerapian berpakaian karena kerapian berpakaian merupakan cermin dari kedisiplinan dari setiap orang.
			LS	Seluruh guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu rapi dalam berpakaian

				karena hal ini akan menjadi contoh atau panutan bagi para siswa.
			FH	Ya, seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu konsisten dalam kerapian berpakaian karena kerapian berpakaian merupakan cermin dari kedisiplinan dari setiap orang, apalagi sebagai guru yang selalu dilihat dan dicontoh
			DS	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu konsisten dalam kerapian berpakaian karena hal ini merupakan salah satu cermin dari kedisiplinan.
			SY	Ya, kmi seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu konsisten dalam kerapian berpakaian karena kerapian berpakaian merupakan cermin dari kedisiplinan dari setiap orang.
			ZN	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menjaga kerapian dalam berpakaian untuk menjadi contoh bagi siswanya.
			AE	Ya, menurut pendapat says seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu konsisten dalam kerapian berpakaian karena kerapian berpakaian merupakan cermin dari kedisiplinan dari setiap orang, apalagi sebagai guru yang selalu dilihat dan dicontoh oleh para murid.
			OC	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu konsisten dalam kerapian berpakaian, karena hal ini merupakan salah satu contoh kedisiplinan dari setiap orang.
			RS	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu konsisten dalam kerapian berpakaian karena kerapian berpakaian merupakan cermin dari kedisiplinan dari setiap orang.
			VA	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berpakaian dengan rapi dikarenakan hal ini merupakan salah satu cermin dari kedisiplinan.
			FT	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu konsisten

				dalam kerapian berpakaian karena kerapian berpakaian merupakan cermin dari kedisiplinan dari setiap orang.
			SI	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu konsisten dalam kerapian berpakaian.
			IA	Ya, menurut pendapat saya seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu konsisten dalam kerapian berpakaian karena kerapian berpakaian merupakan cermin dari kedisiplinan dari setiap orang, apalagi sebagai guru yang selalu dilihat dan dicontoh oleh para murid.
			SK	Ya, menurut yang saya ketahui seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu konsisten dalam kerapian berpakaian karena kerapian berpakaian merupakan cermin dari kedisiplinan dari setiap orang.
			SG	Ya, menurut saya seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menjaga kerapiannya dalam berpakaian.
			ML	Ya, menurut yang saya ketahui seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu berpakaian rapi karena kerapian berpakaian merupakan cermin dari kedisiplinan dari setiap orang.
			SD	Seluruh guru SMPN 3 Babalan selalu berpakaian yang rapi.
			AF	Ya, menurut yang saya ketahui seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu berpakaian rapi karena kerapian berpakaian merupakan cermin dari kedisiplinan dari setiap orang.
			AY	Seluruh guru SMPN 3 Babalan selalu berpakaian yang rapi dikarenakan hal ini merupakan salah satu cermin kedisiplinan.
			PT	Ya, menurut yang saya ketahui seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu berpakaian rapi karena kerapian berpakaian merupakan cermin dari kedisiplinan dari setiap orang.
			AS	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu konsisten dalam kerapian

				berpakaian.
			MS	Ya, menurut yang saya ketahui seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu berpakaian rapi karena kerapian berpakaian merupakan cermin dari kedisiplinan dari setiap orang.
	3. Apakah guru selalu berbicara menggunakan kata-kata yang baik dan sopan di sekolah?	Kep3	SH	Ya, seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu berbicara menggunakan kata-kata yang baik dan sopan karena guru merupakan panutan para siswa sehingga guru harus berupaya menggunakan kata-kata yang baik dan sopan ketika berkomunikasi. Bahkan tidak hanya didalam sekolah namun juga diluar sekolah.
			ER	Ya, seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu berbicara menggunakan kata-kata yang baik dan sopan.
			PS	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menggunakan kata-kata yang baik dan sopan dalam berkomunikasi atau berbicara.
			RM	Ya, seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu berbicara menggunakan kata-kata yang baik dan sopan karena guru merupakan panutan para siswa.
			NA	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berbicara menggunakan kata-kata yang baik dan sopan kepada siswa maupun sesama pendidik.
			NG	Ya, sepengetahuan saya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu berbicara menggunakan kata-kata yang baik dan sopan karena guru merupakan panutan para siswa sehingga guru harus berupaya menggunakan kata-kata yang baik dan sopan ketika berkomunikasi. Bahkan tidak hanya didalam sekolah namun juga diluar sekolah.
			DT	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berbicara dengan kata-kata yang baik dan sopan.
			KT	Ya, menurut pengamatan saya seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu berbicara menggunakan kata-kata yang baik dan sopan baik di lingkungan

				sekolah maupun diluar sekolah.
			RH	Umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berbicara menggunakan kata-kata yang baik dan sopan karena guru merupakan sebuah panutan bagi para sopannya sehingga para siswa dapat mencontoh guru nya agar selalu menggunakan kata-kata yang baik dan sopan juga dalam berkomunikasi.
			MA	Ya, menurut pendapat saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu berbicara menggunakan kata-kata yang baik dan sopan karena guru merupakan panutan para siswa sehingga guru harus berupaya menggunakan kata-kata yang baik dan sopan ketika berkomunikasi.
			PG	Seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu berbicara menggunakan kata-kata yang baik dan sopan.
			SP	Ya, seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya berbicara menggunakan kata-kata yang baik dan sopan karena guru merupakan panutan para siswa sehingga guru harus berupaya menggunakan kata-kata yang baik dan sopan ketika berkomunikasi.
			SS	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berbicara dengan kata-kata yang baik dan sopan karena guru adalah panutan bagi siswanya.
			FM	Ya, berdasarkan pengamatan saya hampir seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu berbicara menggunakan kata-kata yang baik dan sopan karena guru merupakan panutan para siswa, bahkan tidak hanya didalam sekolah namun juga diluar sekolah.
			LS	Seluruh guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berbicara dengan kata-kata yang baik dan sopan kepada seluruh warga sekolah.
			FH	Ya, seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu berbicara menggunakan kata-kata yang baik dan sopan.
			DS	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan

				selalu berbicara dengan kata-kata yang baik dan sopan karena guru akan menjadi panutan bagi para siswanya.
			SY	Ya, seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu berbicara menggunakan kata-kata yang baik dan sopan karena guru merupakan panutan para siswa.
			ZN	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berbicara atau berkomunikasi dengan kata-kata yang baik dan sopan.
			AE	Ya, menurut pengamatan saya seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu berbicara menggunakan kata-kata yang baik dan sopan baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.
			OC	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berbicara menggunakan kata-kata yang baik dan sopan kepada semua siswa, guru maupun tenaga pendidik lainnya.
			RS	Ya, menurut pendapat saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu berbicara menggunakan kata-kata yang baik dan sopan karena guru merupakan panutan para siswa sehingga guru harus berupaya menggunakan kata-kata yang baik dan sopan ketika berkomunikasi.
			VA	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berbicara dengan kata-kata yang sopan baik pada lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.
			FT	Ya, menurut pendapat saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu berbicara menggunakan kata-kata yang baik dan sopan karena guru merupakan panutan para siswa sehingga guru harus berupaya menggunakan kata-kata yang baik dan sopan ketika berkomunikasi.
			SI	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menggunakan kata-kata yang sopan dalam berkomunikasi dengan siapapun.
			IA	Ya, menurut pengamatan saya seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan

				selalu berbicara menggunakan kata-kata yang baik dan sopan baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.
			SK	Ya, seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu berbicara menggunakan kata-kata yang baik dan sopan.
			SG	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berkomunikasi dengan kata-kata yang baik.
			ML	Ya, seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu berbicara menggunakan kata-kata yang baik dan sopan,serta cukup ramah.
			SD	Seluruh guru SMPN 3 Babalan selalu berbicara dengan kata-kata yang baik, ramah dan sopan.
			AF	Ya, seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu berbicara menggunakan kata-kata yang baik dan sopan.
			AY	Seluruh guru selalu menggunakan kata-kata yang baik dan sopan.
			PT	Ya, seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu berbicara menggunakan kata-kata yang baik dan sopan.
			AS	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berkomunikasi dengan kata-kata yang baik dan sopan.
			MS	Ya, seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu berbicara menggunakan kata-kata yang baik dan sopan.
	4. Apakah guru selalu bersikap bijaksana dalam mengambil keputusan terhadap siswa?	Kep4	SH	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menunjukkan sikap bijaksana dalam bertindak terutama yang berkaitan dengan pengambilan keputusan terhadap siswa. Sehingga keputusan yang diambil guru tidak merugikan semua pihak serta dapat diterima oleh semua pihak.
			ER	Ya, pada umumnya kami guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya menunjukkan sikap bijaksana dalam bersikap dan bertindak.
			PS	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya dalam menunjukkan sikap bijaksana dalam bertindak.
			RM	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP

				Negeri 3 Babalan selalu menunjukkan sikap bijaksana dalam bertindak terutama yang berkaitan dengan pengambilan keputusan terhadap siswa. Sehingga keputusan yang diambil guru tidak merugikan semua pihak serta dapat diterima oleh semua pihak.
			NA	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menunjukkan sikap bijaksana dalam bertindak sehingga Tindakan yang dilakukan dapat diterima oleh berbagai pihak.
			NG	Ya, menurut pendapat saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menunjukkan sikap bijaksana dalam bersikap dan bertindak.
			DT	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya dalam menunjukkan sikap yang bijaksana dalam bertindak.
			KT	Ya, menurut yang saya ketahui pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menunjukkan sikap bijaksana dalam bersikap dan bertindak.
			RH	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menunjukkan sikap bijaksana dalam bertindak.
			MA	Ya, menurut pengamatan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menunjukkan sikap bijaksana dalam pengambilan keputusan dan tidak merugikan semua pihak serta dapat diterima oleh semua pihak.
			PG	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menunjukkan sikap bijaksana dalam bertindak.
			SP	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menunjukkan sikap bijaksana dalam bertindak terutama yang berkaitan dengan pengambilan keputusan terhadap siswa.
			SS	Umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menunjukkan sikap bijaksana apalagi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan

				terhadap siswa.
			FM	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menunjukkan sikap bijaksana dalam bertindak terutama yang berkaitan dengan pengambilan keputusan terhadap siswa. Sehingga keputusan yang diambil guru tidak merugikan semua pihak serta dapat diterima oleh semua pihak.
			LS	Menurut saya, umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu bersikap bijaksana dalam bersikap dan bertindak.
			FH	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menunjukkan sikap bijaksana dalam bertindak terutama yang berkaitan dengan pengambilan keputusan terhadap siswa. Sehingga keputusan yang diambil guru tidak merugikan semua pihak serta dapat diterima oleh semua pihak.
			DS	Menurut saya, pada umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menunjukkan sikap yang bijaksana dalam hal apapun serta tidak merugikan pihak manapun.
			SY	Ya, pada umumnya kami guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya menunjukkan sikap bijaksana dalam bersikap dan bertindak.
			ZN	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu bersikap bijaksana dalam bertindak.
			AE	Ya, menurut yang saya ketahui pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menunjukkan sikap bijaksana dalam bersikap dan bertindak.
			OC	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya untuk bersikap dan bertindak dengan bijaksana terutama dalam hal pengambilan keputusan terhadap siswa.
			RS	Ya, menurut pengamatan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menunjukkan sikap bijaksana dalam pengambilan

				keputusan dan tidak merugikan semua pihak serta dapat diterima oleh semua pihak.
			VA	Menurut saya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu bersikap bijaksana terutama dalam hal membuat keputusan mengenai siswa.
			FT	Ya, menurut pengamatan saya pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menunjukkan sikap bijaksana dalam pengambilan keputusan dan tidak merugikan semua pihak serta dapat diterima oleh semua pihak.
			SI	Ya, guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu menunjukkan sikap yang bijaksana dalam hal apapun terutama yang berhubungan dengan siswa.
			IA	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menunjukkan sikap bijaksana dalam bertindak terutama yang berkaitan dengan pengambilan keputusan terhadap siswa.
			SK	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menunjukkan sikap bijaksana dalam bertindak.
			SG	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan terlihat selalu bersikap bijaksana dalam bertindak.
			ML	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menunjukkan sikap bijaksana dalam bertindak sehingga dapat di jadikan teladan bagi orang lain.
			SD	Guru SMPN 3 Babalan selalu menunjukkan sikap bijaksana dalam bertindak.
			AF	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menunjukkan sikap bijaksana dalam bertindak sehingga dapat di jadikan teladan bagi orang lain.
			AY	Seluruh guru selalu bersikap bijaksana dalam mengambil suatu tindakan.
			PT	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menunjukkan

				sikap bijaksana dalam bertindak sehingga dapat di jadikan teladan bagi orang lain.
			AS	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu berupaya untuk bersikap bijaksana dalam bertindak.
			MS	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu menunjukkan sikap bijaksana dalam bertindak.
	5. Apakah guru selalu tepat waktu dalam kehadiran dan mengajar dikelas?	Kep5	SH	Ya, seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu hadir tepat waktu sebelum pukul 07.30 WIB, demikian pula ketika masuk ke ruang kelas guru selalu tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
			ER	Ya, kami seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu hadir tepat waktu sebelum pukul 07.30 WIB, demikian pula ketika masuk dan keluar ruang kelas selalu tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
			PS	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu hadir tepat waktu, begitu pula dengan jam keluar serta masuk kelas sesuai dengan jadwal yang telah tertera.
			RM	Ya, seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu hadir tepat waktu sebelum pukul 07.30 WIB, demikian pula ketika masuk ke ruang kelas guru selalu tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
			NA	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal.
			NG	Ya, hampir semua guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu hadir tepat waktu sebelum pukul 07.30 WIB, hanya sebagian kecil yang terlambat akibat tempat tinggal guru yang tergolong jauh.
			DT	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu hadir tepat waktu sebelum pukul 07.30 WIB sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
			KT	Ya, menurut pengamatan saya hampir seluruh guru di SMP Negeri 3 Babalan

				selalu hadir tepat waktu sebelum pukul 07.30 WIB, dan hanya sebagian kecil saja yang kadang-kadang masih terlambat.
			RH	Para guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu hadir tepat waktu.
			MA	Ya, menurut pengamatan saya hampir seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu hadir tepat waktu sebelum pukul 07.30 WIB, kecuali beberapa guru yang tempat tinggalnya cukup jauh memang diupayakan tidak masuk pada jam pelajaran pertama.
			PG	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu hadir tepat waktu sebelum jam pelajaran dimulai.
			SP	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu hadir tepat waktu sebelum pukul 07.30 WIB, dan hanya sesekali ada yang terlambat karena sesuatu dan lain hal.
			SS	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu hadir tepat waktu sebelum jadwal pembelajaran dimulai.
			FM	Ya, sepengetahuan saya hampir seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu hadir tepat waktu sebelum pukul 07.30 WIB, demikian pula ketika masuk ke ruang kelas guru selalu tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan hanya sebagian kecil yang belum taat waktu.
			LS	Hampir seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu hadir tepat waktu sebelum pukul 07.30 WIB dimana pembelajaran akan dimulai.
			FH	Ya, kami seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu hadir tepat waktu sebelum pukul 07.30 WIB, demikian pula ketika masuk dan keluar ruang kelas selalu tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
			DS	Sebagian besar guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu hadir tepat waktu sebelum jadwal masuk.
			SY	Ya, seluruh guru-guru di SMP Negeri 3

				Babalan selalu hadir tepat waktu sebelum pukul 07.30 WIB, demikian pula ketika masuk ke ruang kelas guru selalu tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
			ZN	Hampir seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu hadir dengan tepat waktu
			AE	Ya, hampir semua guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu hadir tepat waktu sebelum pukul 07.30 WIB, hanya sebagian kecil yang terlambat akibat tempat tinggal guru yang tergolong jauh.
			OC	Seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan selalu hadir tepat waktu sebelum pukul 07.30 WIB.
			RS	Ya, menurut pengamatan saya hampir seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu hadir tepat waktu sebelum pukul 07.30 WIB, kecuali beberapa guru yang tempat tinggalnya cukup jauh memang diupayakan tidak masuk pada jam pelajaran pertama.
			VA	Guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu hadir tepat waktu pukul 07.30 WIB.
			FT	Ya, menurut pengamatan saya hampir seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu hadir tepat waktu sebelum pukul 07.30 WIB, kecuali beberapa guru yang tempat tinggalnya cukup jauh memang diupayakan tidak masuk pada jam pelajaran pertama.
			SI	Ya, umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Babalan selalu hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah di tetapkan.
			IA	Ya, pada umumnya guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu hadir tepat waktu sebelum pukul 07.30 WIB, dan hanya sesekali ada yang terlambat karena sesuatu dan lain hal.
			SK	Ya, menurut yang saya ketahui hampir seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu hadir tepat waktu sebelum pukul 07.30 WIB.

			SG	Menurut saya, hampir seluruh guru SMP Negeri 3 Babalan hadir tepat waktu.
			ML	Ya, menurut yang saya ketahui hampir seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu hadir tepat waktu sebelum pukul 07.30 WIB.
			SD	Guru-guru SMPN3 umumnya hadir tepat waktu.
			AF	Ya, sepengetahuan saya hampir seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu hadir tepat waktu sebelum pukul 07.30 WIB kecuali sesekali jika ada kendala tertentu.
			AY	Hampir seluruh guru selalu hadir tepat waktu sebelum pukul 07.30 WIB.
			PT	Ya, sepengetahuan saya hampir seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu hadir tepat waktu sebelum pukul 07.30 WIB kecuali sesekali jika ada kendala tertentu.
			AS	Sebagain besar guru SMP Negeri 3 Babalan sudah hadir tepat waktu sebelum 07.30 WIB.
			MS	Ya, sepengetahuan saya hampir seluruh guru-guru di SMP Negeri 3 Babalan selalu hadir tepat waktu sebelum pukul 07.30 WIB kecuali sesekali jika ada kendala tertentu.

LAMPIRAN 4

1. Ruang Guru SMP Negeri 3 Babalan



2. Ruang Tata Usaha



3. Ruang Perpustakaan



4. Ruang Kelas



5. Lingkungan dan halaman Sekolah







6. Ruang Kepala Sekolah





7. Ruang BK



8. Foto dengan Dewan Guru



